



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



TAHUN 2021-2025

BUKU KURIKULUM

Program Studi

Ilmu Tanah Fakultas Pertanian

SK Rektor Nomor : 1526/UN11/KPT/2021, Tanggal 12 Agustus 2022

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam - Banda Aceh (23111)

www.unsyiah.ac.id

2021

KATA PENGANTAR

Dengan telah dikeluarkannya Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala yang telah disahkan dengan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 tentang Penetapan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2021-2025, maka Dekan Fakultas Pertanian atas nama Rektor Universitas Syiah Kuala telah menugaskan Tim Penyusun Kurikulum yang Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kepada Program Studi Ilmu Tanah melalui Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 87/UN11.1.5/KPT/2020, Tanggal 15 September 2020.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah yang telah bekerja keras dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyusun Buku Panduan Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Tahun 2021-2025 ini dengan waktu yang relatif singkat. Semoga buku ini menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Program Studi Ilmu Tanah dalam melaksanakan seluruh kegiatan akademik.

Darussalam, Juni 2021
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc.
NIP. 196807171993031005

SK Rektor Tentang Kurikulum MBKM PS Ilmu Tanah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telp. (0651)-7553205, 7553248, 7554364, 7554395, 7554396, 7554398,

Faksimile : (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman: www.unsyiah.ac.id, Surel : info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA NOMOR: 87/UN11.1.5/KPT/ 2020

Tentang

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PADA PROGRAM STUDI ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Membaca : Surat Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala
Nomor B/399/UN11.1.5/PB.01.00/2020 tanggal 1 September 2020 tentang
permohonan usul SK.

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tim Penyusun Kurikulum
Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Ilmu Tanah Fakultas
Pertanian Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk tim yang bertugas untuk
itu.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan
Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan
Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran
Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2019;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang
Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 37/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya
Masukan Tahun Anggaran 2019;
6. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015
sebagaimana telah diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi
dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 99 Tahun
2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 361/KMK.05/2018
tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi,
dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola
Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor
94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor
Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;
10. DIPA BLU Unsyiah Nomor SP DIPA-023.17.2.677570/2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PADA PROGRAM STUDI ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
- Pertama : Susunan Tim Penyusun Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala yang namanya tersebut pada ruang 2 dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNPB Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dalam DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Tahun 2020.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 15 September 2020

A. R. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DESAK FAKULTAS PERTANIAN,

Dr. Ir. Samadi, M.Sc
NIP. 196807171993031005

Tembusan:

1. Rektor Universitas Syiah Kuala di Darussalam
2. Ketua Prodi di Ling. FP Unsyiah;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR: 87/UN11.1.5/KPT/2020, TANGGAL 15
 SEPTEMBER 2020, TENTANG PENUNJUKAN TIM
 PENYUSUN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
 MERDEKA PADA PROGRAM STUDI ILMU TANAH
 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim	Rincian Tugas
1.	Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc 19680717 199303 1 005	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d),	Dekan	Penanggung Jawab	Koordinator
2.	Dr. Yuliani Aisyah, S.TP, M.Si 19680717 199303 1 005	Pembina (Gol. IV/a),	Wakil Dekan I	Wakil Penanggung Jawab	Koordinator
3.	Dr. Ir. Sofyan, M. Agric, Sc 19661105 199203 1 004	Penata Tk.I (Gol. III/d)	Wakil Dekan II	Wakil Penanggung Jawab	Koordinator
4.	Dr. nat. techn. Syafruddin, SP, M.P 19680106 199703 1 002	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Dekan III	Wakil Penanggung Jawab	Koordinator
5.	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc 19670210 199102 1 001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Ketua Jurusan	Wakil Penanggung Jawab	Koordinator
6.	Dr. Ir. Syakur, M.P 19680304 199303 1 003	Pembina (Gol. IV/a)	Tenaga Pendidik	Ketua	Melaksanakan Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Kurikulum MBKM
7.	Ir. Manfarizah, M.Si 19680908 199303 2 003	Pembina (Gol. IV/a)	Tenaga Pendidik	Sekretaris	Melaksanakan Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Kurikulum MBKM
8.	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S 19621117 198702 1 001	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Profil Program Studi
9.	Prof. Ir. Darusman. M. Sc, Ph.D 19621009 198702 1 001	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Profil Program Studi
10.	Ir. Munawar Khalil, M.S 19601006 198602 1 002	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Profil Program Studi
11.	Dr. Ir. Hifnalisa, M.Si 19640911 199203 2 001	Pembina (Gol. IV/a)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Profil Program Studi
12.	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S 19610914 198602 2 001	Pembina (Gol. IV/a)	Sekretaris Jurusan	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketentuan Akademik

13.	Dr. Ir. Yadi Jufri, M.P 19651127 199009 1 001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketent uan Akademik
14.	Ir. Fikrinda, M.Si 19690514 199403 2 001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketent uan Akademik
15.	Dr. Ir. Helmi, M.Agric, Sc 19651231 199203 1 039	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketent uan Akademik
16.	Ir. Ilyas, M.P 19651231 199303 1 021	Penata (Gol. III/c)	Tenaga Pendidik	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketent uan Akademik
17.	Ir. Khairullah, M. Agric, Sc 19650520 199203 1 007	Penata (Gol. III/c)	Tenaga Pendidik	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketent uan Akademik
18.	Yusnizar, S.P, M.Si 19680816 199703 2 001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Tenaga Pendidik	Anggota	Pembahasan terkait Ketetapan/Ketent uan Akademik
19.	Prof. Dr. Ir. Abubakar, M.S 19621010 198811 1 001	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
20.	Dr. Ir. Muyassir, M.P 19640421 199309 1 001	Pembina (Gol. IV/a)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
21.	Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D 19650223 199203 1 003	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
22.	Muhammad Rusdi, S.P, M.Si, Ph.D 19770401 200604 1 001	Pembina (Gol. IV/a)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
23.	Zuraida, S.P, M.Si 19690310 199403 2 002	Penata (Gol. III/c)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
24.	Yulia Dewi Fazlina, S.P, M.P 198607 19201504 2 002	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum

24.	Yulia Dewi Fazlina, S.P, M.P 198607 19201504 2 002	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
25.	Ir. Zainabun, M.S 19591207 198503 2 002	Pembina (Gol. IV/a)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
26.	Ir. Teuku Alvisyahrin, M.Sc, Ph.D 19620330 198811 1 003	Penata Muda (Gol. III/a)	Tenaga Pendidik	Anggota	Penyusunan Kurikulum
27.	Sarah Femmy, S.Kom 19850608 201601 2 101	-	Staf Adm. Akademik	Administrasi	Sekretariat

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 15 September 2020



Rektor Universitas Syiah Kuala
ADEK KULAKULTAS PERTANIAN.

Prof. Dr. Ir. Samad, M.Sc
196807171993031005

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc
Wakil Penanggung Jawab	: Dr. Yuliani Aisyah, S.TP, M.Si Dr. Ir. Sofyan, M.Agric. Sc Dr. nat. techn. Syafruddin, SP, M.P Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc
Ketua	: Dr. Ir. Syakur, M.P
Sekretaris	: Ir. Manfarizah, M.Si
Anggota	: Dr. Ir. Teti Arabia, M.S Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc Prof. Dr. Ir. Abubakar Karim, M.S Ir. Munawar Khalil, M.S Dr. Ir. Hifnalisa, M.Si Dr. Ir. Yadi Jufri, M.P Dr. Ir. Fikrinda, M.Si Dr. Ir. Helmi, M. Agric. Sc Ir. Ilyas, MP Ir. Khairullah, M Agric. Sc Yusnizar, SP, M.Si Dr. Ir. Muyassir, M.P Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D Muhammad Rusdi, SP, M.Si, Ph.D Zuraida, SP, M.Si Yulia Dewi Fazlina, S.P, M.P Ir. Zainabun, M.S Ir. Teuku Alvisyahrin, M.Sc, Ph.D Sarah Femmy, S.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PROFIL PROGRAM STUDI	3
2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	3
2.2. Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) dan Tenaga Kependidikan.....	4
2.3. Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan Teknologi Informasi, dan lain-lain)	4
2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan (Himpunan, UKM, Fasilitas Asrama, Olahraga Seni)	7
BAB 3 KETENTUAN AKADEMIK	8
3.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester	8
3.2. Nilai Kredit Semester dan Beban Studi	10
3.3. Perkuliahan.....	14
3.4. Sistem Evaluasi Belajar dan Batas Waktu Studi.....	36
3.5. Bimbingan Akademik Dan Asistensi	42
3.6. Administrasi Akademik	48
3.7. Pengendalian Proses Pembelajaran.....	55
BAB 4 KURIKULUM	58
4.1. Profil Lulusan	58
4.2. a. Capaian Pembelajaran Lulusan	59
b. Kompetensi (Utama, Pendukung dan lainnya).....	67
4.3. Keterkaitan Mata Kuliah/Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran	78
4.4. Komposisi Kurikulum	83
4.5. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	84
4.6. Deskripsi Mata Kuliah.....	87
BAB 5 PENUTUP	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	
1. Daftar Dosen Tetap Program Studi (Nama Lengkap, NIP, Pangkat, Jabatan Akademik, Keahlian)	103
2. Matriks Keterkaitan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sesuai Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000).	106
3. Matriks Keterkaitan Profil Lulusan dengan PLO dan Kesesuaian dengan Level KKNI.....	110
4. Matriks Keterkaitan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah	112
5. Matriks keterkaitan CPMK dengan Mata Kuliah	113

6. Diagram Alir Mata Kuliah	116
7. Skema Evaluasi Kurikulum	117
8. Instrumen Evaluasi Kurikulum	118
9. Contoh Rencana Pembelajaran (RPS) (3 buah, mewakili mata kuliah inti, Mata Kuliah Praktikum, Mata Kuliah implementasi MBKM) dan merujuk pada ayat (3) pasal 12 Permenristekdikti No 3 Tahun 2020)	120
10. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	137
11. Contoh Kontrak Perkuliahan	142
12. SOP Kurikulum	158
a. SOP Konversi Mata Kuliah	158
b. SOP Pengusulan SK Kurikulum	161
c. SOP Evaluasi Kurikulum	165
d. SOP Pemutakhiran Kurikulum	167

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Pemantauan Kelancaran Studi.....	55
2.	Kompetensi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Tanah	59
3.	Rincian Aspek Sikap dan Tata Nilai dan Capaian Pembelajarannya	61
4.	Rincian Aspek Kemampuan Kerja dan Capaian Pembelajarannya	61
5.	Rincian Aspek Penguasaan Pengetahuan dan Teknologi Serta Capaian Pembelajarannya	63
6.	Rincian Aspek Kemampuan Manajerial dan Capaian Pembelajarannya	65
7.	Skema Konversi Mata Kuliah untuk Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Tanah	79
8.	Komposisi Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Berdasarkan Kompetensi.....	84

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Diagram alir proses pembelajaran di Program Studi Ilmu tanah mengikuti disain program merdeka belajar kampus merdeka	83

BAB 1. PENDAHULUAN

Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala bersama dengan Program Studi Ilmu Tanah lainnya di Indonesia memiliki catatan historis yang panjang bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang Ilmu Tanah di Indonesia. Program Studi Ilmu Tanah di Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 59/Dikti/KEP/1984 tanggal 31 Juli 1984 di bawah naungan Jurusan Budidaya Pertanian. Kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui SK Rektor Universitas Syiah Kuala No. 207 Tahun 2008, Program Studi Ilmu Tanah dilebur ke dalam Program Studi Agroteknologi pada Tanggal 10 Juni 2008. Selanjutnya, upaya dari Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) dengan berbagai pertimbangan spesifik keilmuan di Bidang Ilmu Tanah dan tuntutan dari pengguna lulusan maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan SK Pengaktifan Kembali PS Ilmu Tanah dengan Nomor: 116/E/O/2013 pada Tanggal 16 April 2013 yang ditandatangani oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Kemudian, Peringkat Nilai Akreditasi Terakhir adalah A berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2238/SK/BAN-PT/Akred/S/7/2019 Tanggal 9 Juli 2019 dan berlaku sampai 9 Juli 2024.

Dalam konteks pengembangan kurikulum, PS Ilmu Tanah mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Kepmendiknas No. 232/U/2000 menyebutkan bahwa kurikulum terdiri atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional. Kurikulum Inti merupakan penciri dari kompetensi utama, ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Sedangkan Kompetensi pendukung, dan kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama suatu program studi ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi (Kepmendiknas No.045/U/2002).

Perkembangan global yang saat ini menuntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional maka pemerintah mengembangkan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI (UUPT Nomor: 12/2012 dan KKNI – Perpres

Nomor 8/2012). Dengan demikian, kurikulum di perguruan tinggi sejak tahun 2012 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajaran dan pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Selanjutnya kurikulum ini mengacu kepada kurikulum MBKM seperti yang diarahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Penyusunan Kurikulum PS Ilmu Tanah melalui proses yang melibatkan Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) sebagai wadah organisasi yang anggotanya merupakan pakar dan peminat Bidang Ilmu Tanah di Indonesia. Melalui Seminar Nasional dengan Tema “Pengelolaan Lahan Berkelanjutan untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional” pada tanggal 16-17 September 2014 di Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh yang merupakan kerjasama HITI-KOMDA ACEH dengan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dan Pemda Aceh telah dibicarakan Kurikulum PS Ilmu Tanah di Indonesia. Kemudian, pengembangan kurikulum PS Ilmu Tanah ini juga didiskusikan di pada Kongres dan Seminar Nasional XI Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) pada Tanggal 28-31 Oktober di Universitas Brawijaya, Malang. Para pakar Ilmu Tanah memberikan banyak masukan terhadap pengembangan PS Ilmu Tanah di Indonesia. Selanjutnya kurikulum ini juga mengikuti arahan dan rekomendasi Asosiasi Program Studi Ilmu Tanah Indonesia (APSITI) dalam webinar MBKM pada tahun 2020. Kurikulum ini juga sudah merespon kebutuhan industri 4.0 yang tergambar dari penambahan beberapa mata kuliah dan perbaikan materi kuliah yang mengedepankan teknologi dan industri.

Wujud nyata upaya mendekatkan relevansi kurikulum untuk menjawab kebutuhan masyarakat menawarkan muatan lokal dan memberikan mata kuliah kewirausahaan sebagai bekal saat terjun di masyarakat. Selain itu untuk mendekatkan relevansi, setiap mahasiswa wajib melakukan praktik magang di perusahaan atau di instansi terkait yang dikenal dengan Praktik Keterampilan (PK) untuk pengalaman di dunia kerja.

BAB 2. PROFIL PROGRAM STUDI

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

A. Visi

Menjadi Program Studi Ilmu Tanah sebagai pusat pengembangan sumberdaya manusia dan IPTEK yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang ilmu tanah dan pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan di Asia Tenggara berbasis sumberdaya lokal pada 2026.

B. Misi

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi di bidang ilmu tanah dan pengelolaan sumber daya lahan dalam rangka peningkatan potensi sumber daya lokal melalui penerapan IPTEK.
2. Mengembangkan *entrepreneurship* bidang ilmu tanah dan pengelolaan sumber daya lahan berbasis sumber daya lokal.
3. Menjalin kemitraan dengan berbagai *stakeholders* terkait dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya lokal melalui pengelolaan sumber daya lahan.
4. Melaksanakan pembangunan pertanian melalui penerapan inovasi IPTEK
5. Melahirkan dan mengembangkan publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding bereputasi nasional dan internasional.

C. Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berkualitas, profesional dan kompeten dalam bidang ilmu tanah dan pengelolaan sumber daya lahan.
2. Menghasilkan IPTEKS dalam bidang tanah dan pengelolaan sumber daya lahan serta pengelolaan komoditas sumber daya lokal berkelanjutan.
3. Menghasilkan wirausahawan terkait pengelolaan sumber daya lahan untuk mendukung peningkatan produksi dan produktivitas sumber daya lokal berkelanjutan.

4. Menciptakan jejaring kemitraan dengan para *stakeholders* tentang pengelolaan sumber daya lahan dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal.
5. Menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.

2.2 Profil Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan

PS Ilmu Tanah memiliki dosen tetap dan sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 26 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut: 26 dosen atau 100% telah mendapatkan sertifikasi dosen, 3 orang Guru Besar (11,54%), 13 orang (50%) dengan jabatan Lektor Kepala, 5 orang dengan jabatan Lektor (19,23%) dan 2 orang (7,69%) memiliki jabatan Asisten Ahli. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen tetap PS Ilmu Tanah yang bergelar doktor mencapai pada 11 orang (42,31%) dan 3 orang diantaranya merupakan Guru Besar. Sementara itu sebanyak 15 orang (57,69%) dosen tetap berpendidikan master (S2). Sementara itu sebanyak 4 orang (15,38%) sedang melanjutkan program doktor. Semua dosen tetap di PS Ilmu Tanah memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang Ilmu Tanah dengan berbagai bidang keahlian.

Untuk memperlancar aktivitas pendidikan dan administrasi, PS Ilmu Tanah memiliki tenaga kependidikan yang terdiri dari 2 orang (PNS), tenaga laboran dan 3 orang tenaga kontrak. Semua tenaga pendukung tersebut berpendidikan sarjana dan master. Daftar lengkap profil dosen tetap, tidak tetap, dan tenaga kependidikan tertera pada Lampiran 1.

2.3. Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan, Teknologi Informasi, dan lain-lain)

PS Ilmu Tanah memiliki tujuh laboratorium yaitu: Laboratorium Fisika Tanah dan Lingkungan, Laboratorium Kimia Tanah, Laboratorium Biologi Tanah, Laboratorium Konservasi dan Reklamasi Tanah, Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi, Laboratorium Penelitian Tanah dan

Tanaman serta Laboratorium Mineralogi, Petrografi dan Klasifikasi Tanah.

Program studi ilmu tanah didukung dengan fasilitas perkuliahan yang memadai, yang antara lain berupa:

1. Ruang kuliah dan seminar yang dilengkapi dengan sistem audiovisual. Perkuliahan didukung oleh lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu SCLE (*Student Centered Learning Environment*).
2. Perpustakaan, yang terdiri atas:
 - Perpustakaan Pusat yang dilengkapi dengan layanan internet, CD ROM dan e-library; dan
 - Perpustakaan fakultas yang terkait.

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menyediakan berbagai jenis kepustakaan sebagai berikut:

1. eBook: Penerbit Springer Link, Elsevier/Science Direct serta IEEEExplore
2. Jurnal Nasional Terakreditasi : Online (Portal Garuda)
3. Jurnal Internasional:
 - Springer link: <http://www.springerlink.com>
 - Science Direct, Elsevier: <http://www.Sciencedirect.com>
 - IEEEExplore : <http://www.ieeexplore.org/>
4. Tesis/Skripsi/Disertasi: Online (ETD Universitas Syiah Kuala)

Universitas Syiah Kuala juga telah berlangganan e-book, e-journal, dan e-thesis yang semuanya dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen melalui jaringan internet di Prodi Ilmu tanah, Fakultas dan Universitas Syiah Kuala serta juga dapat diakses di luar kampus Universitas Syiah Kuala melalui VPN melalui <http://www.uilis.UniversitasSyiahKuala.ac.id>. Electronic book yang tersedia merupakan buku/jurnal/chapter dari Springer Link, Elsevier/Science Direct serta IEEEExplore.

Prodi Ilmu Tanah memiliki sistem informasi berbasis komputer sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan kegiatan belajar mengajar di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Prodi Ilmu tanah mempunyai Lokal Area

Network (LAN) dan Wireless Local Area Network (WLAN) yang terkoneksi dengan *Information and Communication Center (ICT)* Universitas Syiah Kuala atau Pusat Komputer dan Sistem Informasi (PUKSI) Universitas Syiah Kuala melalui jaringan Fiber Optik (FO) sehingga seluruh ruangan di Prodi Ilmu tanah dan Laboratorium dapat terkoneksi dengan internet. Semua Komputer (Desktop dan Laptop) dapat terhubung dengan jaringan kampus baik secara intranet ataupun internet. Fasilitas internet yang terkoneksi 24 jam merupakan pendukung untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu tanah dapat mengakses e-book, e-jurnal dan e-thesis, mengupload dan mendownload bahan kuliah, mengirim tugas-tugas via email.

PS Ilmu Tanah dalam pelaksanaan pelayanan akademik seperti administrasi sudah dilakukan secara online melalui jaringan internet terpusat di Universitas Syiah Kuala antara lain adalah: Sistem Informasi akademik (SIKAD) yang memudahkan mahasiswa melaksanakan kegiatan administrasi kemahasiswaan seperti registrasi mahasiswa baru ataupun lama, pendaftaran KRS, dan KHS dapat dilakukan secara Online. Berbagai sistem lainnya seperti: Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG), Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT), Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIP2M), Sistem Informasi Pengusulan dan Pengelolaan Beasiswa (SIP2B), Sistem Informasi Tracer Alumni (SITALUM), Sistem Evaluasi Manajemen Terintegrasi (SEMAT), Sistem Repository Publikasi dan Sistem Informasi Keuangan PNB (SIKPNBP) juga telah tersedia. Keberadaan dan Pemanfaatan internet (*global connectivity devices*) oleh mahasiswa dan dosen Prodi Ilmu tanah cukup baik. Pemanfaatan kapasitas *sharing* universitas sebesar 0,75 Kbps/user dan *hotspot coverage area* sekitar 20%. Internet bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen untuk dapat mengakses informasi dimanapun secara *global online* dengan mudah dan cepat. *Software* yang digunakan pada sistem informasi ini umumnya juga adalah software hasil pengembangan mandiri (*in-house development*).

Untuk memudahkan interaksi dengan mahasiswa dan stakeholder lainnya, PS Ilmu memiliki website resmi yaitu: <http://www.ilmutanah.Universitas.Syiah.Kuala.ac.id> dan website mahasiswa yaitu: <http://www.himailta.blogspot.co.id>.

2.4 Profil Layanan Kemahasiswaan (Himpunan, UKM, fasilitas asrama, olahraga, seni)

Mahasiswa diharapkan dapat beraktivitas untuk mengembangkan soft skills-nya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Universitas Syiah Kuala mendukung kegiatan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa untuk berorganisasi secara aktif dalam organisasi kemahasiswaan pada tingkat program studi seperti Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMAILTA), ditingkat Fakultas adalah Badan Eksekutif Mahasiswa dan Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), dan ditingkat Universitas seperti Pemerintahan Mahasiswa (PEMA) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Disamping itu, untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pendidikan agama di lingkungan Universitas Syiah Kuala, mahasiswa wajib mengikuti Pengembangan Program Pendampingan Mata Kuliah Agama Islam (UP3AI). Mahasiswa PS Ilmu tanah juga dapat mengikuti organisasi di luar kampus seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia).

Program Studi Ilmu tanah, Fakultas Pertanian dan Universitas Syiah Kuala juga mendorong kegiatan ekstrakurikuler melalui pengembangan jiwa entrepreneurship melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), pengembangan bakat seni melalui sanggar seni, serta fasilitas olah raga. Di samping itu Universitas Syiah Kuala memiliki fasilitas asrama, dengan harga sewa yang terjangkau dan berada di lingkungan kampus untuk memudahkan mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan. Asrama ini terutama untuk mahasiswa dari luar daerah.

BAB 3. KETENTUAN AKADEMIK

3.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

Pasal 15 ayat (1) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 menyatakan bahwa beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (2) huruf (d), dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS). Sistem pembelajaran di Program Studi Ilmu Tanah menganut Satuan Kredit Semester (SKS).

Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

1. Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
2. Semester
 - a. Semester Reguler

adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk 2 minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.
 - b. Semester Pendek (Semester Antara)
 - (i) Semester Pendek adalah semester tambahan yang ditawarkan oleh program studi atas dasar kebijakan akademik Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Semester Pendek tidak harus diambil oleh semua mahasiswa.
 - (ii) Kegiatan perkuliahan untuk Semester Pendek adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 semester, yang dilaksanakan selama minimum 8 minggu efektif.
 - (iii) Apabila Semester Pendek diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah Semester Pendek dan ujian akhir Semester Pendek.
 - (iv) Kegiatan perkuliahan untuk semester antara hanya diselenggarakan untuk mata kuliah tanpa praktikum atau bagi

mata kuliah yang SKS nya terpisah dari SKS praktikum mata kuliah tersebut.

- (v) Pembiayaan untuk setiap SKS diatur oleh Keputusan Rektor atau Peraturan Rektor lainnya.

3. Satuan Kredit Semester (SKS)

- 1) SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan, atau 2-3 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 jam kegiatan mandiri.
- 2) Jumlah SKS per semester dan tata cara pelaksanaannya di setiap Prodi harus mendapatkan pengesahan Senat Fakultas dan selanjutnya ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor setelah mendapat persetujuan Senat Universitas Syiah Kuala sebelum diterapkan.

Tujuan Umum Penerapan Sistem Kredit Semester

Tujuan Umum penerapan Sistem Kredit Semester di Universitas Syiah Kuala adalah untuk menyajikan program pendidikan yang beraneka ragam dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat memilih mata kuliah-mata kuliah yang sejalan dengan minat, bakat, dan tuntutan lapangan kerja.

Tujuan Khusus Penerapan Sistem Kredit Semester

Tujuan khusus penerapan Sistem Kredit Semester adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
3. Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output jamak dapat dilaksanakan.
4. Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu

sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

5. Memungkinkan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
6. Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar program studi dalam lingkungan USK.
7. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke USK.

Ciri-ciri Sistem Kredit Semester

Ciri-ciri dasar Sistem Kredit Semester adalah sebagai berikut:

1. Tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
2. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah tidak sama.
3. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, ataupun tugas-tugas lain.

3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

Besarnya beban studi mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah dinyatakan dalam nilai kredit semester suatu mata kuliah.

A. Nilai Kredit

1. Nilai Kredit Pembelajaran Kuliah, Responsi, dan Tutorial

Untuk perkuliahan, nilai satu SKS ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama satu semester yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan per minggu sebagai berikut:

a) Untuk mahasiswa

Bobot 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- (i) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- (ii) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- (iii) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu

per semester.

b) Untuk dosen

- (i) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.
- (ii) 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- (iii) 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.

2. Nilai Kredit untuk Seminar atau Bentuk Pembelajaran Lain yang Sejenis

Bobot 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- a) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
- b) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

3. Nilai Kredit untuk Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan dan Sejenisnya

Bobot 1 SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

Berdasarkan pengertian di atas maka bentuk pembelajaran yang akan dirancang harus memperhitungkan makna SKS di setiap mata kuliah yang ada. Pasal 17 ayat (3) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 juga menekankan bahwa setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 SKS. Selain itu pada Pasal 15 ayat (2) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 disebutkan bahwa semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu. Proses penetapan SKS yang akan disajikan dalam struktur kurikulum perlu mempertimbangkan kekuatan lama belajar mahasiswa.

B. Beban Studi dan Masa Studi

1. Beban studi minimum mahasiswa pada tahun pertama untuk sarjana ditetapkan sebesar 38 SKS, yang harus diselesaikan dalam bentuk paket. Untuk semester-semester berikutnya, beban studi mahasiswa ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperolehnya.
2. Beban dan masa studi program diploma, sarjana, dan magister adalah 144 - 160 sks, yang dijadwalkan dalam 8 semester dengan masa penyelesaian maksimum 14 semester.
3. Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh mata kuliah yang telah ditetapkan dalam kurikulum untuk kedua semester tersebut.
4. Jika ada keputusan lain yang lebih tinggi yang dikeluarkan untuk mengatur beban dan masa studi ini, maka ketentuan pada bagian B ini akan disesuaikan sebagaimana mestinya.

Dengan alasan yang sah mahasiswa dapat mengambil beban studi minimum 12 SKS tiap semester, kecuali bagi mahasiswa yang sisa beban studinya kurang dari 12 SKS. Kompetensi yang ditargetkan bagi Sarjana Pertanian (S.P.) adalah mengumpulkan beban studi di Program Studi Ilmu Tanah sebanyak 147 SKS terdiri atas kelompok kompetensi utama (111 SKS mata kuliah wajib program studi), kompetensi pendukung (20 SKS mata kuliah wajib fakultas dan universitas) dan kompetensi lainnya (minimal 16 SKS mata kuliah pilihan). Beban studi yang terdiri atas kuliah, praktikum, seminar reguler, skripsi, praktik keterampilan dan KKN ini dirancang dapat diselesaikan dalam kurun waktu 8 semester. Beban tersebut pada prakteknya dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan paling lama 14 semester.

C. Pengambilan Mata Kuliah Lintas Fakultas/Program Studi/Universitas

Mahasiswa dapat mengambil beberapa mata kuliah yang merupakan bagian dari beban studinya pada fakultas/program studi lain sejauh memiliki bobot sks yang sama. Mahasiswa semester 3 sampai dengan 7 diberikan

kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi Ilmu Tanah baik di lingkungan Universitas Syiah Kuala maupun di luar Universitas Syiah Kuala. Nilai mata kuliah lintas program studi diakui dalam transkrip nilai mahasiswa setelah diekuivalensikan.

D. Pengakuan Kredit (*Credit Earning*)

Mahasiswa yang mendapatkan kesempatan mengikuti pertukaran mahasiswa ke universitas/institusi lain baik di dalam maupun luar negeri melalui program kerjasama yang dilakukan USK dengan universitas/institusi tersebut, dapat diakui nilai yang diperoleh dan bobot sks-nya setelah mendapatkan pertimbangan dari program studi mahasiswa yang bersangkutan.

E. Transfer Kredit pada Gelar Ganda (*Double Degree*)

Sistem transfer kredit gelar ganda (*double degree*) diatur dalam suatu Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) atau Technical of Agreement (TA) antara perguruan tinggi yang terlibat dan ditandatangani pejabat setingkat Rektor serta pelaksanaan kerja sama antar perguruan tinggi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007.

F. Kelas Internasional

Kelas Internasional adalah program yang diselenggarakan dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar oleh suatu Program Studi. Lebih lanjut terkait hal ini akan diuraikan dalam Peraturan Rektor.

G. Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain serta menggunakan sistem penilaian yang terjamin mutu lulusan mengacu kepada Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.

H. Program Jalur Cepat (*Fast Track*)

- a) Program Jalur Cepat (*FastTrack*) merupakan program yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menempuh program Strata-1/Sarjana untuk menuju Strata-2/Magister dengan menambah 1 (satu) tahun dari program studi Sarjana.
- b) Mahasiswa kelas reguler, kelas paralel, dan kelas internasional dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti program pendidikan sarjana-magister Jalur Cepat.
- c) Pendidikan Sarjana dapat melanjutkan ke Pendidikan Magister melalui Program Jalur Cepat (*Fast Track*) dengan ketentuan:
 - 1) Telah memperoleh 120 sks,
 - 2) IPK minimal 3,50 pada akhir semester ke enam,
 - 3) *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* lebih besar dari 477
 - 4) Masa studi maksimal 10 semester.

3.3 Perkuliahan

Berdasarkan materi dan tujuan program perkuliahan dalam hubungannya dengan kompetensi yang didukung oleh program tersebut, perkuliahan di Program Studi Ilmu Tanah dibedakan dalam tiga jenis, yaitu:

1. Perkuliahan yang bersifat Teori

Yaitu suatu program pengajaran yang mengkaji teori-teori ilmu pengetahuan tertentu dengan tujuan membina kemampuan akademik pribadi mahasiswa. Perkuliahan adalah suatu proses pembelajaran yang mempresentasikan ide-ide utama serta uraian-uraian suatu subjek tertentu oleh dosen yang disertai dengan interpretasi data atau fakta dari hasil-hasil penelitian maupun isu-isu mutakhir.

Bentuk perkuliahan disesuaikan dengan kebutuhan yaitu dapat berupa:

- a. Presentasi dan diskusi
- b. Diskusi kelompok
- c. Memainkan peran atau simulasi
- d. Belajar dari kasus-kasus yang disediakan atau kasus di lapangan (lahan petani)

- e. Belajar dari penemuan-penemuan
- f. Belajar mandiri
- g. Belajar dengan bekerja sama
- h. Belajar secara terkolaborasi
- i. Belajar dengan instruksi kontekstual
- j. Belajar dengan mengerjakan proyek yang telah dirancang secara sistematis
- k. Belajar dengan menggali informasi serta memanfaatkannya untuk memecahkan masalah *factual*.

2. Perkuliahan yang bersifat Praktek (Praktikum)

Praktikum merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan perkuliahan. Praktikum dapat dilaksanakan di laboratorium atau lapangan sesuai dengan kebutuhan dan buku pedoman praktikumnya. Praktikum dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh dosen pengasuh mata kuliah. Dalam pelaksanaannya dapat didampingi oleh asisten yang memahami bahan kajian, tujuan, dan metode praktikumnya (mahasiswa yang telah lulus dengan baik pada mata kuliah tersebut).

3. Tugas Terstruktur

Tugas yang diberikan mengandung hal-hal sebagai berikut:

a. Tujuan Tugas

Tujuan tugas merupakan rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini.

b. Uraian Tugas:

- 1) Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal tentang dampak penggunaan lahan terhadap laju erosi).
- 2) Ruang lingkup dan batasan-batasannya merupakan uraian besaran, tingkat kerumitan dan luasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman, dan kedalaman studi yang distandarkan. Hasil harus dipresentasikan di forum diskusi/seminar.
- 3) Metode/cara pengerjaan tugas mencakup petunjuk tentang teori/

teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang harus ada dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

- 4) Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan tipe dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD/*flash disk* dengan format *powerpoint*).

c. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

4. Tugas Khusus

Mahasiswa ditugaskan untuk merencanakan serta melaksanakan studi atau survei kecil dan menulis laporannya ataupun tugas khusus lainnya. Tugas ini harus memiliki latar belakang, tinjauan pustaka, dan data yang cukup. Tujuan dari tugas khusus ini adalah melatih mahasiswa untuk melakukan suatu studi atau survei kecil yang terbatas dalam bidangnya serta melatih mahasiswa membuat laporan ilmiah. Disamping itu, tugas khusus dapat juga merupakan suatu tulisan tentang suatu topik yang ditugaskan oleh dosen atau tim yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memperbaiki nilai ujiannya.

5. Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah adalah tugas yang diberikan oleh dosen untuk memecahkan masalah tertentu. Pekerjaan rumah merupakan bagian dari perkuliahan yang dikerjakan diluar waktu kuliah. Pekerjaan rumah dapat dilakukan secara perorangan ataupun secara berkelompok.

6. Telaah Referensi/Kepustakaan

Penugasan telaah referensi/kepustakaan diberikan kepada mahasiswa

oleh dosen pengasuh. Hasil penelaahannya dilaporkan secara tertulis sebanyak 5–10 halaman kertas A4 yang diketik dengan jarak 1,5 spasi.

7. Resitasi (Responsi)

Resitasi atau responsi adalah kegiatan diskusi atau analisa dalam kelompok kecil yang dipimpin oleh asisten untuk menerangkan kembali bahan kuliah dari suatu mata kuliah. Untuk mata pelajaran eksakta, resitasi dapat dilakukan pada waktu praktikum sedangkan untuk mata pelajaran sosial, matematika atau statistika resitasi adalah pengganti praktikum.

8. *Fieldtrip*

Fieldtrip merupakan suatu kegiatan yang terstruktur untuk memperkenalkan mahasiswa dengan lapangan yang aktual secara kelompok dengan membawa mahasiswa ke suatu tempat di luar kampus. *Fieldtrip* dilakukan dalam waktu perkuliahan dan dikoordinir oleh dosen dengan persetujuan ketua program studi. Mahasiswa dibawah bimbingan dosen pengasuh mata kuliah diharuskan membuat perencanaan *fieldtrip* serta menulis laporan kelompok sekitar 20–25 halaman diketik 1,5 spasi pada kertas A4. Laporan ini merupakan bagian dari evaluasi untuk nilai akhir.

9. Praktek Lapang

Adalah suatu program pengajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk memperoleh kemampuan untuk memecahkan masalah di masyarakat dengan pendekatan multi atau inter disiplin. Kegiatannya meliputi pembekalan di ruang kuliah dan kerja lapang.

Praktek lapang (PL) merupakan kegiatan akademik dengan bobot 3 SKS berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan mempelajari kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan. Praktek Lapang dapat berupa magang di perusahaan swasta atau pemerintah, instansi pemerintah atau *field experiment* seperti penanaman suatu komoditi pertanian. Pada akhir PL, mahasiswa harus menulis laporan yang formatnya ditetapkan oleh masing-masing program studi serta mempresentasikan hasil PL di hadapan mahasiswa

lainnya. Praktek lapang dibimbing oleh dosen dan dikerjakan secara perorangan. Laporan diketik pada kertas A4 dengan 2 spasi.

A. Tata Tertib Umum Kegiatan Akademik

1. Semua kegiatan pembelajaran berpedoman kepada Buku Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
2. Semua warga Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala (dosen, mahasiswa, pegawai dan asisten) harus mematuhi ketentuan-ketentuan akademik dan etika/tata tertib kehidupan kampus Universitas Syiah Kuala.
3. Setiap warga Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala harus memegang teguh tata krama dan sopan santun.
4. Setiap warga Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala harus berpakaian rapi dan sopan serta memiliki potongan rambut rapi.
5. Dilarang memakai T-Shirt atau kaos model apapun, perhiasan berlebihan, serta tidak diperbolehkan memakai pakaian ketat.
6. Setiap warga Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala harus memakai sepatu dan tidak diperbolehkan memakai sandal/sepatu-sandal untuk segala kegiatan akademis di kampus. Dalam hal praktikum di Kebun Percobaan, pakaian dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dengan tetap memperhatikan norma-norma kesopanan.
7. Setiap warga Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala bertanggung-jawab atas kebersihan ruang dan lingkungan.
8. Setiap mahasiswa dan dosen diminta untuk menon-aktifkan nada HP (dan alat-alat lainnya yang dapat mengganggu kenyamanan) selama kegiatan pendidikan/pembelajaran.

B. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen diminta untuk menilai tingkat kehadiran mahasiswa.
2. Dosen harus mengecek kehadiran mahasiswa baik di awal maupun di akhir perkuliahan.
3. Mahasiswa dan dosen hadir tepat waktu sebelum perkuliahan dimulai
4. Mahasiswa dan dosen tidak diperkenankan meninggalkan ruangan

sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

5. Mahasiswa dan dosen bertanggung jawab dalam memelihara ketertiban dalam kegiatan pembelajaran.
6. Mahasiswa dan dosen dilarang merokok, makan atau kegiatan serupa yang dapat mengganggu ketenteraman.
7. Mahasiswa dan dosen bertanggungjawab atas terpeliharanya seluruh peralatan/perlengkapan yang ada dalam ruangan.

C. Tertib Khusus Pembelajaran

1. Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 80% dari seluruh kegiatan perkuliahan, sedangkan praktikum harus diikuti penuh 100%. Bagi yang tidak memenuhi ketentuan ini, maka haknya untuk mendapatkan kelulusan menjadi batal.
2. Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum data waktu yang telah ditetapkan, hanya diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter pemerintah) dan terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau surat lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari Dosen Wali/ Pembimbing Akademik atau pimpinan Fakultas).
3. Mahasiswa dilarang melakukan plagiasi atau kecurangan dalam kegiatan pembelajaran/ujian.
4. Mahasiswa hendaknya telah hadir di ruang kuliah 15 menit sebelum perkuliahan berlangsung. Bagi mahasiswa yang terlambat 10 menit saat berlangsungnya perkuliahan dengan alasan apapun tidak diperkenankan memasuki ruang kuliah dan tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
5. Mahasiswa yang meninggalkan kegiatan kurikuler yang sedang berjalan tanpa izin dekan, dianggap indisipliner.
6. Apabila melakukan perbuatan yang: melanggar tata tertib, indisipliner, penghinaan, ancaman atau tindak kekerasan, maka kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi akademik.

D. Perkuliahan Ulang

1. Perkuliahan ulang adalah keikutsertaan kembali mahasiswa dalam perkuliahan untuk suatu mata kuliah tertentu dalam semester reguler, yang pernah diikuti pada semester reguler sebelumnya.
2. Ketentuan mengikuti perkuliahan ulang bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:
 - a. Wajib diikuti oleh mahasiswa yang mendapatkan nilai akhir E untuk mata kuliah wajib, dengan pengulangan sebanyak-banyaknya sampai dua kali masa perkuliahan. Jika setelah mengikuti dua kali perkuliahan ulang tetap memperoleh nilai E untuk mata kuliah wajib, maka mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan dari Fakultas.
 - b. Dapat diikuti oleh mahasiswa yang mendapatkan nilai akhir D dengan persetujuan dosen penanggung jawab mata kuliah.
 - c. Jarak waktu antara semester pada waktu mengambil kuliah awal dengan mengambil kuliah ulang kedua tidak boleh lebih dari 4 semester.
 - d. Mata kuliah Ilmu Tanah yang bernilai E wajib diulang pada masa perkuliahan berikutnya. Mata kuliah yang bernilai D juga wajib diulang pada perkuliahan berikutnya oleh mahasiswa yang IPK tahun pertama lebih besar dari 1.5 tetapi kurang dari 2.0.
 - e. Mahasiswa yang mendapatkan nilai akhir E untuk mata kuliah pilihan, dapat membatalkan nilai tersebut dengan mengajukan secara tertulis kepada Wakil Dekan dengan persetujuan Ketua Program Studi Ilmu Tanah.
 - f. Nilai hasil dari perkuliahan ulang diberi tanda asterisk pada kartu kendali.

E. Perkuliahan Alih Semester

1. Perkuliahan alih semester adalah perkuliahan yang dilaksanakan di antara dua semester.
2. Perkuliahan alih semester untuk mata kuliah tertentu dapat

diselenggarakan dengan persetujuan dosen penanggung jawab mata kuliah dan Ketua Program Studi Ilmu Tanah.

3. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan alih semester diwajibkan membayar tambahan biaya di luar SPP sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh Universitas Syiah Kuala, kecuali untuk biaya praktikum yang ditentukan oleh program studi yang bersangkutan.
4. Jumlah minimum mahasiswa per kelas dalam perkuliahan alih semester ditetapkan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah dengan persetujuan Ketua Program Studi dan sepengetahuan Dekan Fakultas Pertanian.
5. Nilai yang diperoleh pada kuliah alih semester akan diperhitungkan pada semester gasal berikutnya.

F. Ujian

Tata Tertib Ujian

- a. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir suatu mata kuliah jika telah mengikuti sekurang-kurangnya 80 persen kuliah.
- b. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian dalam waktu yang telah ditentukan harus memberitahukan secara tertulis kepada dosen mata kuliah pada hari itu juga, dan selanjutnya meminta surat izin tidak mengikuti ujian dari Ketua Program Studi Ilmu Tanah.
- c. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian sesuai dengan jadwal karena suatu alasan yang sah berhak diberi ujian susulan.
- d. Mahasiswa peserta ujian yang terlambat datang lebih dari 15 menit setelah ujian dimulai, tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- e. Selama ujian berlangsung, peserta dan pengawas tidak diperkenankan merokok di ruang ujian dan melakukan tindakan lain yang dapat mengganggu kelancaran ujian.
- f. Tiap pelanggaran terhadap tata tertib ujian akan mendapat sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran (sesuai dengan SOP Pelaksanaan Ujian).

G. Tugas Akhir

Untuk penyelesaian studi pada pendidikan program sarjana Program Studi Ilmu Tanah, mahasiswa diwajibkan melaksanakan tugas akhir sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan akademik yang merupakan kegiatan bakti mahasiswa untuk berperan dalam pembangunan masyarakat langsung di desa yang menjadi tujuan. Kegiatan KKN di suatu desa dilakukan secara berkelompok bersama dengan mahasiswa dari program studi lain. Mahasiswa KKN melakukan identifikasi masalah di desa dan berusaha memberikan solusi yang inovatif kepada masyarakat berdasarkan bidang ilmu yang menjadi kompetensinya selama kuliah. Pelaksanaannya dikelola oleh Badan Pelaksana KKN Universitas Syiah Kuala. Mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk melaksanakan KKN jika sudah menyelesaikan minimal 100 SKS.

2. Praktek Keterampilan/Praktek Lapang

Persyaratan Praktek Lapang:

1. Mahasiswa aktif ditunjukkan dengan memperlihatkan KRS terbaru.
2. Telah menyelesaikan 120 SKS.
3. Tidak memiliki nilai E atau jumlah nilai D tidak lebih dari 10%.

Prosedur Pendaftaran Praktek Lapang:

1. Menyerahkan transkrip nilai, KRS, dan form pengajuan judul yang telah disetujui oleh Koordinator Praktek Lapang. Kemudian koordinator praktek lapang menunjuk pembimbing praktek lapang.
2. Mahasiswa mempersiapkan proposal praktek lapang kepada pembimbing praktek lapang.

3. Pembimbing praktek lapang menandatangani proposal praktek lapang.
4. Pengajuan surat tugas harus sudah diparaf oleh koordinator praktek lapang, sekretaris program Studi dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

3. Skripsi

- a. Skripsi adalah laporan tertulis tugas akhir. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah dalam profesi keilmuan untuk meningkatkan kemampuan analisis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah untuk memperoleh bahan penulisan skripsi.
- b. Penelitian. Penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Penelitian dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan (di industri, wilayah, perkebunan, dan lain-lain), rancang bangun alat/mesin atau infrastruktur, survei lapangan, atau data sekunder.
- c. Satu satuan kredit semester (1 SKS) untuk kegiatan penelitian dari penulisan skripsi setara dengan 3 sampai 4 jam setiap minggu dalam satu semester, atau 4 sampai 5 jam sehari selama dua per tiga bulan (16 sampai 17 hari kerja). Dengan demikian skripsi sebesar 6 SKS setara dengan 4 bulan kegiatan (termasuk penulisan skripsi).
- d. Kegiatan pelaksanaan dan penulisan skripsi dibimbing oleh satu orang dosen tetap Program Studi Ilmu Tanah sebagai pembimbing utama, dan dapat ditambah dengan pembimbing kedua yang dapat diambil dari dalam atau luar Program Studi Ilmu Tanah, atau dari luar Universitas Syiah Kuala.

Pembimbing skripsi ditetapkan dengan Surat Program Studi Ilmu Tanah.

Kegiatan pelaksanaan dan penulisan skripsi dapat dilaksanakan apabila mahasiswa telah mengumpulkan 120 SKS dengan IPK dari mata kuliah yang dipersyaratkan sama dengan atau lebih besar dari 2.00 dan telah melaksanakan praktek lapang serta memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh program studi yang bersangkutan.

4. Seminar

Seminar merupakan suatu kegiatan berbobot 1 SKS yang harus dilaksanakan oleh seorang mahasiswa yang telah duduk di semester VIII dan akan melakukan penelitian. Bahan yang diseminarkan merupakan proposal penelitian yang telah diajukan dan disetujui oleh pembimbing. Tujuan seminar bagi mahasiswa yang melakukan seminar adalah untuk penyempurnaan proposal atau penulisan skripsi berdasarkan hasil diskusi dengan mahasiswa ataupun masukan dari dosen penguji.

Persyaratan Seminar Proposal:

1. Mahasiswa aktif di semester yang bersangkutan dibuktikan dengan memperlihatkan Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
2. Telah menyelesaikan minimal 123 SKS untuk program S1 dibuktikan dengan memperlihatkan Transkrip Nilai dari SBAK Fakultas Pertanian.
3. Tidak memiliki nilai E atau jumlah nilai D tidak lebih dari 5%.
4. Minimal telah mengikuti seminar reguler sebanyak 12 kali yang dibuktikan dengan *photocopy* kartu seminar.
5. Lembar draf konsul yang telah disetujui oleh kedua pembimbing.
6. Proposal telah disetujui untuk diseminarkan oleh pembimbing.
7. Form penunjukan penguji oleh Ketua Program Studi.
8. Form jadwal seminar yang telah disetujui oleh pembimbing dan

penguji.

9. Seminar dihadiri oleh 2 pembimbing, 2 dosen penguji, dan dosen pembimbing akademik/dosen wali.
10. Undangan seminar proposal.
11. Form nilai seminar.

Persyaratan Seminar Hasil Penelitian:

1. Sudah melaksanakan seminar proposal.
2. Telah mencetak proposal penelitian yang telah disetujui oleh 2 dosen pembimbing dan ketua jurusan.
3. Sudah melakukan penelitian dan sedang melakukan penulisan skripsi.
4. Telah menyelesaikan minimal 138 SKS untuk program S1 dibuktikan dengan memperlihatkan Transkrip Nilai dari SBAK Fakultas Pertanian
5. Tidak memiliki nilai E atau jumlah nilai D tidak lebih dari 5%.
6. Minimal telah mengikuti seminar hasil sebanyak 12 kali yang dibuktikan dengan Fotocopy kartu seminar.
7. Lembar draft konsultasi yang telah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
8. Hasil penelitian sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk diseminarkan.
9. Form jadwal seminar yang telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.
10. Seminar dihadiri oleh 2 pembimbing, 2 dosen penguji, pembimbing akademik/dosen wali, 2 mahasiswa pembahas dan minimal 10 mahasiswa peserta seminar.
11. Undangan seminar hasil.
12. Ringkasan seminar hasil yang telah disetujui oleh kedua pembimbing.
13. Telah menjadi pembahas seminar hasil penelitian mahasiswa minimal 1 kali.

Pendaftaran seminar:

1. Mahasiswa mendaftar seminar pada koordinator seminar.
2. Pendaftar melampirkan transkrip nilai asli, photo copy kartu seminar,

photo copy KRS, photo copy lembar pemeriksaan draft, serta draft seminar yang sudah disetujui/diparaf oleh pembimbing. Semuanya diletakkan ke dalam map warna kuning masing-masing 1 eks. Di atas map kuning dituliskan nama dan nomor kontak yang bisa dihubungi.

3. Melampirkan undangan seminar untuk ditanda tangani oleh koordinator seminar.
4. Pendaftaran seminar akan dilayani apabila dilakukan 1 minggu sebelum pelaksanaan seminar.

5. Ujian Akhir

Persyaratan ujian akhir mahasiswa:

1. Nota persetujuan ujian skripsi.
2. Kuitansi SPP terakhir.
3. Transkrip nilai yang telah disahkan oleh Pembantu Dekan I.
4. Kartu Hasil Studi (KHS) dari semester 1 sampai dengan akhir.
5. Keterangan bebas pustaka induk dan program Studi.
6. Pasfoto ukuran 3 x 4 cm (4 lembar).
7. Naskah skripsi 5 eksemplar untuk tim penguji.
8. Keterangan telah menghadiri seminar minimal 16 kali.
9. Biodata mahasiswa.
10. Keterangan bebas laboratorium di bawah program Studi.
11. Kartu Rencana Studi.
12. Abstrak skripsi.
13. Sertifikat TOEFL minimal skor 475.
14. Kuitansi pembayaran uang sidang.

6. Skripsi

1. Penulisan Skripsi harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sesuai dengan Prosedur Operasional Baku pada masing-masing Program Studi. Apabila penulisannya tidak selesai dalam batas waktu tersebut, maka usulan Skripsi tersebut perlu

ditinjau kembali oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan.

2. Pada saat pendaftaran ujian Skripsi Program Sarjana, TOEFL minimal skor 475 dan atau setara dengan nilai tersebut berdasarkan Keputusan Rektor.
3. Pelaksanaan Sidang Skripsi dilakukan setelah lulus semua mata kuliah sesuai dengan kurikulum pada Program Studi.
4. Skripsi harus berisi:
 - a) Surat keterangan transfer hak cipta
 - b) Surat keterangan bebas plagiat dari program studi
5. Pelaksanaan Sidang Skripsi dilakukan setelah lulus semua mata kuliah sesuai dengan kurikulum pada Program Studi.

H. Meninggalkan Kegiatan Akademik, Mutasi dan Pemberhentian

1. Meninggalkan Kegiatan Akademik

1. Yang dimaksud dengan meninggalkan kegiatan akademik adalah keadaan dimana mahasiswa tidak aktif untuk melakukan kegiatan akademik pada suatu semester tertentu.
2. Apabila mahasiswa meninggalkan kegiatan akademik **tanpa izin**, maka semester ketika meninggalkan kegiatan akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi keseluruhan.
3. Mahasiswa dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik dengan izin/**cuti akademik**, maksimum dua semester selama masa studi yang telah ditetapkan. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penghitungan masa studi.
4. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan tidak mengajukan cuti akademik dianggap meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin.
5. Bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi, namun kemudian mengajukan cuti akademik, maka biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat diminta kembali.
6. Mahasiswa yang menerima beasiswa/ikatan dinas tidak dibenarkan mengajukan cuti akademik terhitung mulai saat yang bersangkutan

menerima beasiswa/ikatan dinas.

7. Pengajuan permohonan cuti akademik setiap semester hanya diperkenankan sampai batas sebelum Ujian Akhir Semester dilakukan sesuai dengan kalender akademik USK.
8. Dekan mengeluarkan izin tertulis terkait Permohonan Cuti Akademik setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari mahasiswa, pendapat dosen wali dan ketua program studi yang bersangkutan. Dekan berhak menolak permohonan cuti akademik. Dekan melaporkan kepada Rektor mahasiswa yang diizinkan cuti akademik untuk pendataan.
9. Jumlah beban studi yang dapat diambil pada semester setelah melakukan cuti akademik didasarkan atas IPS terakhir sebelum cuti akademik diambil.
10. Mahasiswa yang dalam menjalankan tugas untuk kepentingan universitas/negara atas izin Rektor terpaksa meninggalkan kegiatan akademik maksimum sampai batas masa KPRS (lihat bagian 3.6) huruf a point 5, dapat dipertimbangkan oleh Dekan, sebagai mengikuti kegiatan akademik sepenuhnya. Jika masa waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas tersebut melebihi masa yang ditetapkan, maka yang bersangkutan dianggap cuti akademik.
11. Bagi Program Sarjana, cuti akademik baru dapat diambil pada semester 3 (tiga).

2. Meninggalkan Kegiatan Akademik Perpindahan Mahasiswa Sarjana dari Perguruan Tinggi Lain Ke USK

1. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik.
2. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain hanya dapat dipertimbangkan untuk diterima di USK pada fakultas/program studi yang sama, dengan mempertimbangkan kesetaraan akreditasi antara program studi/institusi asal dan tujuan.
3. Mahasiswa yang bersangkutan disyaratkan aktif mengikuti kegiatan akademik dalam dua semester terakhir di perguruan tinggi asal.

Penerimaannya juga didasarkan atas pertimbangan tentang rentang waktu maksimum bagi penyelesaian studi.

4. Mahasiswa yang bersangkutan tidak berstatus telah dikeluarkan (*drop out*) dari perguruan tinggi asal dan memiliki IPK minimum 2,75.
5. Keputusan tentang diterima atau ditolak untuk menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian USK diberikan oleh Rektor setelah mendengar pendapat Dekan Fakultas Pertanian.
6. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal diperhitungkan dalam masa studi lanjutan di Fakultas Pertanian USK.
7. Prosedur perpindahan:
 - a) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Rektor USK dan menyampaikan tembusan kepada Dekan Fakultas Pertanian dengan melampirkan:
 - (i) Biodata mahasiswa yang bersangkutan yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi asal,
 - (ii) Transkrip akademik dari perguruan tinggi asal,
 - (iii) Fotokopi ijazah SMA/Sederajat yang dimiliki,
 - (iv) Rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi asal.
 - b) Dalam memutuskan menerima mahasiswa yang bersangkutan, Rektor meminta pertimbangan Dekan Fakultas Pertanian.
 - c) Setelah mendapat persetujuan pindah dari Rektor USK, mahasiswa yang bersangkutan harus melengkapi permohonannya dengan surat keterangan pindah dari perguruan tinggi asal dan memperlihatkan ijazah SMA/Sederajat yang asli.
 - d) Penyelesaian administrasi pendaftaran, dilaksanakan oleh Biro Akademik (BA).
 - e) Biaya pendaftaran/administrasi disesuaikan dengan biaya yang dikenakan kepada mahasiswa baru tahun akademik

yang berjalan.

f) Ketentuan khusus.

Mahasiswa pindahan diwajibkan mengambil seluruh mata kuliah pada program studi dimana yang bersangkutan terdaftar, kecuali mata kuliah yang telah lulus (minimum C) dan diakui pengalihan kreditnya. Pengakuan kredit dilakukan oleh program studi tujuan pada Fakultas Pertanian USK.

3. Perpindahan Mahasiswa Sarjana Antar Fakultas dalam Lingkungan USK

Mahasiswa Diploma Tiga dan Sarjana tidak diperkenankan melakukan perpindahan antar Fakultas dalam lingkungan USK.

4. Perpindahan Mahasiswa Sarjana Antar Program Studi dalam Fakultas yang Sama

Perpindahan antar program studi dalam lingkungan fakultas mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Perpindahan antar program studi dalam lingkungan USK dilakukan di awal setiap semester pada masa yang telah ditetapkan dalam kalender akademik USK.
2. Perpindahan hanya dapat dilakukan ketika mahasiswa akan memasuki semester ketiga.
3. Mahasiswa yang bersangkutan disyaratkan aktif mengikuti kegiatan akademik dalam dua semester terakhir di program studi asal.
4. Mahasiswa yang bersangkutan dikenakan masa percobaan selama dua semester, dengan ketentuan bahwa jika selama masa percobaan tidak berhasil mencapai IPK minimum 2,00, yang bersangkutan akan dikeluarkan dari USK dengan Keputusan Rektor.
5. Selama masa percobaan pada program studi yang dituju, mahasiswa yang bersangkutan hanya dibenarkan mengambil beban studi 12-18 sks.
6. Masa studi yang telah ditempuh pada program studi asal diperhitungkan dalam masa studi lanjutan di program studi tujuan,

dan secara total tidak melebihi ketentuan seperti dijelaskan pada angka 2.2.

7. Prosedur perpindahan:

a) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Dekan, dengan menjelaskan alasan perpindahan dan menyampaikan tembusan kepada Kajur/Kaprodi yang dituju dengan melampirkan:

- (i) Biodata mahasiswa yang bersangkutan yang disahkan oleh pimpinan Kajur/Kaprodi asal, dan
- (ii) Transkrip akademik terakhir.

b) Dekan meminta pertimbangan Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling USK. Untuk keperluan itu, Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling akan melakukan psikotes terhadap mahasiswa yang bersangkutan pada masa yang telah ditentukan.

c) Berdasarkan pertimbangan Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling, Dekan meminta pertimbangan Kajur/Kaprodi asal dan tujuan.

d) Keputusan Dekan disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan tembusan kepada Kajur/Kaprodi asal dan tujuan.

e) Ketentuan Khusus

f) Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengambil seluruh mata kuliah pada program studi yang baru, kecuali yang telah lulus (minimum C) dan diakui pengalihan kreditnya. Pengakuan kredit dilakukan oleh program studi tujuan.

8. NIM mahasiswa pindah akan disesuaikan dengan kode Fakultas/ Program Studi tujuan.

5. Alih Program Diploma - Sarjana

1. Alih program berarti pemindahan dari program pendidikan vokasi (Program Diploma Tiga) ke program pendidikan

akademik (Program Sarjana). Persetujuan alih program ditetapkan dengan Keputusan Rektor setelah mendengar Dekan Fakultas Pertanian.

2. Ketentuan alih program:

a) Lulusan Program Diploma Tiga dengan $IPK \geq 3,51$ dapat langsung diterima menjadi mahasiswa Program Sarjana pada di program studi yang sesuai.

b) Lulusan Program Diploma Tiga dengan $2,76 \leq IPK \leq 3,50$ dapat diterima menjadi mahasiswa Program Sarjana di program studi yang sesuai pada Fakultas Pertanian, dengan syarat telah bekerja dibidang yang relevan minimum 1 (satu) tahun.

c) Lulusan Program Diploma Tiga dengan $IPK \leq 2,76$ dapat diterima menjadi mahasiswa Program Sarjana di program studi yang sesuai pada Fakultas Pertanian, dengan syarat telah bekerja di bidang yang relevan minimum tiga tahun.

3. Mahasiswa alih program akan dikenakan masa percobaan selama 2 (dua) semester dengan nilai semua mata kuliah (minimum 38 sks) adalah C.

4. Masa studi maksimum mahasiswa alih program adalah 6 (enam) semester.

5. Mata kuliah yang dapat diakui dari program pendidikan sebelumnya ditentukan oleh program studi yang bersangkutan.

6. Alih program D3 – sarjana untuk program-program khusus akan diatur terpisah dengan Keputusan Rektor USK.

7. Evaluasi masa studi untuk Alih Program

a) Evaluasi keberhasilan studi dua semester pertama

Pada akhir masa studi dua semester pertama, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

(i) Telah mengumpulkan minimum 38 sks, dan

(ii) Nilai minimal C

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian USK melalui Keputusan Rektor.

- b) Evaluasi keberhasilan studi pada akhir masa studi
- Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- (i) Telah mengumpulkan beban kredit minimum 147 sks.
 - (ii) $IPK \geq 2,00$.
 - (iii) Memiliki nilai D maksimum 5% dari total sks yang telah diselesaikan.
 - (iv) Tidak ada nilai E.
 - (v) Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir/karya tulis yang disyaratkan untuk program studi yang bersangkutan.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian oleh Rektor setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas Pertanian.

I. Kecurangan Akademik

A. Kecurangan Akademik

Bentuk-bentuk kecurangan akademik berikut ini dapat menyebabkan mahasiswa mendapatkan hukuman pembatalan nilai, skorsing atau pemberhentian sebagai mahasiswa.

1. Melakukan tindakan plagiat dalam setiap aspek kegiatan akademik.
2. Melakukan kecurangan dalam kegiatan evaluasi proses pembelajaran.
3. Melakukan pemalsuan data administrasi dan data akademik.

Bentuk hukuman diputuskan oleh Senat Fakultas Pertanian dengan mempertimbangkan berat ringannya bentuk kecurangan. Mahasiswa harus diberikan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan

pembelaannya.

B. Pemberhentian Mahasiswa

1. Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:
 - a) Permintaan sendiri.
 - b) Tidak memenuhi persyaratan akademik.
 - c) Melanggar ketentuan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
2. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan melalui Keputusan Rektor atas usulan Dekan Fakultas Pertanian.
3. Mahasiswa yang telah diberhentikan dari Fakultas Pertanian USK tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan USK.

Yudisium, Wisuda Dan Ijazah

A. Yudisium

1. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00.
2. Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan bagi penyelesaian Program Sarjana akan diberikan predikat yudisium **pujian, sangat memuaskan dan memuaskan**, dengan ketentuan sebagai berikut:

Predikat kelulusan	Ketentuan	
	IPK	Masa studi*
Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,51 – 4,00	≤ 8 semester
Sangat memuaskan (<i>Very Satisfied</i>)	3,01 – 3,50	9-10 semester
Memuaskan (<i>Satisfied</i>)	2,76 – 3,00	> 10 semester

3. Pemberian predikat yudisium **pujian** untuk Program Sarjana ditentukan juga dari terpenuhinya persyaratan berikut ini:

- a) Tidak pernah memperbaiki/mengulang mata kuliah
 - b) Tidak ada nilai D
 - c) Tidak pernah cuti akademik
 - d) Tidak pernah mendapat teguran/sanksi akademik
4. Masa studi mahasiswa untuk menentukan predikat yudisium ditentukan dari saat registrasi pada semester pertama sampai saat dinyatakan lulus ujian Skripsi.

B. Kewajiban Publikasi

Bagi mahasiswa Program Sarjana yang telah menyelesaikan ujian Skripsi diwajibkan:

- 1. Mengunggah *cover*, lembaran pengesahan, abstrak, dan daftar isi di ETD USK.
- 2. Bukti unggah tersebut pada poin 1 harus diserahkan ke UPT Perpustakaan.
- 3. Mahasiswa wajib menyerahkan CD yang berisikan softcopy skripsi lengkap dalam bentuk PDF kepada Perpustakaan USK.
- 4. Skripsi yang telah ditulis dalam bentuk artikel ilmiah wajib publikasi di Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) USK atau yang setara dengan itu.

C. Wisuda

- 1. Para lulusan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala berhak untuk mengikuti upacara wisuda.
- 2. Upacara wisuda dilaksanakan 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu tiap bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.
- 3. Dekan Fakultas Pertanian USK melaporkan kepada Rektor secara tertulis nama-nama lulusan yang berhak ikut upacara wisuda 20 hari kerja sebelum pelaksanaan upacara wisuda.

D. Sertifikat Kelulusan

- 1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a) Ijazah dan Transkrip Akademik, bagi lulusan Program Diploma, Program Sarjana, dan Program Magister.
 - b) Sertifikat kompetensi, bagi lulusan Program Pendidikan sesuai

dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar Program Studi,

c) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

2. Ijazah merupakan surat tanda bukti yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu Program Studi di Fakultas Pertanian USK.
3. Setiap ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan.
4. Apabila ijazah asli hilang atau rusak, USK dapat mengeluarkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah atas usulan Dekan Fakultas Pertanian.
5. Ijazah diterbitkan 4 kali setahun, yaitu setiap hari kerja pertama awal bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.
6. Ijazah diberikan pada saat upacara wisuda.
7. Bagi lulusan yang tidak ikut upacara wisuda, ijazah diberikan sesudah upacara wisuda.

3.4 Sistem Evaluasi Belajar dan Batas Waktu Studi

A. Tujuan

Evaluasi hasil studi dilakukan untuk:

1. Menilai pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan dalam semester berjalan.
2. Hasil evaluasi dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria; yaitu istimewa (nilai A), sangat baik (nilai AB), baik (nilai B), sedang (nilai BC), cukup (nilai C), kurang (nilai D), dan sangat kurang (nilai E).

B. Tata Cara Penilaian

1. Komponen dan Persyaratan Penilaian
 - a) Penilaian terdiri atas minimal empat komponen penilaian.
 - b) Komponen penilaian terdiri dari Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan.
 - c) Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis,

presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.

- d) Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu mata kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing Fakultas.
- e) Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan.
- f) Mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen pengasuh mata kuliah, dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas akhir penyerahan Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.
- g) Bagi mata kuliah yang memiliki praktikum dan merupakan bagian dari mata kuliah maka nilai praktikum dimasukkan sebagai bagian dari komponen penilaian. Jika Praktikum sebagai mata kuliah maka komponen penilaian akan disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing Program Studi.
- h) Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran $\geq 75\%$ dari total 16 minggu tatap muka.
- i) Jika mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan kehadiran $> 75\%$ maka nilai mahasiswa tersebut adalah E, meskipun penilaian kumulatif komponen lainnya melebihi kualifikasi E.
- j) Ujian akhir semester untuk suatu mata kuliah tidak dilaksanakan jika dosen mengajar kurang dari 16 minggu tatap muka dan seluruh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut diberikan nilai B bagi program Sarjana.

2. Sanksi

- a) Seorang dosen atau tim dalam suatu mata kuliah yang tidak dapat memenuhi jumlah tatap muka selama 16 minggu maka diberi sanksi: 1) tidak diberikan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah tersebut, 2) tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan 3) dapat diberikan sanksi akademik lainnya.

- b) Dosen yang melanggar ketentuan di atas akan diberikan peringatan dengan tembusan kepada Rektor USK.

C. Konversi Nilai

Nilai akhir untuk setiap mata kuliah, merupakan indikator dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dan diberikan atas dasar penilaian terhadap semua ujian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot nilai yang ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir untuk suatu mata kuliah dalam bentuk angka dikonversikan dengan cara tertentu ke bentuk huruf. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0 - 100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian Acuan Patokan).
2. Rentang nilai PAP adalah sebagai berikut:

Tingkat Kompetensi PAP
$A \geq 87$
$78 \leq AB < 87$
$69 \leq B < 78$
$60 \leq BC < 69$
$51 \leq C < 60$
$41 \leq D < 51$
$E < 41$

D. Penyerahan Hasil Penilaian

Prosedur Penyerahan Nilai

- 1) Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) untuk setiap mata kuliah dicetak sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) dimulai. DPNA ditandatangani oleh mahasiswa sebagai bukti keikutsertaan ujian.
- 2) Dosen pengasuh mata kuliah mengisikan nilai-nilai mahasiswa pada DPNA dan menyerahkannya kepada Wakil Dekan Bidang Akademik/Subbag. Akademik paling lambat 5 hari kerja setelah ujian terakhir dilaksanakan. DPNA diserahkan bersama dengan

daftar hadir dosen dan mahasiswa.

- 3) Dosen harus mengumumkan nilai kepada mahasiswa sebelum menyerahkan DPNA dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengajukan sanggahan atas nilai yang diberikan dalam waktu 2 hari kerja setelah pengumuman dikeluarkan (masa sanggah).
- 4) Komponen-komponen nilai, beserta nilai akhir yang sudah dikonversikan, harus diisikan seluruhnya pada DPNA sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh dosen.
- 5) Apabila dosen tidak menyerahkan DPNA sampai batas waktu yang ditetapkan, maka semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut dinyatakan lulus dengan nilai B bagi Program Diploma/Sarjana dan AB bagi Program Magister.
- 6) Nilai Huruf dan Nilai Angka pada DPNA dimasukkan oleh operator yang ditugaskan pada KHS *online*, agar Kartu Hasil Studi (KHS) dapat dicetak sebelum masa pengisian KRS semester baru dimulai.

E. Perbaikan Nilai

1. Nilai akhir terendah yang **tidak boleh diperbaiki** adalah nilai **BC**.
2. Mata kuliah yang nilai akhirnya diperbaiki turut diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya.
3. Perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didasarkan kepada **nilai terakhir** yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut.
4. Usaha perbaikan nilai harus dilaksanakan sesegera mungkin dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan.

F. Indeks Prestasi Mahasiswa

1. Keberhasilan studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPS maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengalikan

nilai huruf dengan bobotnya, sebagai berikut:

A = 4; AB = 3,5; B = 3; BC = 2,5; C = 2; D = 1; E = 0

Selanjutnya perhitungan IPS dan IPK dilakukan sebagai berikut:

a) Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

dimana:

K = Beban kredit (dalam sks) dari setiap mata kuliah pada semester tersebut.

N = Bobot nilai masing-masing mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPS = \frac{\sum KtN}{\sum Kt}$$

dimana:

Kt = Beban kredit (dalam sks) dari setiap mata kuliah yang telah diambil sejak semester I.

N = Bobot nilai masing-masing mata kuliah tersebut yang telah diambil sejak semester I.

2. Indeks prestasi dan beban studi tiap semester

a) Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh mata kuliah yang telah ditetapkan dalam kurikulum untuk kedua semester tersebut (lihat bagian 2.2).

b) Beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa untuk semester-semester berikutnya didasarkan atas IPS semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

IPS	Beban Studi Maksimum
$\geq 3,50$	24 sks
3,00 – 3,49	22 sks
2,50 – 2,99	20 sks
2,00 – 2,49	18 sks
1,50 – 1,99	16 sks
$\leq 1,50$	14 sks

3. Bagi mahasiswa yang mengambil cuti, maka IPS yang dijadikan pedoman adalah IPS masa aktif terakhir.

G. Evaluasi Keberhasilan Studi Dua Semester Pertama

Pada akhir masa studi dua semester pertama, keberhasilan studi mahasiswa dilakukan evaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan minimum 19 sks, dan
2. Mencapai $IPK \geq 2,00$.

Jika dalam dua semester pertama mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 19 SKS namun $IPK < 2,0$, maka untuk keperluan evaluasi dimaksud, diambil 19 SKS dari mata kuliah dengan nilai terbaik.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian USK melalui keputusan Rektor.

H. Evaluasi Keberhasilan Studi Enam Semester Berikutnya

Pada akhir masa studi enam semester berikutnya, keberhasilan studi mahasiswa dilakukan evaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah mengumpulkan minimum 54 sks, dan
2. Mencapai $IPK \geq 2,00$.

Jika dalam enam semester pertama mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 54 sks namun $IPK < 2,0$, maka untuk keperluan evaluasi dimaksud, diambil 54 sks dari mata kuliah dengan nilai terbaik.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian USK melalui keputusan Rektor.

I. Evaluasi Keberhasilan Studi Pada Akhir Masa Studi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan beban kredit minimum 147 sks, $IPK \geq 2,00$,

2. Memiliki nilai D maksimum 5% dari total sks yang telah diselesaikan,
3. Tidak ada nilai E,
4. Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir/karya tulis yang disyaratkan sesuai dengan kurikulum pada program studi yang bersangkutan.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Rektor setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas Pertanian USK.

J. Sanksi

1. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi standar keberhasilan studi akan diberi peringatan setiap semesternya oleh dosen wali dan ketua program studi yang bersangkutan.
2. Mahasiswa Program Sarjana yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya diharuskan membayar biaya pendidikan sesuai dengan Keputusan Rektor.

3.5. Bimbingan Akademik dan Asistensi

A. Tujuan

Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari dosen wali.

1. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen wali bergantung kepada kondisi masing-masing program studi.
2. Tugas dosen wali adalah:
 - a) Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah SKS dan jenis mata kuliah yang akan diambil tiap semester.
 - b) Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa walinya.

- c) Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya.
- d) Melaporkan kepada ketua prodi/dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.

B. Sanksi

- 1. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan 4.1 huruf (b) di atas, maka mahasiswa dan dosen wali harus melakukan pertemuan secara terstruktur, minimum empat kali dalam satu semester.
- 2. Jika terdapat dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik sesuai dengan hasil evaluasi Ketua Program Studi, maka Dekan/Direktur berhak mencabut status dosen wali dengan tidak mengeluarkan surat keterangan penugasan sebagai dosen wali.

C. Dosen Pengasuh

Koordinasi pembelajaran berfokus kepada "*Peer Group*" (kelompok dosen berdasarkan bidang ilmu), sebagai dosen pengasuh mata kuliah yang mungkin terdiri atas:

- 1. Dosen Koordinator Mata Kuliah
- 2. Dosen Koordinator Modul (Bidang Ilmu)
- 3. Dosen Koordinator Kelas
- 4. Dosen Kelas (Anggota Tim)
- 5. Dosen Koordinator praktikum
- 1) Dosen Koordinator Mata Kuliah

Dosen Koordinator Mata Kuliah bertanggung jawab untuk mengkoordinir perkuliahan, praktikum/seminar, *fieldtrip*, latihan, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain, pada semua kelas paralel. Disamping itu, juga berkewajiban untuk menyerahkan DPNA dan Daftar Hadir Mahasiswa ke Wadep I/SBAK.

- 2) Dosen Koordinator Modul

Dosen Koordinator Modul bertugas mengkoordinir penyusunan dan revisi modul, dan evaluasi terhadap proses dan kinerja dalam bidang tertentu dalam suatu mata kuliah.

3) Dosen Koordinator Kelas

Dosen Koordinator Kelas bertanggungjawab untuk mengkoordinir perkuliahan, praktikum, diskusi/seminar, *fieldtrip*, latihan, ujian tulis, dan lain-lain, pada kelasnya serta berkoordinasi dengan Dosen Koordinator Mata Kuliah dan Dosen Modul Mata Kuliah. Disamping itu, juga bertanggung jawab untuk menerima dan merekap nilai-nilai dari seluruh dosen dalam suatu kelas tertentu, kemudian menyerahkan kepada Dosen Koordinator Mata Kuliah.

4) Dosen Kelas

- a. Dosen kelas bertanggung jawab atas terlaksananya perkuliahan dan kegiatan lainnya seperti di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau GBPP (Garis Besar Program Perkuliahan) dan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) secara lengkap dan benar.
- b. RPS atau GBPP dan SAP wajib disampaikan pada pertemuan pertama sebagai **Kontrak Kuliah**. Bagian tertentu dari RPS atau GBPP dan SAP dapat didiskusikan dan disesuaikan kembali bersama-sama dengan mahasiswa.
- c. Dosen Kelas bertanggung jawab atas Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD). DHMD tidak dibenarkan diberikan/dibawa pulang oleh mahasiswa/komisaris Tingkat).
- d. Dosen kelas diharuskan meneruskan DHMD kepada dosen yang masuk berikutnya.

5) Dosen Koordinator Praktikum Laboratorium

Dosen Koordinator Praktikum Laboratorium dikoordinir oleh Kepala Laboratorium yang mengkoordinir jalannya praktikum untuk semua kelas paralel dari suatu mata kuliah tertentu (pelaksanaan praktikum di setiap kelas tetap menjadi tanggung jawab dosen di kelas yang bersangkutan).

D. Dosen Wali/Dosen Penasehat Akademik

1. Tiap mahasiswa yang diterima pada suatu program studi akan mempunyai dosen Pembimbing Akademik (PA).
2. Pengangkatan pembimbing akademik mahasiswa ditetapkan dengan keputusan program studi atas usul rapat Program Studi Ilmu Tanah.
3. Tugas-tugas dosen PA diantaranya adalah:
 - i. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang (a) penyusunan rencana studi semester dan rencana studi paripurna (rencana studi semester adalah rencana kegiatan akademik mahasiswa dalam satu semester; rencana studi paripurna adalah rencana kegiatan akademik mahasiswa sampai mahasiswa tersebut lulus), (b) pengisian KRS, dan (c) penjelasan kebijakan studi, yaitu memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya beban studi yang dapat diambil pada semester yang akan datang;
 - ii. Membantu, mengamati dan atau mengarahkan serta memacu kelancaran studi mahasiswa asuhannya dalam hal (a) mengusahakan kelancaran mengikuti perkuliahan, (b) memilih teknik mengikuti perkuliahan, (c) menggunakan kepustakaan dan teknik membaca buku, (d) mengenalkan sumber-sumber belajar (di dalam dan di luar kampus), (e) pengaturan waktu yang tepat, (f) mencatat kemajuan/keberhasilan belajar secara berkala, dan (g) menyampaikan informasi mengenai mahasiswa tertentu yang mengalami hambatan studi kepada dosen mata kuliah;
 - iii. Memberikan bantuan yang menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan kepribadian mahasiswa (penyesuaian lingkungan, watak, dan lain-lain),
 - iv. Memberikan pertimbangan-pertimbangan penyelesaian studi mahasiswa bimbingannya kepada pimpinan program studi/fakultas.

Dosen Wali/Dosen Penasihat Akademik (PA) adalah staf pengajar tetap suatu Perguruan Tinggi yang paling tepat untuk menjadi sumber perbantuan bimbingan akademik agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya.

Bantuan yang diberikan oleh para Dosen PA kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat:

- a. Mengembangkan pandangan,
- b. Mengambil keputusan, dan
- c. Menanggulangi permasalahannya sendiri.

4. Peranan Dosen Wali/Dosen Penasihat Akademik

- a. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah SKS dan jenis mata kuliah yang akan diambil tiap semester.
- b. Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa walinya.
- c. Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya.
- d. Melaporkan kepada ketua prodi/dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.

5. Tugas Umum Dosen Wali/Dosen Penasihat Akademik

- a. Menginventarisasi dan mempelajari kurikulum, peraturan, dan tata tertib yang berlaku.
- b. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar di Perguruan Tinggi.
- c. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa tentang kesulitan/kebutuhan dalam menggunakan sarana akademik.
- d. Memberikan pengarahan tentang pentingnya studi kelompok, diskusi, dan melatih diri untuk berpikir secara analitis serta mengadakan pengawasan.

- e. Memberikan penjelasan tentang administrasi pendidikan (aturan akademik, pengertian SKS, strategi belajar, strategi dalam memperbaiki IP, dan mempercepat kelulusan, pengisian KRS/KPRS/PMK).
- f. Menganalisis hasil-hasil evaluasi terhadap proses dan kinerja pembelajaran dan mencoba menemukan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan mahasiswa.
- g. Menerima laporan mahasiswanya yang menyangkut kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik.
- h. Mendorong mahasiswanya senang dan gemar berdiskusi, seminar atau penulisan ilmiah.

Mahasiswa dan dosen Pembimbing Akademik harus melakukan pertemuan secara terstruktur minimum empat kali dalam satu semester, yang dibuktikan dengan Kartu Kendali Bimbingan Akademik. Kartu kendali bimbingan akademik adalah syarat untuk pengambilan KHS.

Jika ada dosen wali/dosen penasihat akademik yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik, maka ketua program studi/dekan berhak mencabut status dosen wali dan tidak mengeluarkan Surat Keterangan sebagai dosen wali/dosen pembimbing akademik.

Bimbingan dan Konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang memiliki masalah baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya.

Dengan melalui persyaratan:

1. Surat permohonan dari Mahasiswa/Orang Tua/Wali untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling
2. Transkrip Akademik mahasiswa yang bersangkutan
3. Surat pengantar dari Dosen Wali dan/atau Pimpinan Fakultas (Dekan/Wadek I/Wadek III) kepada TPBK Universitas agar

mahasiswa yang bersangkutan bisa mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling

4. Surat pengantar permohonan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wadek I/Wadek III)/Pimpinan Universitas (Rektor/PR I/PR III) kepada TPBK Universitas
5. Hasil temuan dan hasil pemeriksaan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TPBK Universitas.

3.6. Administrasi Akademik

A. Registrasi Mahasiswa

Registrasi adalah proses yang harus dilalui oleh mahasiswa pada setiap awal semester yang mencakup proses: (1) registrasi administrasi, (2) registrasi akademik, dan (3) registrasi mata kuliah. Keseluruhan proses registrasi harus dilakukan secara berurutan pada masa-masa yang telah ditentukan dalam kalender akademik. Registrasi administrasi dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester. Registrasi dapat dilakukan setelah mahasiswa melunaskan biaya yang standar biayanya ditetapkan oleh Rektor.

Tujuan registrasi administrasi adalah untuk:

- a. Menerima pembayaran biaya pendidikan.
- b. Menghimpun data mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan keuangan dan evaluasi program studi.
- c. Memberikan status aktif kepada mahasiswa sehingga mahasiswa berhak menggunakan fasilitas pembelajaran di USK.

Pembayaran Biaya Pendidikan

- a. Biaya pendidikan untuk semester baru harus dibayarkan pada masa registrasi sesuai dengan Kalender Akademik.
- b. Biaya pendidikan dibayarkan untuk satu semester.
- c. Besarnya biaya pendidikan dan biaya lainnya ditetapkan dengan Keputusan Rektor dan dapat berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan fakultas.

- d. Mahasiswa yang mendapat keringanan membayar biaya pendidikan (beasiswa) ditetapkan dengan Keputusan Rektor sebelum jadwal pembayaran dimulai.

Berdasarkan status mahasiswa, registrasi administrasi terdiri dari:

- a. Registrasi administrasi calon mahasiswa baru

Registrasi ini merupakan kelanjutan dari seleksi penerimaan mahasiswa baru. Mereka yang dinyatakan lulus seleksi diharuskan mendaftarkan diri untuk memperoleh status sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian USK. Syarat-syarat registrasi administrasi calon mahasiswa baru adalah:

- 1) Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk melakukan registrasi administrasi.
- 2) Menyerahkan kartu tanda peserta ujian seleksi (SNMPTN/SMBPTN, UMBPT, dan ujian lokal) untuk Program Diploma, Program Sarjana, dan Program Pascasarjana serta bukti kelulusan seleksi administrasi.
- 3) Memperlihatkan ijazah asli, rapor asli, nilai UN asli, dan menyerahkan fotokopi yang dilegalisir, masing-masing rangkap dua. Khusus untuk Program Pascasarjana menyerahkan Ijazah dan Transkrip Nilai.
- 4) Menyerahkan pasfoto ukuran 2x3 cm dan 4x6 cm masing-masing 2 (dua) lembar.
- 5) Menyerahkan surat izin belajar dari Kemenristekdikti dan persyaratan USK lainnya bagi warga negara asing.
- 6) Bagi calon mahasiswa baru yang tidak memenuhi ketentuan di atas tidak dapat diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, walaupun sudah dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru.

- b. Registrasi administrasi mahasiswa lama

Registrasi administrasi mahasiswa lama dinyatakan selesai dengan pembayaran biaya pendidikan melalui bank yang ditunjuk.

B. Registrasi Akademik

Registrasi akademik dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut. Registrasi akademik dilakukan setelah mahasiswa melakukan registrasi administrasi.

1. Bahan-bahan yang diperlukan untuk registrasi akademik:
 - a) Kartu Hasil Studi (KHS) semester sebelumnya,
 - b) Jadwal kuliah, dan
 - c) Daftar Kumpulan Nilai (DKN).
2. Kegiatan dalam registrasi akademik
 - a) Menjelang dimulainya kegiatan semester baru, pada jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, mahasiswa memilih mata kuliah yang akan diikutinya pada semester tersebut sesuai dengan Mata Kuliah dan nama Koordinator yang ditawarkan.
 - b) Pemilihan mata kuliah tersebut dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Wali (Pembimbing Akademik) atau ketua program studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan memperhatikan kurikulum, jadwal kuliah dan prestasi akademik yang dicapai pada semester-semester sebelumnya.
 - c) Mata kuliah yang dipilih selanjutnya diisikan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online* dengan benar dan teliti.
 - d) Dosen wali selanjutnya memberikan persetujuan secara *online*
 - e) Setelah mendapatkan persetujuan KRS secara *online*, maka mahasiswa harus mencetak hasilnya sebanyak rangkap 4 (empat) dan mengembalikan hasil cetak kepada dosen wali setelah ditandatangani oleh mahasiswa.
 - f) Mahasiswa mencetak dan mendistribusikan KRS yang telah ditandatangani kepada dosen wali, program studi dan Subbagian Akademik Fakultas.
 - g) Mahasiswa yang tidak mengisi atau salah mengisi KRS *online* tidak akan tercantum dalam Daftar Peserta dan Nilai Akhir

(DPNA), sehingga nilai mata kuliah tersebut tidak akan dikeluarkan di akhir semester.

3. Data *online* yang sudah diisikan oleh mahasiswa selanjutnya dapat diproses oleh Subbag Akademik Fakultas sehingga diperoleh Daftar Peserta Kuliah untuk setiap mata kuliah.
4. Daftar Peserta Kuliah disampaikan kepada Koordinator Mata Kuliah paling lambat pada akhir minggu kedua dari masa kuliah tiap semester.

C. Status Aktif Kuliah

Mahasiswa akan berstatus aktif jika telah menuntaskan proses registrasi administrasi dan registrasi akademik. Mahasiswa yang berstatus aktif berhak menggunakan fasilitas pembelajaran di USK.

D. Registrasi Mata Kuliah

Registrasi mata kuliah dilakukan agar mahasiswa terdaftar pada beberapa mata kuliah tertentu, seperti mata kuliah umum dan praktikum. Registrasi mata kuliah dilakukan langsung di unit kerja yang melayani mata kuliah tersebut. Registrasi perlu dilakukan untuk memudahkan pembagian kelas dan alokasi ruang. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi mata kuliah dapat dianggap tidak mengikuti mata kuliah tersebut.

E. Perubahan Rencana Studi

Mahasiswa pada Program Diploma, Program Sarjana, dan Program Pascasarjana diperbolehkan untuk melakukan perubahan terhadap rencana studinya ketika semester sedang berlangsung sesuai dengan Kalender Akademik. Perubahan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: **Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)** atau **Pembatalan Mata Kuliah**.

1. Kartu Perubahan Rencana Studi.

Sesuai kebijakan akademik Fakultas/Pascasarjana, mahasiswa dapat melakukan KPRS dalam 2 minggu pertama sejak permulaan masa kuliah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) KPRS dilakukan pada masa yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.

- b) Jumlah beban studi sebelum dan sesudah perubahan tidak melebihi ketentuan yang berlaku, yaitu sesuai dengan perhitungan beban studi atas dasar Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya.
- c) KPRS tersebut dilakukan dengan seizin dosen wali atau ketua program studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan yang diajukan dan daya tampung kelas.
- d) Prosedur KPRS dilakukan sebagai mekanisme sebagai berikut:
 - 1) Hasil cetak KRS *online* (seperti dijelaskan pada poin 3.5 huruf (b) dikopi rangkap empat. Mahasiswa kemudian secara manual melakukan KPRS dengan mencantumkan mata kuliah yang dibatalkan dan mata kuliah baru yang diambil.
 - 2) Perubahan pada hasil cetak KRS *online* dilakukan dengan memberikan tanda pada kolom yang tersedia sebagai berikut:
 - H: untuk mata kuliah yang dibatalkan
 - P: untuk mata kuliah baru
 - U: untuk mata kuliah yang diambil ulang karena sebelumnya tidak lulus
 - X: untuk mata kuliah yang diambil dalam rangka perbaikan nilai.
 - 3) Dosen wali selanjutnya menandatangani seluruh lembar hasil cetak KRS *online* yang telah memuat perubahan mata kuliah.
 - 4) Hasil cetak KRS *online* yang memuat perubahan mata kuliah ini didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, dosen wali, program studi dan Subbag Pendidikan Fakultas/Pascasarjana.
 - 5) Perubahan mata kuliah pada KRS *online* dilakukan oleh Subbag Pendidikan Fakultas/Pascasarjana masing-

masing.

- e) Mahasiswa yang terpaksa meninggalkan kegiatan akademik pada 2 minggu pertama masa perkuliahan karena melaksanakan tugas tertentu untuk kepentingan lembaga/negara atas izin Dekan/Rektor, dapat mengisi KRS pada masa PKRS. Mata kuliah yang diambil dianggap mata kuliah baru (dengan membubuhkan tanda **P** pada kolom yang sudah disediakan) dan ditulis kata-kata "**Dispensasi Khusus**" pada kolom keterangan, disertai dengan keterangan singkat tentang jenis tugas yang dilaksanakan.

2. Pembatalan Mata Kuliah

Mahasiswa dapat membatalkan mata kuliah yang telah diprogramkan sebelumnya pada minggu kesembilan perkuliahan, dengan ketentuan:

- a) Pembatalan mata kuliah dilakukan pada masa yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
- b) Perubahan rencana studi tersebut dilakukan dengan seizin dosen wali atau ketua program studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan yang diajukan.
- c) Pembatalan hanya dapat dilakukan dengan menyisakan minimum 12 (dua belas) SKS (untuk Program Diploma dan Program Sarjana) dan 10 (sepuluh) SKS (untuk Program Pascasarjana) dari seluruh mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.
- d) Bagi mahasiswa yang telah melebihi masa studi normal, dapat dipertimbangkan untuk melakukan pembatalan mata kuliah berdasarkan pertimbangan dosen wali.
- e) Prosedur pembatalan mata kuliah dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Hasil cetak KRS *online* sesuai poin 3.5 huruf (a) jika tidak melakukan perubahan KRS atau sesuai poin 3.7 huruf (a) jika sebelumnya telah melakukan perubahan KRS)

diperbanyak rangkap 4 (empat).

- 2) Mahasiswa lalu secara manual melakukan pembatalan mata kuliah dengan membubuhkan tanda H pada kolom yang telah disediakan pada lembar KRS tersebut.
- 3) Dosen wali selanjutnya menandatangani seluruh lembar hasil cetak KRS *online* yang memuat pembatalan mata kuliah.
- 4) Hasil cetak KRS *online* yang memuat pembatalan mata kuliah ini selanjutnya didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, dosen wali, program studi dan Subbag Pendidikan Fakultas/ Pascasarjana.
- 5) Pembatalan mata kuliah pada KRS *online* dilakukan oleh Subbag Pendidikan Fakultas/Pascasarjana masing-masing.

F. Sanksi Tidak Melakukan Registrasi

1. Mahasiswa yang terlambat melakukan berbagai jenis registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, diharuskan mengambil cuti akademik.
2. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada satu semester tertentu tanpa mengajukan cuti akademik, maka semester tersebut tetap diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi selama 2 semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri dari USK.
4. Ketentuan dalam G (3) tidak berlaku bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik di luar USK dan telah mendapat persetujuan dari Rektor.

G. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

1. KTM diberikan kepada mahasiswa baru yang sudah menyelesaikan registrasi administrasi.
2. KTM berfungsi sebagai bukti mahasiswa USK sekaligus sebagai bukti

pemilik rekening pada bank yang ditunjuk. Dengan menggunakan KTM ini mahasiswa dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan secara auto debet dan menarik uang dari bank yang ditunjuk melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

3. KTM dipergunakan untuk mendapatkan akses berbagai fasilitas di USK. Setiap semester, KTM harus diaktifkan ulang melalui pembayaran biaya pendidikan.

3.7. Pengendalian Proses Pembelajaran

Pengendalian proses pembelajaran dilaksanakan mulai perencanaan pembelajaran, materi, metode, proses pembelajaran, sarana pembelajaran dan pemanfaatannya, pelaksanaan proses pembelajaran, interaksi dosen dan mahasiswa, administrasi pendukung pembelajaran, pengawasan dan pengendalian mutu pembelajaran, pengaksesan fasilitas pendukung pembelajaran, interaksi akademik mahasiswa dengan pihak lain di luar disiplin ilmunya.

Pengendalian proses pembelajaran untuk mengontrol kelancaran studi mahasiswa dilakukan pemantauan tiap semesternya. Mahasiswa yang tidak mampu menunjukkan prestasi belajarnya secara mantap, dapat terancam *Drop Out* (DO). Prestasi minimal yang diharapkan tercapai pada setiap akhir semester seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemantauan Kelancaran Studi

Dicapai	Pada Akhir Semester yang ke:													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
SKS	10	20	30	38	50	61	73	86	96	108	120	130	140	148
IPK	1.5	1.5	1.8	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0

Peringatan-Peringatan

Sesuai dengan kriteria pada Tabel 1, selama masa studi mahasiswa harus selalu memperhatikan peringatan-peringatan berikut ini:

- a. Mahasiswa yang mendapat $IP < 1.50$ pada akhir semester pertama

dinasihatkan oleh Dosen Walinya untuk mengambil mata kuliah-mata kuliah yang diperkirakan dapat memperbaiki IPK-nya pada semester berikutnya, sesuai dengan beban studi yang dibenarkan;

- b. Mahasiswa yang memperoleh $IPK < 1.50$ dan $SKS < 20$ pada akhir semester kedua diminta oleh Dosen Walinya agar mengalihkan studinya ke Program Studi dan Fakultas yang memiliki ranking SPMB yang lebih rendah;
- c. Mahasiswa yang ternyata memperoleh $IPK < 1.80$ dan $SKS < 30$ pada akhir semester ketiga diminta dengan sangat untuk pindah ke Program Studi dan fakultas yang memiliki ranking SPMB yang lebih rendah;
- d. Apabila pada akhir semester empat mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan akademik minimal $IPK < 2.0$ dan $SKS < 38$ seperti Tabel 1 di atas, maka mahasiswa yang bersangkutan akan dikeluarkan dari universitas dengan Surat Keputusan Rektor/Dekan. Bila pada saat tersebut mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan SKS lebih dari persyaratan minimal, maka untuk keperluan evaluasi IPK diambil nilai tertinggi dari persyaratan SKS minimal;
- e. Apabila pada akhir semester delapan mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan akademik minimal $IPK < 2.0$ dan $SKS < 86$ seperti Tabel 1 di atas, maka mahasiswa yang bersangkutan akan dikeluarkan dari universitas dengan Surat Keputusan Rektor/Dekan. Bila pada saat tersebut mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan SKS lebih dari persyaratan minimal, maka untuk keperluan evaluasi IPK diambil nilai tertinggi dari persyaratan SKS minimal;
- f. Apabila pada akhir semester empat belas mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan akademik minimal $IPK < 2.0$ dan $SKS < 147$ seperti Tabel 1 di atas, maka mahasiswa yang bersangkutan akan dikeluarkan dari universitas dengan Surat Keputusan Rektor/Dekan. Bila pada saat tersebut mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan SKS lebih dari persyaratan minimal, maka untuk keperluan evaluasi IPK diambil nilai tertinggi dari persyaratan SKS minimal.

Mekanisme pelaksanaan pengendalian proses pembelajaran dikontrol oleh

dosen wali melalui kartu kendali akademik yang telah disusun, Setiap mahasiswa harus mengisi kartu kendali akademik dan ditandatangani oleh dosen wali. Pelaporan internal disampaikan oleh dosen wali kepada Ketua Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas, dan Universitas untuk digunakan sebagaimana mestinya.

BAB 4. KURIKULUM

4.1 Profil Lulusan

Kompetensi lulusan pada PS Ilmu Tanah sesuai deskriptor KKNi Program S1 Level 6 (PP No. 8 Tahun 2012 Tanggal 17 Januari 2012). Sarjana PS Ilmu Tanah harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian Ilmu Tanah dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah di bidang Ilmu Tanah/pengelolaan sumberdaya lahan yang berkelanjutan serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Tanah secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang Ilmu Tanah tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan dalam penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam bidang Pengelolaan Sumberdaya Lahan.
4. Mampu bertanggung jawab atas bidang keahliannya secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja institusi dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan kerja.

Kompetensi ini juga dibahas melalui Pertemuan Anggota HITI (Himpunan Ilmu Tanah Indonesia) tentang Perumusan *Learning Outcome* KKNi PS Ilmu Tanah se-Indonesia pada tanggal 25 Februari 2012 di Bogor dan juga dibahas di dalam Kongres IX dan Seminar Nasional HITI di Universitas Brawijaya, Malang pada Tanggal 28-31 Oktober 2015. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan oleh PS Ilmu Tanah diharapkan dapat menjadi:

1. Manajer Produktivitas Sumberdaya Lahan
2. Konsultan Evaluasi Lahan dan Perencanaan Wilayah
3. Peneliti Produktivitas Sumberdaya Lahan

4. Pelaksana Survei dan Pemetaan Lahan
5. Wirausahawan Pertanian dan Perkebunan
6. Fasilitator Masyarakat Pertanian dan Perkebunan.

4.2a . Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pengertian capaian pembelajaran menurut KKNI (Perpres RI No. 8 Tahun 2012) adalah: internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Dalam SN-DIKTI salah satu yang terkait dengan pengertian termuat dalam salah satu standar yakni “standar kompetensi lulusan” yang tertera pada pasal 5 ayat (1) Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 yang dituliskan sebagai berikut: *“Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”*.

Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Tanah diturunkan dari profil lulusan. Menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kompetensi lulusan sarjana Program Studi Ilmu Tanah harus memenuhi empat aspek kompetensi, yaitu:

1. Aspek sikap dan tata nilai;
2. Aspek kemampuan kerja;
3. Aspek penguasaan pengetahuan dan teknologi; dan
4. Aspek manajerial.

Berdasarkan hal tersebut, maka lulusan Program Studi Ilmu Tanah harus mampu memiliki kompetensi yang dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kompetensi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Tanah

No	Aspek Kompetensi dan Capaian
1. Aspek sikap dan tata nilai	
1.1.	Mampu menunjukkan sikap religius.

1.2.	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
1.3.	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air.
1.4.	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
2. Aspek Kemampuan Kerja	
2.1.	Mampu menggunakan sistem pertanian terpadu melalui pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan dalam meningkatkan produksi pertanian.
2.2.	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang Ilmu Tanah/pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.
2.3.	Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi sistem manajemen sumberdaya lahan dan lingkungan.
2.4.	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara tepat mengenai pengelolaan sumberdaya lahan.
3. Aspek Penguasaan Pengetahuan dan Teknologi	
3.1.	Menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan.
3.2.	Menguasai ilmu dan teknologi di bidang Ilmu tanah dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan.
3.3.	Menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan serta menghasilkan karya ilmiah.
3.4.	Menguasai spesifikasi ilmu dan teknologi dalam bidang peminatan yang dipilih.
4. Aspek Kemampuan Manajerial	
4.1.	Mampu memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif bidang ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.
4.2.	Mampu berpikir analitis dan sintesis serta mampu menjadi fasilitator, motivator dan mediator secara sistemik dan efektif untuk penyelesaian masalah Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan dalam lingkup global dan lokal.
4.3.	Mampu menerapkan etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan.
4.4.	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Aspek kompetensi harus memiliki rincian capaian pembelajaran. Selanjutnya, masing-masing aspek dan capaian pembelajarannya diuraikan

pada Tabel 3, 4, 5 dan 6.

Tabel 3. Rincian Aspek Sikap dan Tata Nilai dan Capaian Pembelajarannya

Capaian Pembelajaran		Aspek Sikap dan Tata nilai	
1.1	Mampu menunjukkan sikap religius.	1.1.1	Menunjukkan tingkah laku yang sopan meliputi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pembinaan Karakter I dan Karakter II, Pendidikan Agama.
		1.1.2	Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik yang meliputi: Pembinaan Karakter I dan II, Pendidikan Agama yang didukung dengan program UP3AI.
1.2	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	1.2.1	Menunjukkan sikap toleransi yang meliputi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pembinaan Karakter I, Pembinaan Karakter II, Pendidikan Agama.
1.3	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air.	1.3.1	Menunjukkan kesetiaan terhadap NKRI yang meliputi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pembinaan Karakter I, Pembinaan Karakter II.
1.4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.	1.4.1	Menunjukkan sikap disiplin dan peduli terhadap kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang meliputi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pembinaan Karakter I, Pembinaan Karakter II, Pendidikan Agama.

Tabel 4. Rincian Aspek Kemampuan Kerja dan Capaian Pembelajarannya

Capaian Pembelajaran		Aspek Kemampuan Kerja	
2.1	Mampu menggunakan sistem pertanian terpadu melalui pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan dalam	2.1.1	Mengusai teknik menyusun konsep pertanian terpadu dalam sistem pertanian berkelanjutan meliputi: Pengelolaan Lahan Pertanian, Pertanian Berkelanjutan.
		2.1.2	Menguasai teknologi perencanaan pertanian terpadu untuk pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan meliputi: Praktek Penatagunaan Lahan dan

Capaian Pembelajaran		Aspek Kemampuan Kerja	
	meningkatkan produksi pertanian.		Pengembangan Wilayah, Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah.
		2.1.3	Mengusai teknik pengelolaan tanah dan sumberdaya lahan untuk meningkatkan produksi pertanian meliputi: Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia, Pengelolaan Lahan Pertanian, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah.
2.2	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang Ilmu Tanah/ pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.	2.2.1	Mengusai IPTEKS pengelolaan tanah dan lingkungan meliputi: Pengetahuan Lingkungan dan Kebencanaan, Bioteknologi Tanah, Praktek Bioteknologi Tanah, Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan, Biopestisida Sumberdaya Lokal.
2.3	Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi sistem manajemen sumberdaya lahan dan lingkungan.	2.3.1	Menguasai teknik evaluasi lahan dan teknologi spasial dalam menyusun perencanaan tataguna lahan dan pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan meliputi: Survai Tanah dan Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografis (SIG), Praktek Sistem Informasi Geografis, Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah.
2.4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara tepat mengenai pengelolaan sumberdaya lahan.	2.4.1	Mampu menginventarisasi dan menganalisis permasalahan tentang pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan meliputi: Survai Tanah dan Evaluasi Lahan, Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah
		2.4.2	Mampu memberikan solusi yang tepat dalam persoalan-persoalan pengelolaan tanah dan lingkungan meliputi: Pengetahuan Lingkungan dan Kebencanaan, Konservasi Tanah dan Air, Kesuburan Tanah dan Pemupukan, Irigasi

Capaian Pembelajaran		Aspek Kemampuan Kerja	
			dan Drainase, Pencemaran Tanah dan Air, Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Pengelolaan Lahan Pertanian, Bioteknologi, Praktek Bioteknologi, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan, Agroekologi, Mekanisasi Pertanian, Jasa Ekosistem Hutan, Manajemen Agribisnis.

Tabel 5. Rincian Aspek Penguasaan Pengetahuan dan Teknologi serta Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran		Bidang Ilmu dan Teknologi	
3.1	Menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan.	3.1.1	Ilmu mengenai konsep dasar untuk memahami pertanian secara umum meliputi: Bahasa Inggris, Pengantar Ilmu Pertanian, Bahasa Indonesia, Dasar-dasar Ilmu Tanah, Dasar-dasar Agronomi, Dasar-dasar Manajemen, Sosiologi Pedesaan.
		3.1.2	Ilmu-ilmu dasar yang berkaitan tentang tanaman yang meliputi: Fisika, Kimia, Biologi, Fisiologi Tumbuhan, Agroekologi.
		3.1.3	Ilmu mengenai tanah dan lingkungan yang meliputi: Agroklimatologi, Fisika Tanah, Kimia Tanah, Biologi Tanah, Geologi dan Mineralogi, Agrohidrologi, Konservasi Tanah dan Air, Morfologi dan Klasifikasi Tanah, Taksonomi Tanah, Jasa Ekosistem Hutan.
		3.1.4	Ilmu dasar budidaya tanaman dan pemeliharaannya meliputi: Dasar-dasar Agronomi, Dasar-dasar Proteksi Tanaman, Nutrisi Tanaman.
		3.1.5	Ilmu agribisnis dalam bidang pertanian secara umum mulai dari penyediaan input produksi sampai pemasaran meliputi: Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Pengantar Ilmu

Capaian Pembelajaran		Bidang Ilmu dan Teknologi	
			Pertanian, Dasar-dasar Manajemen, Mekanisasi Pertanian, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, Manajemen Agribisnis, Sosiologi Pedesaan.
3.2	Menguasai ilmu dan teknologi di bidang Ilmu tanah dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan.	3.2.1	Ilmu dan teknologi pengelolaan tanah meliputi: Kesuburan Tanah dan Pemupukan, Pengelolaan Lahan Pertanian, Bioteknologi Tanah, Praktek Bioteknologi Tanah, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, Taksonomi Tanah, Biopestisida Sumberdaya Lokal.
		3.2.2	Ilmu dan teknologi pengelolaan lingkungan meliputi: Konservasi Tanah dan Air, Irigasi dan Drainase, Pencemaran Tanah dan Air, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Jasa Ekosistem Hutan.
		3.2.3	Ilmu dan teknologi budidaya tanaman meliputi: Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan.
		3.2.4	Ilmu dan teknologi perencanaan tataguna lahan dan lingkungan meliputi: Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Geomorfologi dan Analisis Lansekap, Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap, Taksonomi Tanah.
		3.2.5	Keterampilan dalam penguasaan teknologi berbasis spasial meliputi: Penginderaan Jauh, Praktek Penginderaan Jauh, Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, Sistem Informasi Geografis (SIG), Praktek Sistem Informasi Geografis, Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, Aplikasi Penginderaan Jauh, Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah.

Capaian Pembelajaran		Bidang Ilmu dan Teknologi	
3.3	Menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.	3.3.1	Ilmu yang meliputi: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Statistika, Perancangan Percobaan, Metode Penelitian, Kuliah Kerja Nyata, Praktek Keterampilan, Seminar, dan Skripsi.
3.4.	Menguasai spesifikasi ilmu dan teknologi dalam bidang peminatan yang dipilih.	3.4.1	Ilmu bidang peminatan perencanaan pengelolaan tanah & lingkungan meliputi: Taksonomi Tanah, Analisis Tanah dan Tanaman, Mekanisasi Pertanian, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan.
		3.4.2	Ilmu bidang peminatan pengelolaan tanah dan lingkungan meliputi: Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, Reklamasi dan Rehabilitasi lahan, Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, Manajemen Agribisnis.

Tabel 6. Rincian Aspek Kemampuan Manajerial dan Capaian Pembelajarannya

Capaian Pembelajaran		Aspek Kemampuan Kerja	
4.1	Mampu memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif bidang ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.	4.1.1	Mengusai teknik menyusun konsep pertanian terpadu dalam sistem pertanian berkelanjutan meliputi: Konservasi Tanah dan Air, Kesuburan Tanah dan Pemupukan, Survai Tanah dan Evaluasi Lahan, Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan, Pengelolaan Lahan Pertanian, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, Pertanian Berkelanjutan.
		4.1.2	Menguasai teknologi perencanaan pertanian terpadu untuk pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan meliputi: Irigasi dan Drainase, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai,

Capaian Pembelajaran		Aspek Kemampuan Kerja	
			Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah, Pertanian Berkelanjutan.
		4.1.3	Mengusai teknik pengelolaan tanah dan sumberdaya lahan untuk meningkatkan produksi pertanian meliputi: Agroklimatologi, Agrohidrologi, Konservasi Tanah dan Air, Irigasi dan Drainase, Bioteknologi, Praktek Bioteknologi, Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan.
4.2	Mampu berpikir analitis dan sintesis serta mampu menjadi fasilitator, motivator dan mediator secara sistemik dan efektif untuk penyelesaian masalah Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan dalam lingkup global dan lokal.	4.2.1	Mengusai IPTEKS pengelolaan tanah dan lingkungan meliputi: Konservasi Tanah dan Air, Pencemaran Tanah dan Air, Bioteknologi Tanah, Praktek Bioteknologi, Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan.
4.3	Mampu menerapkan etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan.	4.3.1	Menguasai penerapan etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan meliputi: Dasar-dasar Manajemen, Agrotechnopreneurship, Praktek Agrotechnopreneurship, Jasa Ekosistem Hutan, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, Sosiologi Pedesaan.
4.4	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.	4.4.1	Menguasai teknologi informasi dan komunikasi meliputi: Sistem Informasi Geografis (SIG), Praktek Sistem Informasi Geografis, Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, Kuliah Kerja nyata, Praktek Keterampilan.

4.2b. Kompetensi (Utama, Pendukung, dan Lainnya)

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar Nasional yang sudah disepakati. Kompetensi hasil didik suatu program studi dikelompokkan ke dalam kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang bersifat khusus dan bergantung dengan kompetensi utama.

A. Kompetensi Utama

Kompetensi utama pada Program Studi Ilmu Tanah terdiri dari 43 mata kuliah wajib, dengan jumlah 111 SKS atau sebesar 75,51% dari semua mata kuliah yang ada. Mata kuliahnya berupa: (1) Matematika, (2) Fisika, (3) Kimia, (4) Biologi, (5) Dasar-dasar Ilmu Tanah, (6) Agroklimatologi, (7) Dasar-dasar Agronomi, (8) Fisiologi Tumbuhan, (9) Penginderaan Jauh, (10) Praktek Penginderaan Jauh, (11) Statistika, (12) Fisika Tanah, (13) Kimia Tanah, (14) Biologi Tanah, (15) Geologi dan Mineralogi, (16) Dasar-dasar Proteksi Tanaman, (17) Dasar-dasar Manajemen, (18) Agrohidrologi, (19) Perancangan Percobaan, (20) Konservasi Tanah dan Air, (21) Kesuburan Tanah dan Pemupukan, (22) Morfologi dan Klasifikasi Tanah, (23) Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, (24) Metode Penelitian, (25) Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia, (26) Irigasi dan Drainase, (27) Pencemaran Tanah dan Air, (28) Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, (29) Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan, (30) Nutrisi Tanaman, (31) Sistem Informasi Geografis (SIG), (32) Geomorfologi dan Analisis Lansekap, (33) Praktek Sistem Informasi Geografis, (34) Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap, (35) Analisis mengenai Dampak Lingkungan, (36) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, (37) Pengelolaan Lahan Pertanian, (38) Bioteknologi Tanah, (39) Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, (40) Praktek Bioteknologi Tanah, (41) Praktek Keterampilan, (42) Seminar, dan (43) Skripsi.

B. Kompetensi Pendukung

Adapun kompetensi pendukung lulusan Program Studi Ilmu Tanah terdiri dari 12 mata kuliah dengan jumlah 20 SKS (13,61%). Perinciannya tujuh mata kuliah USK dan tiga mata kuliah FP adalah sebagai berikut: (1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (3) Pembinaan Karakter I (non SKS), (4) Bahasa Inggris, (5) Bahasa Indonesia, (6) Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan, (7) Pembinaan Karakter II (non SKS), (8) Pendidikan Agama, dan (9) Kuliah Kerja Nyata; serta (10) Pengantar Ilmu Pertanian, (11) Agrotechnopreneurship, dan (12) Praktek Agrotechnopreneurship.

C. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lainnya bagi lulusan Program Studi Ilmu Tanah berupa mata kuliah pilihan/peminatan, terdiri atas 16 mata kuliah (43 SKS) yang dapat dipilih minimal 6-8 mata kuliah atau sejumlah 16 SKS (10,88%). Perincian mata kuliahnya adalah: (1) Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, (2) Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, (3) Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan, (4) Taksonomi Tanah, (5) Agroekologi, (6) Analisis Tanah dan Tanaman, (7) Aplikasi Penginderaan Jauh, dan (8) Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah; serta (9) Pertanian Berkelanjutan, (10) Biopestisida Sumberdaya Lokal, (11) Mekanisasi Pertanian, (12) Jasa Ekosistem Hutan (13) Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, (14) Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, (15) Manajemen Agribisnis, dan (16) Sosiologi Pedesaan.

D. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Melalui Kurikulum Merdeka Belajar, mahasiswa dapat:

- a) Melakukan pembelajaran 1 semester (20 sks) di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama, contoh: melalui Program Permata Andi.
- b) Melakukan pembelajaran 2 semester (40 sks) pada program studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, atau pada program

studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi, contoh: Program Permata Sakti, Permata Sari.

Pembelajaran diluar Perguruan Tinggi terdiri dari delapan pilihan:

- 1) Pertukaran Mahasiswa
- 2) Magang/Praktek Kerja di Instansi/Industri
- 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 4) Penelitian/Riset
- 5) Proyek Kemanusiaan
- 6) Program Wirausaha
- 7) Studi/Proyek Independen
- 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Pelaksanaan MBKM tidak wajib, dan kurikulum ini berlaku bagi yang berminat mengambilnya. Konsekuensi biaya pelaksanaan MKBM (jika ada) ditanggung oleh mahasiswa.

D.1. Pembelajaran 20 SKS di luar Program Studi di USK

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar program studi di Universitas Syiah Kuala dan dimasukkan sebagai mata kuliah pilihan. Salah satu program yang memfasilitasi pembelajaran ini yaitu Program Permata Andi. Adapun persyaratan mengikuti program ini sebagai berikut:

- a) Mahasiswa aktif semester 5-8 dengan IPK $\geq 3,0$
- b) Melakukan pengisian KRS online
- c) Login dan memilih mata kuliah Permata Andi
- d) Memasukkan nama mata kuliah yang ingin diekuivalensikan di prodi asal
- e) Persetujuan mata kuliah ekuivalensi oleh Ketua Prodi

Pengambilan mata kuliah diluar Prodi di USK dilaksanakan secara tersebar dan tidak sekaligus mengambil 20 sks. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah diluar Prodi di USK terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen wali.

D. 2. Pembelajaran 20 SKS di luar USK

Mahasiswa dapat mengambil satu pilihan dari program pembelajaran yang ditawarkan oleh kurikulum MBKM. Pilihan tersebut dapat diambil pada semester 7. Beberapa pilihan pembelajaran dapat diintegrasikan dengan tugas akhir skripsi, yaitu: penelitian di luar USK, magang di industri, kewirausahaan, proyek independen, dan kuliah kerja nyata (jika terdapat proyek penelitian).

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Program Studi Ilmu Tanah menyetarakan hasil penilaian dengan metode bebas (*free form*) dengan 2 kriteria (selama 1 semester) sebagai berikut:

- a) *Hard skill* (10 sks): perumusan masalah (3 sks), penyelesaian masalah (3 sks), kemampuan desain analisis (4 sks).
- b) *Soft skill* (10 sks): kemampuan komunikasi (2 sks), kerjasama (2 sks), disiplin (2 sks), kepemimpinan (2 sks), dan kreativitas (2 sks).

D.2.1. Pertukaran Pelajar

Tujuan:

- a) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut:

- a) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan

yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

- b) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Durasi yang dibutuhkan dalam program pertukaran pelajar minimal 1 semester (6 bulan). Penjelasan dari alur program pertukaran pelajar adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mendaftar di Fakultas atau Jurusan yang menawarkan atau telah bekerja sama dengan mitra untuk menerima program pertukaran pelajar.
- b) Program pertukaran pelajar dilaksanakan pada semester 7 atau sesudahnya.
- c) Mahasiswa memprogram program pertukaran pelajar dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik.
- d) Surat pengantar pertukaran pelajar diajukan ke Jurusan dan Fakultas, dengan menunjukkan bukti penerimaan pertukaran pelajar dari universitas yang dituju atau rekomendasi dari dosen pembimbing/ ketua program studi.
- e) Pada kondisi tertentu, fakultas atau jurusan dapat melaksanakan seleksi terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan pertukaran pelajar.
- f) Mahasiswa melakukan pertukaran pelajar selama 1 semester (setara 20 SKS), dengan durasi 6 bulan sesuai hasil kesepakatan dengan universitas yang dituju.
- g) Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan pertukaran pelajar setelah selesai kegiatan dan mempresentasikannya di depan ketua program studi.

- h) Universitas lain tempat kuliah dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program pertukaran pelajar.

D.2.2. Magang/Praktek Kerja di Instansi/Industri (1 semester atau 20 sks)

Tujuan:

- a) Memberikan pengalaman kerja dan pembelajaran langsung kepada mahasiswa di tempat kerja/industri profesi yang sebenarnya sehingga mahasiswa akan mendapatkan *hard skill* dan *soft skill*
- b) Industri tempat magang bila merasa cocok dengan mahasiswa suatu saat nanti dapat merekrut mahasiswa tersebut sehingga mengurangi biaya *training* dan rekrutmen perusahaan
- c) Mendekatkan industri dengan perguruan tinggi sehingga permasalahan terkini pada industri dapat diidentifikasi oleh kampus, dan topik penelitian di perguruan tinggi semakin relevan
- d) Dapat diintegrasikan dengan tugas akhir, jika terdapat aspek penelitian.

Mitra tempat magang antara lain: institusi pemerintahan, perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, dan perusahaan *start up*. Topik magang ditentukan oleh mahasiswa dan pembimbing, dan harus sesuai dengan minat Program Studi. Proses pengajuan magang oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mencari mitra magang sendiri, atau mendaftar pada Fakultas/Jurusan/Universitas jika terdapat tawaran kerjasama magang.
- b) Jika mahasiswa mencari mitra sendiri, surat izin magang dapat diajukan melalui Prodi dan Dekan Fakultas dengan melampirkan bukti penerimaan magang dari mitra.
- c) Mahasiswa dapat mengajukan izin magang dari semester 6
- d) Program magang dilaksanakan selama 1 semester pada semester 7 setara dengan 20 sks sesuai dengan kesepakatan dengan mitra magang.

- e) Dosen pembimbing (1 dari Perguruan Tinggi dan 1 dari mitra Magang) melakukan pembimbingan, pemantauan dan penilaian kepada mahasiswa.
- f) Mahasiswa harus membuat *logbook* dan laporan kegiatan magang setelah selesai dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing.
- g) Penilaian hasil magang dilakukan oleh kedua pembimbing tersebut.

D.2.3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Seperti diketahui bahwa kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah sedangkan jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non-formal maupun informal. Untuk itu pemberdayaan peran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Untuk kegiatan ini mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah akan diarahkan untuk mengikuti kegiatan asisten mengajar khusus di sekolah menengah kejuruan (SMK) baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh.

D.2.4. Penelitian/Riset di Luar USK

Tujuan:

- a) Dapat meningkatkan mutu penelitian mahasiswa
- b) Mahasiswa mendapatkan pembimbingan langsung dari lembaga riset mitra sehingga dapat meningkatkan kompetensi
- c) Regenerasi sumber daya periset sejak dini.

Mahasiswa dapat melakukan penelitian selama 1 semester diluar perguruan tinggi sebagai kerjasama antara perguruan tinggi dan mahasiswa dalam sebuah *joint research*. Proses pengajuan riset oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mencari mitra riset sendiri, atau mendaftar pada Fakultas/Jurusan/Universitas jika terdapat tawaran kerjasama penelitian
- b) Jika mahasiswa mencari mitra sendiri, surat izin riset dapat diajukan melalui Prodi dan Dekan Fakultas dengan melampirkan bukti penerimaan melakukan riset dari mitra
- c) Mahasiswa dapat mengajukan izin riset dari semester 6
- d) Program riset dilaksanakan selama 1 semester pada semester 7 setara dengan 20 sks sesuai dengan kesepakatan dengan mitra
- e) Dosen pembimbing (1 dari Perguruan Tinggi dan 1 dari mitra) melakukan pembimbingan, pemantauan dan penilaian kepada mahasiswa
- f) Mahasiswa harus membuat *logbook* dan laporan kegiatan riset setelah selesai dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing
- g) Penilaian hasil riset dilakukan oleh kedua pembimbing tersebut.

D.2.5. Proyek Kemanusiaan

Tujuan:

- a) Menjadikan mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
- b) Melatih mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan dapat memberikan solusi sesuai dengan kondisi terkini.

Mahasiswa dapat melibatkan diri dalam program kemanusiaan yang bersifat *voluntary* dan berjangka pendek. Beberapa lembaga yang dapat diikuti seperti: WHO, UNICEF, UNESCO, UNHCR, PMI, Basarnas, Pemda, BNPB, LSM, dan lainnya. Proses pengajuan riset oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mencari mitra proyek kemanusiaan sendiri, atau mendaftar pada Fakultas/Jurusan/Universitas jika terdapat tawaran kerjasama proyek kemanusiaan.
- b) Jika mahasiswa mencari mitra sendiri, surat izin proyek kemanusiaan dapat diajukan melalui Prodi dan Dekan Fakultas dengan melampirkan bukti penerimaan melakukan proyek kemanusiaan dari mitra.

- c) Mahasiswa dapat mengajukan izin proyek kemanusiaan dari semester 6.
- d) Program proyek kemanusiaan dilaksanakan selama 1 semester pada semester 7 setara dengan 20 sks sesuai dengan kesepakatan dengan mitra.
- e) Dosen pembimbing (1 dari Perguruan Tinggi dan 1 dari mitra) melakukan pembimbingan, pemantauan dan penilaian kepada mahasiswa.
- f) Mahasiswa harus membuat *logbook* dan laporan kegiatan proyek kemanusiaan setelah selesai dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing.
- g) Penilaian hasil proyek kemanusiaan dilakukan oleh kedua pembimbing tersebut.

D.2.6. Kegiatan Wirausaha

Tujuan:

- a) Menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa sejak dini
- b) Mampu berwirausaha secara mandiri yang dapat mengurangi pengangguran intelektual.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Proses pengajuan wirausaha oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mendaftarkan proyek wirausaha dengan persetujuan pembimbing, surat izin proyek wirausaha dapat diajukan melalui Prodi dan Dekan Fakultas
- b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing
- d) Mahasiswa dapat mengajukan izin proyek wirausaha dari semester 6

- e) Program proyek wirausaha dilaksanakan selama 1 semester pada semester 7 setara dengan 20 sks
- f) Dosen pembimbing melakukan pembimbingan, pemantauan dan penilaian kepada mahasiswa
- g) Mahasiswa harus membuat *logbook* dan laporan kegiatan proyek wirausaha setelah selesai dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing
- h) Penilaian hasil proyek wirausaha dilakukan oleh pembimbing tersebut.

D.2.7. Studi/Proyek Independen (1 semester atau 20 sks)

Tujuan:

- a) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
- b) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
- c) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

Perguruan Tinggi

- a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan
- b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin
- c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan

- d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa
- e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS)

Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik
- b) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin
- c) Melaksanakan kegiatan Studi Independen
- d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

D.2.8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Tujuan:

- a) Kehadiran mahasiswa selama 6 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan
- b) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6
- b) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah $\pm$ 10 orang per kelompok dan atau sesuai dengan kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda)
- c) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib di lokasi yang telah ditentukan
- d) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita

- e) Mahasiswa mendaftar program KKNT di Jurusan/Fakultas atau KKN USK sesuai dengan program KKNT yang diikuti, dengan persetujuan dosen pembimbing akademik
- f) Mahasiswa memprogram KKNT dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
- g) Mahasiswa melakukan KKNT selama 1 semester (setara 20 sks), dengan durasi 6 bulan sesuai hasil kesepakatan desa mitra
- h) Dosen pembimbing melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa
- i) Mahasiswa diharuskan membuat logbook kegiatan KKNT yang ditandatangani oleh pembina dari desa mitra
- j) Setelah selesai melaksanakan program KKNT, mahasiswa membuat laporan kegiatan KKNT dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing
- k) KKNT yang mengandung unsur penelitian, pengembangan, dan perancangan dapat dijadikan tugas akhir dengan bobot sks setara dengan 6 sks, dan sisa sks lainnya dijabarkan dalam kompetensi yang diperoleh dari hasil KKNT.

Pengelompokan matakuliah yang dapat dikonversikan kedalam kegiatan kurikulum MB-KM yang akan ditawarkan dan diikuti oleh mahasiswa yang berminat dapat dilihat pada Tabel 7.

4.3 Keterkaitan Mata Kuliah/Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran

Diagram alir proses pembelajaran mahasiswa dari semester I hingga semester VIII mengikuti program kampus merdeka dapat dilihat pada Gambar 1. Keterkaitan antara mata kuliah/bahan kajian dengan capaian pembelajaran secara lengkap tertera pada Lampiran 2.

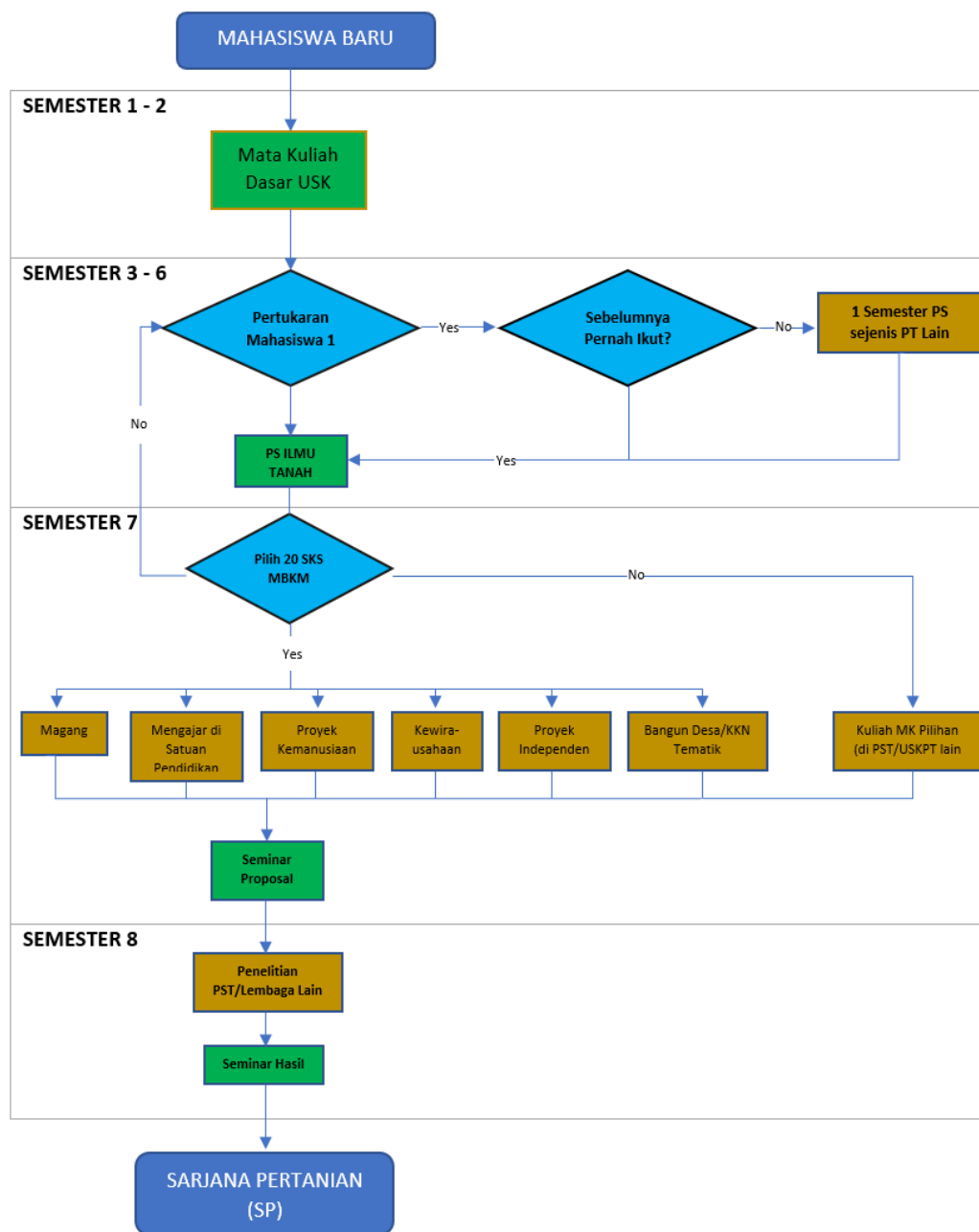
Tabel 7. Skema Konversi Mata Kuliah untuk Kegiatan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Tanah

No.	Kode MK	Mata Kuliah MBKM	SKS	SMT	No.	Kode MK	Konversi dari Mata Kuliah	SKS	SMT
1.	SOL 411	Pertukaran Mahasiswa	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 503	Biopestisida Sumberdaya Lokal	3 (2-1)	VII
					8	SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	3 (2-1)	VII
					9	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	VII
							Total	20	
2.	SOL 413	Magang/ Praktek Kerja di Instansi/Industri	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)	VII
					8	SOL 505	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)	VII
					9	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	VII
							Total	20	

No.	Kode MK	Mata Kuliah MBKM	SKS	SMT	No.	Kode MK	Konversi dari Mata Kuliah	SKS	SMT
3.	SOL 415	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)	VII
					8	SOL 503	Biopestisida Sumberdaya Lokal	3 (2-1)	VII
					9	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	VII
							Total	20	
4.	SOL 417	Penelitian/ Riset di Luar USK	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 505	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)	VII
					8	SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	3 (2-1)	VII
					9	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	VII
							Total	20	

No.	Kode MK	Mata Kuliah MBKM	SKS	SMT	No.	Kode MK	Konversi dari Mata Kuliah	SKS	SMT
5.	SOL 419	Proyek Kemanusiaan	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)	VII
					8	SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	3 (2-1)	VII
					9	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	VII
							Total	20	
6.	SOL 421	Program Wirausaha	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	VII
					8	SOL 511	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	3 (2-1)	VII
					9	SOL 513	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)	VII
							Total	20	
7.	SOL 423	Studi/ Proyek Independen	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII

No.	Kode MK	Mata Kuliah MBKM	SKS	SMT	No.	Kode MK	Konversi dari Mata Kuliah	SKS	SMT
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 503	Biopestisida Sumberdaya Lokal	3 (2-1)	VII
					8	SOL 505	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)	VII
					9	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	VII
							Total	20	
8.	SOL 425	Membangun Desa/ KKN Tematik	20 (0-20)	VII	1	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII
					2	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII
					3	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII
					4	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII
					5	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII
					6	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII
							Mata Kuliah Pilihan		
					7	SOL 511	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	3 (2-1)	VII
					8	SOL 513	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)	VII
					9	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	VII
							Total	20	



Gambar 1. Diagram alir proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Tanah mengikuti desain program merdeka belajar kampus merdeka

4.4 Komposisi Kurikulum

Mata kuliah Program Studi Ilmu Tanah disusun berdasarkan Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Lainnya. Jumlah mata kuliah, SKS dan persentase berdasarkan masing-masing kompetensi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komposisi Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Berdasarkan Kompetensi

No	Kelompok Mata Kuliah (MK)	Jumlah MK	Jumlah SKS	Persentase (%)
1	Kompetensi Utama	43	111	75,51
2	Kompetensi Pendukung	12	20	13,61
3	Kompetensi Lainnya	6	16	10,88
	Total	59	147	100,00

4.5 Distribusi Mata Kuliah Per Semester

**STRUKTUR KURIKULUM MBKM
PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SEMESTER I/GANJIL				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
MKS 103	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2 (2-0)	-	W
MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2 (2-0)	-	W
MKS 107	Pembinaan Karakter I	Non SKS	-	W
MKS 201	Bahasa Inggris	2 (2-0)	-	W
PEN 101	Pengantar Ilmu Pertanian	2 (2-0)	-	W
SOL 101	Matematika	2 (2-0)	-	W
SOL 103	Fisika	3 (2-1)	-	W
SOL 105	Kimia	3 (2-1)	-	W
SOL 107	Biologi	3 (2-1)	-	W
Total		19		

SEMESTER II/GENAP				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
MKS 101	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	-	W
MKS 106	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	2 (2-0)	-	W
MKS 202	Pembinaan Karakter II	Non SKS	-	W
SOL 102	Dasar-dasar Ilmu Tanah	3 (2-1)	-	W
SOL 104	Agroklimatologi	3 (2-1)	-	W
SOL 106	Dasar-dasar Agronomi	3 (2-1)	-	W
SOL 108	Fisiologi Tumbuhan	3 (2-1)	-	W
SOL 110	Penginderaan Jauh	2 (2-0)	-	W
SOL 112	Praktek Penginderaan Jauh	1 (0-1)	-	W
Total		19		

SEMESTER III/GANJIL				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK

SOL 201	Statistika	3 (2-1)	SOL 101	W
SOL 203	Fisika Tanah	3 (2-1)	SOL 102	W
SOL 205	Kimia Tanah	3 (2-1)	SOL 102	W
SOL 207	Biologi Tanah	3 (2-1)	SOL 102	W
SOL 209	Geologi dan Mineralogi	3 (2-1)	-	W
SOL 211	Dasar-dasar Proteksi Tanaman	3 (2-1)	-	W
SOL 213	Dasar-dasar Manajemen	2 (2-0)	-	W
Total		20		

SEMESTER IV/GENAP				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
MKS 105	Pendidikan Agama	2 (2-0)	MKS 107, MKS 202	W
SOL 202	Agrohidrologi	3 (2-1)	SOL 104	W
SOL 204	Perancangan Percobaan	3 (2-1)	SOL 201	W
SOL 206	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-1)	SOL 203	W
SOL 208	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3 (2-1)	SOL 205	W
SOL 210	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-1)	SOL 209	W
SOL 212	Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi	3 (2-1)	-	W
Total		20		

SEMESTER V/GANJIL				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
PEN 301	Agrotechnopreneurship	2 (2-0)	-	W
SOL 301	Metode Penelitian	2 (2-0)	SOL 204	W
SOL 303	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia	2 (2-0)	-	W
SOL 305	Irigasi dan Drainase	3 (2-1)	SOL 102	W
SOL 307	Pencemaran Tanah dan Air	3 (2-1)	SOL 102	W
SOL 309	Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	3 (2-1)	SOL 102	W
SOL 311	Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan	3 (2-1)	SOL 106	W
Total		18		

SEMESTER VI/GENAP				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
PEN 302	Praktek Agrotechnopreneurship	2 (0-2)	PEN 301	W
SOL 302	Nutrisi Tanaman	3 (2-1)	SOL 208	W
SOL 304	Sistem Informasi Geografis (SIG)	2 (2-0)	-	W
SOL 306	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	2 (2-0)	-	W
SOL 308	Praktek Sistem Informasi Geografis	1 (0-1)	-	W
SOL 310	Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap	1 (0-1)	-	W
	Mata Kuliah Pilihan *	8 (6-2)	-	Pi
Total		19		

SEMESTER VII/GANJIL				
---------------------	--	--	--	--

Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
SOL 401	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	MKS 106	W
SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	-	W
SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	-	W
SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	-	W
SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	SOL 309	W
SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	-	W
	Mata Kuliah Pilihan*	8 (6-2)	-	Pi
Total		20		

*Minimal 8 SKS

SEMESTER VII/GANJIL				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
SOL 413	Pertukaran Mahasiswa	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 415	Magang/Praktik Kerja di Industri/ Instansi	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 417	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 419	Penelitian/Riset di Luar USK	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 421	Proyek Kemanusiaan	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 423	Program Wirausaha	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 425	Studi/Proyek Independen	20 (0-20)	-	MBKM
SOL 427	Membangun Desa/KKN Tematik	20 (0-20)	-	MBKM
Total		20		

SEMESTER VIII/GENAP				
Kode	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Kategori MK
MKS P02	Kuliah Kerja Nyata	2 (0-2)		W
SOL P02	Praktek Keterampilan	3 (0-3)		W
SOL P04	Seminar	1 (0-1)		W
SOL PA1	Skripsi	6 (0-6)		W
Total		12		
TOTAL SKS		147		

Keterangan: SKS = Satuan Kredit Semester, MKS (mata kuliah universitas), PEN (mata kuliah fakultas) dan SOL (mata kuliah PSIT); SKS = Sistem Kredit Semester; K = Kuliah, P = Praktikum, MK = Mata Kuliah, W = Wajib, Pi = Pilihan, MBKM = Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

MATA KULIAH PILIHAN:

SEMESTER VI/GENAP				
Kode	Mata Kuliah Pilihan*	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Keahlian/ Bidang Minat
SOL 502	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa	3 (2-1)	-	-
SOL 504	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah	3 (2-1)	-	-
SOL 506	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	3 (2-1)	-	-
SOL 508	Taksonomi Tanah	3 (2-1)	-	-
SOL 510	Agroekologi	2 (0-2)	-	-

SOL 512	Analisis Tanah dan Tanaman	2 (0-2)	-	-
SOL 514	Aplikasi Penginderaan Jauh	2 (0-2)	-	-
SOL 516	Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah	3 (1-2)	SOL 309	-
Total		21		

SEMESTER VII/GANJIL				
Kode	Mata Kuliah Pilihan*	SKS Total (K-P)	Pra-Syarat	Keahlian/ Bidang Minat
SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)	-	-
SOL 503	Biopestisida Sumberdaya Lokal	3 (2-1)	-	-
SOL 505	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)	-	-
SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	3 (2-1)	-	-
SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	-	-
SOL 511	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	3 (2-1)	-	-
SOL 513	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)	SOL 213	-
SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	-	-
Total		22		

4.6 Deskripsi Mata Kuliah

1	MKS 103	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2 (2-0)
Mempelajari, memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar warga negara, termasuk hak dan kewajiban bela negara. Mata kuliah ini meliputi kajian tentang pokok-pokok bahasan: (1) Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mencakup: a. Hak dan kewajiban warganegara, b. Pendidikan Pendahuluan bela negara, c. Demokrasi Indonesia, dan d. Hak asasi manusia, (2) Wawasan Nusantara, (3) Ketahanan Nasional, dan (4) Politik dan strategi nasional. Prasyarat: -			
2	MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2 (2-0)
Membahas konsep-konsep dasar ilmu sosial, penduduk dan masyarakat; masalah-masalah sosial; kehidupan berbangsa, bernegara, struktur sosial; kelembagaan, pranata sosial, dan isu-isu aktual kemasyarakatan. Membahas relevansi ilmu budaya dengan berbagai bidang ilmu, berbagai masalah-masalah budaya, berbagai ungkapan pemikiran dan perayaan budaya berkenaan dengan masalah-masalah dasar yang dihadapi manusia. Prasyarat: -			
3	MKS 107	Pembinaan Karakter I	Non SKS
1. Mahasiswa memahami nilai-nilai karakter dan moral agama sesuai dengan visi misi Universitas Syiah Kuala untuk melahirkan intelektual yang cerdas dan berkarakter. 2. Mahasiswa diharapkan memiliki semangat keagamaan dan kejiwaan yang baik dengan mengikuti bimbingan pembelajaran mengenal, membaca, dan menulis huruf, kata serta kalimat dan potongan-potongan ayat Al-Qur'an melalui panduan baca tulis Al-Qur'an yang benar sesuai ilmu tajwid dengan merujuk pada (Metode Iqro' Terpadu) Pola 10 Kali Pertemuan serta buku Iqro' dari jilid per jilid. Prasyarat: -			

4	MKS 201	Bahasa Inggris	2 (2-0)
Dapat memahami konsep dan tujuan TOEFL terutama dalam tiga keahlian (<i>skill</i>): “<i>listening, structure, dan reading</i>”. Dapat mengevaluasi konsep “<i>restatement and negatives, inference, detail information, implicit and explicit meaning</i>” dalam “Listening TOEFL”. Dapat memahami gagasan utama “<i>Subjects and Verbs, Present and Past Participle, parallel, verb forms</i>” dalam “structure TOEFL”. Dapat menganalisis prinsip “<i>main idea, stated and unstated detail, implied meaning</i>” dalam “reading TOEFL”. Prasyarat: UP3BI			
5	PEN 101	Pengantar Ilmu Pertanian	2 (2-0)
Membahas pengertian dan sejarah perkembangan pertanian, sistem pertanian yang meliputi sub sistem produksi, pasca panen dan konsumsi, kelembagaan kegiatan pertanian, peranan ilmu dasar dalam sistem pertanian dan lingkungan hidup, peranan sektor pertanian dalam membangun nasional yang mencakup kegiatan peningkatan produk domestik bruto, peningkatan devisa, pengembangan industri dan industrialisasi pertanian, peranan pendidikan serta pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi dalam pembangunan pertanian. Prasyarat: -			
6	SOL 101	Matematika	2 (2-0)
Membahas tentang ruang lingkup matematika sebagai suatu sistem logik. Definisi dan hipotesis diberikan sekaligus dengan hasil berdasarkan alasan secara logis. Menyajikan pokok pikiran dasar tentang aljabar, trigonometri, dan geometri analitika, sekaligus sistem koordinat, fungsi linier, kuadratik (lingkaran parabola, ellips, dan hiperbola dengan translasi dan rotasi sumbu), kubik, binomium, logaritma dan eksponensial, termasuk fungsi komposit dan kebalikannya. Prasyarat: -			
7	SOL 103	Fisika	3 (2-1)
Memberikan pengertian dan ruang lingkup fisika yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis. Menjelaskan persamaan dasar kontinuitas, bernouli dan konservasi energi serta jenis-jenis aliran dalam ruang dan waktu. Ciri-ciri saluran terbuka dan tertutup, saluran alami dan buatan, serta saluran mantap dan tidak mantap; Kemudian dijelaskan pula aplikasi hukum-hukum dasar fluida pada saluran terbuka dan tertutup. Prasyarat: -			
8	SOL 105	Kimia	3 (2-1)
Memberikan pengertian serta memahami materi energi dan zat, hukum-hukum dasar ilmu kimia, struktur atom, konfigurasi elektron, penggolongan unsur-unsur, ikatan kimia, radio aktif dan reaksi inti. Pengenalan terhadap beberapa unsur penting yang erat hubungannya dengan bidang pertanian. Pembahasan dasar-dasar persenyawaan organik, sehubungan dengan sifat-sifat fisik, kimia dan pembuatannya. Struktur senyawa karbon, karbonsiklik, alifatik. Juga dibicarakan tentang sifat-sifat kimia fisik, kimia koloid yang ada hubungannya dengan pertanian. Prasyarat: -			
9	SOL 107	Biologi	3 (2-1)
Pembahasan biologi sebagai ilmu pengetahuan alam, mempelajari sel sebagai unit organisme, metabolisme sel, substansi dasar genetika, regulator metabolisme sel, macam-macam cara reproduksi, organisme sebagai sistem biologis, klasifikasi organisme dan organisme			

		lingkungan. Prasyarat: -	
10	MKS 101	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
Dasar-dasar fundamental kemahiran bahasa, penyusunan kalimat secara efektif dan analisis terhadap paragraf. Prinsip-prinsip penyusunan karya tulis disertai latihan-latihan. Bentuk-bentuk kata, imbuhan, frase, klausa, kalimat dan pokok pikiran utama wacana tertulis, dan teknik penulisan ilmiah. Prasyarat: -			
11	MKS 106	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	2 (2-0)
Mata kuliah yang diajarkan bertujuan untuk memberikan kepada mahasiswa wawasan dan pengenalan akan prinsip-prinsip dasar pengurangan risiko bencana dan keterkaitannya dengan kondisi lingkungan di suatu wilayah yang berpotensi bencana. Fokus utama dalam materi kuliah adalah pemahaman tentang elemen-elemen penting dari pengurangan risiko bencana yang harus diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan pada daerah yang rawan bencana (bisa berfokus kepada bencana yang paling dominan) dan/atau mengalami kerusakan lingkungan (termasuk di dalamnya isu perubahan iklim). Prasyarat: -			
12	MKS 202	Pembinaan Karakter II	Non SKS
1. Mahasiswa memahami nilai-nilai karakter dan moral keagamaan sesuai dengan visi misi Universitas Syiah Kuala untuk melahirkan intelektual yang cerdas dan berkarakter. 2. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan amalan-amalan ibadah dalam aktivitas sehari-hari sebagai salah satu wujud dari mahasiswa berkarakter, memiliki pemahaman keislaman yang benar dan menjadi tauladan bagi masyarakat. Prasyarat: -			
13	SOL 102	Dasar-dasar Ilmu Tanah	3 (2-1)
Membahas tentang tanah sebagai tubuh alam dan komposisinya, faktor-faktor dan proses-proses pembentukan tanah, sifat morfologi, fisik, kimia, mineralogi, dan biologi tanah, serta suplai hara tanah; pemupukan dan evaluasi kesuburan tanah; serta membahas tentang konservasi tanah dan air, klasifikasi dan pengelolaan tanah, survai dan pemetaan tanah, serta evaluasi lahan dan pencemaran lingkungan. Prasyarat: -			
14	SOL 104	Agroklimatologi	3 (2-1)
Mempelajari unsur-unsur dasar iklim, seperti radiasi, suhu, curah hujan, evaporasi, angin, kelembaban udara dsb. Iklim Indonesia dan penekanannya terhadap pertanian. pengaruh iklim dibidang pertanian seperti terhadap hama dan penyakit tanaman klasifikasi iklim terutama di Indonesia, alat-alat pengukur cuaca. Prasyarat: -			
15	SOL 106	Dasar-dasar Agronomi	3 (2-1)
Kajian meliputi pengertian agronomi, ruang lingkup permasalahan tanaman pertanian, perkembangan dan sistem lapangan produksi, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, konsep penggunaan energi, tanaman dan lingkungan meliputi kerapatan tanaman, tumpang sari dan adaptasi. Juga dibahas masalah peningkatan produksi, pembiakan tanaman baik generatif maupun vegetatif. Prasyarat: -			

16	SOL 108	Fisiologi Tumbuhan	3 (2-1)
Membahas konsep fisiologis dan faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme. Asas-asas penting fisiologi tumbuhan yang mendasari praktek budidaya tanaman dan mengembangkan kemampuan ini dalam strategi produksi. Hubungan antara air, unsur hara, zat pengatur tumbuh dengan tanaman. Metabolisme tumbuhan (fotosintesis, respirasi), analisis pertumbuhan. Prasyarat: -			
17	SOL 110	Penginderaan Jauh	2 (2-0)
Mempelajari tentang ruang lingkup penginderaan jauh, dasar fisika dan beberapa formula untuk penginderaan jauh, jenis-jenis foto, pengetahuan tentang skala foto, dan pengukuran paralaks, unsur dan teknik interpretasi foto udara, serta foto udara terapan. Juga dibicarakan jenis-jenis citra satelit, penyiam multispektral, hyperspektral, pengenalan pola spektral, koreksi radiometri dan geometri, teknik penajaman citra, dan sifat khas citra satelit (Landsat, IKONOS, Quickbird, Radar, dan lain-lain) serta teknik interpretasi citra satelit untuk aplikasi bidang pertanian, khususnya tanah dan tanaman. Prasyarat: -			
18	SOL 112	Praktek Penginderaan Jauh	1 (0-1)
Mempelajari tentang berbagai teknik mengunduh dengan citra satelit berbeda, memilih teknik pra analisis dalam penginderaan jauh, keterampilan dalam melakukan berbagai Teknik analisis dalam penginderaan jauh. Kerjasama dalam tim dalam melakukan pekerjaan di bidang penginderaan jauh. Komunikasi spasial dan <i>soft skill</i> yang berkaitan dengan penginderaan jauh, serta strategi pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan analisis citra digital. Prasyarat: -			
19	SOL 201	Statistika	3 (2-1)
Penyajian materi disesuaikan dengan kemajuan dalam ketersediaan fasilitas perhitungan secara cepat (komputer) dan kalkulator elektronik. Mahasiswa dihadapkan kepada penggunaan paket-paket perangkat lunak komputer dan diberikan pengertian memecahkan persoalan dan membandingkan hal yang sama dengan penggunaan komputer. Materi terdiri dari definisi, statistika deskriptif, peluang sebagai dasar untuk statistika inferensial dengan frekuensi relatif, distribusi sampling dan kurva normal, estimasi dan uji hipotesis untuk sampel besar dan kecil, regresi dan korelasi, serta model-model yang berhubungan dengan analisis ragam, dan statistika nonparametik. Prasyarat: Matematika			
20	SOL 203	Fisika Tanah	3 (2-1)
Mempelajari tanah dari aspek fisika yang meliputi massa tanah, distribusi fraksi/partikel tanah (tekstur tanah), struktur, konsistensi, air tanah, dan udara tanah. Secara mendalam juga dibahas sifat-sifat fisika yang berhubungan dengan kesuburan tanah, yaitu: stabilitas struktur, permeabilitas, porositas, temperatur tanah, infiltrasi air, kapilaritas dan ketersediaan air, serta interaksi antara fase cair dan fase padat tanah yang berhubungan dengan fisikokimia tanah atau termodinamika. Kajian juga mencakup mekanika tanah, kompaksi dan kekuatan tanah. Secara praktis juga dijelaskan teknik pengamatan lapangan dan analisis sifat-sifat fisika tanah di laboratorium. Prasyarat: Dasar-dasar Ilmu Tanah			
21	SOL 205	Kimia Tanah	3 (2-1)

Memberikan pengertian dan konsep dasar tentang susunan, komposisi, dan sifat kimia tanah, baik tanah mineral maupun tanah organik (gambut). Pembahasan meliputi kimia larutan, mineralogi liat, kimia bahan organik tanah/kimia humus, kimia permukaan (koloid) tanah, dan perubahan kimia yang terjadi di dalam tanah seperti reaksi tanah, kekuatan ion, koefisien aktivitas, selektivitas ion, oksidasi-reduksi (redoks), ekuilibria/kesetimbangan kimia, kinetika dan proses adsorpsi-desorpsi ion, kompleksasi/khelasi, kapasitas tukar kation, kejenuhan basa, dan pelarutan. Secara khusus juga dibicarakan tentang distribusi ion di dalam larutan tanah dan konsep muatan berubah melalui pendekatan teori Goy-Chapman dan Nernst. Lebih mendalam dibahas susunan mineral liat dan fraksi amorf tanah yang mempengaruhi sifat-sifat fisikokimia, prinsip dalam identifikasi mineral liat dengan mikroskop elektron, difraksi sinar-x, analisis diferensial termal, dan analisis kimia, serta teknik analisis sifat-sifat kimia tanah di laboratorium.
Prasyarat: Dasar-dasar Ilmu Tanah

22	SOL 207	Biologi Tanah	3 (2-1)
Mempelajari kehidupan, sifat, dan jenis beberapa mikroba tanah khususnya yang berhubungan dengan kesuburan tanah, perubahan kimia dan fisika yang disebabkan oleh aktivitas metabolisme mikrobial, dan ekologi mikrobial. Juga dipelajari penyakit akibat keracunan (toksik) dan kerusakan akar tanaman oleh organisme patogen dan cara penanggulangannya, mekanisme simbiosisme antara tanaman dengan mikrobial tanah yang menguntungkan seperti rhizobium, mikoriza, dan azola. Secara praktis dan mendalam dibahas pula tentang teknik pembuatan media, isolasi, seleksi, dan perbanyakan mikrobial tanah, proses fermentasi, fraksionasi senyawa organik tanah, serta konservasi biologi dan strain dari mikrobial tanah. Prasyarat: Dasar-dasar Ilmu Tanah			

23	SOL 209	Geologi dan Mineralogi	3 (2-1)
Mempelajari tentang pengantar, sumber-sumber keterangan, pembagian waktu, prinsip stratigrafi, dan dasar-dasar struktur dalam geologi; pembentukan dan penggolongan batuan beku, sedimen, dan metamorfosa; pengenalan kristografi; sifat-sifat fisik, kimia, optik, dan fluoresensi mineral; pembentukan & penyebaran mineral; serta klasifikasi, deskripsi, jenis, dan kegunaan mineral. Prasyarat: -			

24	SOL 211	Dasar-dasar Proteksi Tanaman	3 (2-1)
Pokok bahasannya menguraikan tentang pengertian perlindungan tanaman dalam peningkatan daya saing pertanian yang berkelanjutan. Pengertian tentang hama dan patogen. Dasar bioekologi perusak tanaman meliputi: gejala serangan dan kerugian yang ditimbulkannya. Penyebab timbulnya hama dan patogen. Perkembangan konsep dan sistem perlindungan tanaman beserta dampak dan implikasinya: pemberantasan, pengendalian dan pengelolaan. Dasar-dasar pengendalian hama dan penyakit. Prasyarat: -			

25	SOL 213	Dasar-dasar Manajemen	2 (2-0)
Memberikan pengertian, ruang lingkup, sejarah perkembangan manajemen, fungsi, metode dan teknik manajemen, sifat dan bentuk kepemimpinan, fungsi manajemen dalam bidang pertanian, macam-macam bentuk dan sifat badan usaha, strategi manajemen di Indonesia dan negara maju. Mempelajari konsep dasar manajemen, perencanaan, manajemen ilmiah, pembatas perencanaan, pengorganisasian, prinsip dan desain organisasi, pengambil keputusan, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan kepemimpinan, konsep produktivitas, metode non partisipatif untuk manajer, manajemen komparatif. Prasyarat: -			

26	MKS 105	Pendidikan Agama	2 (2-0)
Membahas pengertian agama dalam berbagai bentuk, masalah makhluk dan khalik, arkanul Islam, dan akhlak serta syariah dan ibadah. Mendalami hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dirinya sendiri. Memahami tentang Islam untuk disiplin ilmu dari pandangan psikologis, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beberapa masalah hukum dan sosial. Kebutuhan manusia terhadap agama, hukum Islam, Aqidah Islam, peribadatan dan muamalah. Prasyarat: MKS 107, MKS 202			
27	SOL 202	Agrohidrologi	3 (2-1)
Menjelaskan ruang lingkup ilmu hidrologi yang berkaitan dengan pertanian. Membahas daur hidrologi dan unsur-unsur yang terkait di dalamnya, neraca air untuk menentukan surplus dan defisit air, aliran permukaan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan produksi tanaman serta keterkaitannya dengan lingkungan. Membahas kekeringan dan debit andalan suatu wilayah untuk bidang pertanian. Prasyarat: Agroklimatologi			
28	SOL 204	Perancangan Percobaan	3 (2-1)
Mempelajari metode dan prinsip-prinsip serta beberapa rancangan percobaan. Memilih serta merancang suatu sistem dan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dipelajari juga berbagai bentuk percobaan/rancangan, regresi linear, kuadratik, fungsi respons, cara-cara pemecahan soal, polinomial dan aplikasinya dalam pertanian. Prasyarat: Statistika			
29	SOL 206	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-1)
Mempelajari masalah-masalah erosi, sifat dan fungsi tanah, kerusakan tanah dan pertumbuhan tanaman, dampak erosi, sedimen dan sedimentasi, penyebaran global daerah erosi, selektivitas erosi dan nisbah pengkayaan. Pengertian dasar dan hidrologi meliputi konservasi sumberdaya lahan, siklus air dan persamaan air, infiltrasi, bentuk dan sifat aliran permukaan, prediksi laju aliran permukaan, prediksi jumlah aliran permukaan, pengukuran debit air. Proses terjadinya erosi, bentuk-bentuk erosi, faktor-faktor yang mempengaruhi erosi meliputi faktor iklim (prosedur perhitungan energi kinetik hujan dan hasil analisis hujan untuk menghitung EI30, topografi, vegetasi, tanah dan manusia. Metode konservasi tanah dan air meliputi metode vegetatif, metode mekanik dan metode kimia, konservasi air dan kualitas air, irigasi dan drainase. Tanaman penutup tanah, pergiliran tanaman dan agroforestri. Prediksi dan pengukuran erosi, erosi yang masih dapat dibiarkan, evaluasi ancaman erosi, peta bahaya erosi potensial dan aktual. Evaluasi lahan meliputi penggunaan lahan untuk pertanian dan non pertanian, sifat-sifat lahan, sistem klasifikasi kemampuan lahan. Prasyarat: Fisika Tanah			
30	SOL 208	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3 (2-1)
Kesuburan Tanah (Sejarah kesuburan tanah, konsep kesuburan tanah, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman, sifat-sifat tanah yang terkait dengan kesuburan tanah, unsur hara dan akuisisi unsur hara, kemasaman tanah dan pengapuran, Evaluasi kesuburan tanah (uji tanah dan tanaman), batasan/pemahaman pupuk, pengelolaan hara terpadu, pengelolaan bahan organik, pengelolaan kesuburan tanah, kualitas tanah, pengaruh global dan polusi unsur hara. Prasyarat: Kimia Tanah			
31	SOL 210	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-1)

Membahas konsep pedon, polipedon, horizon, profil, sifat-sifat fisika dan kimia tanah secara morfologi di lapangan, serta parameter fisika, kimia, dan mineralogi tanah secara analisis di laboratorium yang digunakan dalam penyiapan tanah-tanah di lapangan. Mempelajari sistem klasifikasi tanah yang ada di Indonesia dan beberapa sistem klasifikasi yang dikenal di dunia/internasional seperti sistem FAO/UNESCO, FAO, USDA, dan lain-lain. Sistem klasifikasi tanah komprehensif USDA dan perkembangannya serta terapannya di Indonesia dibahas lebih intensif. Selain itu, juga dipelajari distribusi beberapa jenis tanah di Indonesia beserta pedogenesis masing-masing. Secara praktis juga dibahas cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi tanah dengan menggunakan Kunci Taksonomi Tanah (*Keys To Soil Taxonomy*).
Prasyarat: Geologi dan Mineralogi

32	SOL 212	Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi	3 (2-1)
Mempelajari tentang cara-cara mengukur tanah, penentuan azimuth, cara mendesain pengukuran, teknik pengisian buku ukur, dan perhitungan koordinat basis dan rintisan, teknik plotting data hasil pengukuran ke sebuah peta, cara menggambar garis kontur, cara menentukan skala peta dan mempelajari sistem-sistem koordinat (<i>latitude/longitude</i> , UTM) dalam membuat peta. Selain itu juga dipelajari teknik dan seni membuat peta tematik seperti peta lereng, peta jenis tanah, peta kemampuan lahan, peta kesesuaian lahan, dan lain-lain. Prasyarat: -			

33	PEN 301	Agrotechnopreneurship	2 (2-0)
Tantangan bangsa untuk maju, mutu manusia, faktor waktu dan tuntutan jaman serta sikap mental wiraswasta, arti dan unsur penting kewiraswastaan, kemampuan sukses dan kepercayaan diri. Pengembangan daya inisiatif antara tahu dan berbuat, peranan daya pikir manusia, gagasan dan pengembangan kreativitas, berpikir positif. Arti dan peranan modal, waktu dan efisiensi, perbuatan sebagai modal. Arti hidup berkemampuan dan faktor yang berperan, berbagai kesempatan berusaha dan berbagai jenis kebutuhan manusia. Usaha agribisnis, agrotorium dan usaha kecil. Faktor pernyataan proyek dan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam rencana usaha. Peranan hubungan baik, kesan, citra serta berbagai teknik menjual, kelayakan usaha dan beberapa contoh profil usaha. Prasyarat: -			

34	SOL 301	Metode Penelitian	2 (2-0)
Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu dan melaporkan hasil kegiatannya mengikuti tradisi yang sudah diterima oleh dunia cendekiawan internasional. Dalam mata kuliah ini diajarkan mengenai hasrat keingintahuan manusia. Dua pendekatan untuk memperoleh kebenaran. Berbagai jenis penelitian. Proses penelitian (identifikasi masalah, penelaahan pustaka, perumusan hipotesis dan penulisan laporan). Pedoman penulisan karya ilmiah/laporan penelitian. Pengertian penelitian dan percobaan serta perencanaannya, metode pengumpulan data (kuesioner, wawancara, observasi), tata cara dan persiapan, teknik percobaan lapangan, rancangan dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Prasyarat: Perancangan Percobaan			

35	SOL 303	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia	2 (2-0)
Mempelajari geografi dalam kaitannya dengan perkembangan & penyebaran jenis tanah di Indonesia; pembagian wilayah geografi di Indonesia dikaitkan dengan pembagian wilayah geologi, persebaran flora-fauna, iklim, dan jenis tanah di Indonesia; perkembangan dan edafologi potensi tanah Indonesia untuk pertanian; perkembangan & edafologi tanah organik, tanah merah kuning, tanah berpasir, tanah bergaram dan tanah terferolisasi.			

Prasyarat: -

36	SOL 305	Irigasi dan Drainase	3 (2-1)
Mata kuliah ini membahas pengertian, tujuan dan ruang lingkup irigasi dan drainase. Keperluan air untuk tanaman, hujan efektif, dan konsep efisiensi irigasi serta kualitas air untuk irigasi. Sistem dan perencanaan berbagai jenis metode irigasi: irigasi permukaan, bawah permukaan, curah dan tetes. Pompa air untuk irigasi: sistem dan perencanaan, analisis biaya pompa. Pengelolaan operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi. Prinsip drainase dalam pengembangan lahan. Drainase permukaan dan bawah permukaan. Prasyarat: Dasar-dasar Ilmu Tanah			
37	SOL 307	Pencemaran Tanah dan Air	3 (2-1)
Membahas tentang berbagai permasalahan dan penyebab terjadinya pencemaran tanah dan air serta dampak-dampak yang ditimbulkannya pada kualitas tanah, air, dan kehidupan biota tanah. Pembahasan mencakup proses terjadinya pencemaran pada tanah dan bentuk-bentuk bahan dan senyawa pencemar (polutan) yang membahayakan tanah, tata air, dan kehidupan organismenya, Standar mutu air serta teknik-teknik bioremediasi yang dikembangkan pada lahan-lahan tercemar seperti bioremediasi dan fitoremediasi. Prasyarat: Dasar-dasar Ilmu Tanah			
38	SOL 309	Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	3 (2-1)
Memberikan pengertian, ruang lingkup dan kepentingan survei tanah dan evaluasi lahan, peralatan dan persiapan survei tanah. Teknik survei tanah, pelaksanaan survei tanah, skala tingkat ketelitian, dan pengamatan tanah di lapang. Interpretasi data tanah dan lahan untuk keperluan klasifikasi tanah dan evaluasi lahan. Juga dipelajari uraian evaluasi lahan, pendekatan evaluasi lahan dan perkembangan metode evaluasi lahan, kemampuan lahan dan kesesuaian lahan, klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman pangan lahan kering, untuk irigasi, lahan pasang surut, dan hutan kesepakatan, serta keperluan lainnya. Prasyarat: Dasar-dasar Ilmu Tanah			
39	SOL 311	Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan	3 (2-1)
Membahas kultur teknis, syarat-syarat tumbuh dan deskripsi tanaman pangan dan hortikultura dengan penekanan terhadap pengelolaan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama & penyakit yang berkaitan dengan produksi & mutu. Konsep-konsep tanaman dan lingkungan, kultur teknis meliputi pengolahan tanah, pengadaan bibit, panen, pemeliharaan dan pengolahan hasil dari tanaman perkebunan dan industri. Prasyarat: Dasar-dasar Agronomi			
40	PEN 302	Praktek Agrotechnopreneurship	2 (0-2)
Mata kuliah ini meliputi kegiatan praktik kewirausahaan dan pemasaran hasil di bidang pertanian, yang disusun dan dirancang untuk memudahkan memahami teori-teori Agrotechnopreneurship. Prasyarat: Agrotechnopreneurship			
41	SOL 302	Nutrisi Tanaman	3 (2-1)
Nutrisi tanaman dirancang untuk memahami mekanisme asimilasi dan fungsi unsur hara dalam metabolisme tanaman dalam pertumbuhannya. Ini ditujukan untuk memberikan landasan pengetahuan yang kokoh akan unsur hara tanaman atau kebutuhan unsur hara tanaman dalam proses pertumbuhan ditinjau khususnya dari segi fisiologis. Pada bagian awal; pembahasan ditekankan pada jenis unsur hara yang dibutuhkan tanaman yang disertai			

dengan uraian tentang mekanisme serapan unsur hara oleh tanaman khususnya organ akar. Bagian terakhir ini diberikan untuk menjembatani pengetahuan kesuburan tanah dengan materi inti nutrisi tanaman. Ini kemudian diikuti dengan pembahasan masing-masing dan fungsi unsur hara yang dibutuhkan tanaman dalam proses fisiologis tanaman yang dikelompokkan menjadi unsur hara makro, mikro dan menguntungkan. Pada bagian akhir, cara mendiagnosa atau mengenal tanda defisiensi sesuatu unsur hara tanaman diuraikan secara umum.

Prasyarat: Kesuburan Tanah dan Pemupukan

42	SOL 304	Sistem Informasi Geografis (SIG)	2 (2-0)
Mempelajari teknologi informasi geospasial, menganalisis data yang memiliki konteks geografis, temporal dan spasial, termasuk pengembangan dan pengelolaan alat-alat teknologi informasi terkait, seperti foto udara dan citra satelit penginderaan jauh, <i>Global Positioning System</i> (GPS), dan komputerisasi sistem informasi geografis (GIS), mempelajari konsep dasar data spasial, jenis dan komponen dalam pengelolaan data spasial, georeferensi, data model, data vektor, raster, proses pengumpulan, pemasukan dan pengolahan data spasial, dan mempelajari pemanfaatan data spasial dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, khususnya untuk pertanian dan tata ruang.			
Prasyarat: -			

43	SOL 306	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	2 (2-0)
Membahas konsep pedon, polipedon, horizon, profil, sifat-sifat fisika dan kimia tanah secara morfologi di lapangan, serta parameter fisika, kimia, dan mineralogi tanah secara analisis di laboratorium yang digunakan dalam penyiapan tanah-tanah di lapangan. Membicarakan tentang konsep Analisis lansekap, proses geomorfologi, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan <i>landform</i> , tipe-tipe <i>landform</i> dominan di Indonesia. Proses dan pembentukan <i>landform</i> fluvial dan pantai, proses pada lereng, pelapukan dan <i>landform</i> lansekap semiarid dan <i>coastal processes</i> , <i>slope profile study</i> , lereng dan pembentukan tanah, dasar-dasar interpretasi foto udara.			
Prasyarat: -			

44	SOL 308	Praktek Sistem Informasi Geografis (SIG)	1 (0-1)
Membahas tentang melakukan pemilahan data spasial dan atribut, teknik inputting data spasial, keterampilan dalam melakukan <i>geocorrection</i> , memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya di bidang Sistem Informasi Geografis, demonstrasi kemampuan komunikasi spasial dan <i>soft skill</i> yang berkaitan dengan Sistem Informasi Geografis, dan merumuskan strategi pengembangan pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan produk Sistem Informasi Geografis.			
Prasyarat: -			

45	SOL 310	Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap	1 (0-1)
Membahas berbagai teknik mengunduh dengan citra satelit berbeda, teknik pra analisis dan analisis dalam bidang geomorfologi dan analisis lansekap, memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya di bidang geomorfologi dan analisis lansekap, serta merumuskan strategi pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan analisis citra digital dalam bidang geomorfologi dan analisis lansekap.			
Prasyarat: -			

46	SOL 401	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)
Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pembangunan yang berdampak penting dan besar terhadap lingkungan hidup, serta memberikan pemahaman tentang proses penyusunan dan			

penilaian dokumen AMDAL melalui teori dan praktik. Secara garis besar materi AMDAL meliputi arti dan peran AMDAL, penapisan, pelingkupan, metodologi pengumpulan data komponen lingkungan, metode analisis dampak lingkungan, metode dan teknik identifikasi dampak, prediksi dan interpretasi dampak, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), pengawasan dan penegakan hukum, serta sistem perizinan dalam AMDAL.

Prasyarat: Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan

47	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)
----	---------	----------------------------------	---------

Pembahasan mencakup sumber-sumber air bumi, bentuk dan sifat-sifat akuifer, serta potensi pemanfaatannya. Secara mendalam dibahas pula komponen-komponen daur hidrologi, keterkaitan antar komponen, serta hubungannya dengan vegetasi terhadap perubahan karakteristik hidrologi dalam skala DAS, aplikasi statistik dalam analisis frekuensi banjir dan curah hujan, analisis regresi dan korelasi untuk pembuatan kurva hidrograf. Juga dibahas karakteristik DAS serta konsep-konsep pengelolaannya dan pengaruh terhadap parameter keberhasilan pengelolaan DAS seperti erosi, sedimentasi, hasil air, dan kualitas air.

Prasyarat: -

48	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)
----	---------	-----------------------------	---------

Mempelajari jenis-jenis tanah lahan pertanian (tanah-tanah lahan kering dan tanah-tanah lahan basah); pengelolaan tanah-tanah lahan kering (Alfisol, Andisol, Aridisol, Entisol, Inceptisol, Mollisol, Oxisol, Spodosol, Ultisol, dan Vertisol). pengelolaan lahan basah (Gelisol, Histosol, Gleysol, Hidrosol, dan Planosol).

Prasyarat: -

49	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)
----	---------	--------------------	---------

Membahas tentang perkembangan bioteknologi dalam bidang pertanian khususnya di tanah yang meliputi biopestisida, biofertilizer, dan biokonversi. Juga mempelajari penggunaan mikroorganisme tertentu maupun senyawa-senyawa yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang dapat dipergunakan untuk pengendalian penyakit tanaman secara biologis (biopestisida). Mempelajari teknik pengadaan/pembuatan pupuk hayati (biofertilizer) serta penggunaannya yang dimulai dari isolasi hingga aplikasi di lapangan, seperti mikoriza, mikrobial pelarut fosfat, pengikat nitrogen, dan pemanfaatan cacing tanah. Selain itu juga dipelajari cara memperbaiki tanah yang terkontaminasi secara bioremediasi.

Prasyarat: -

50	PST 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)
----	---------	---	---------

Mata kuliah ini ditujukan untuk memberi pemahaman tentang penatagunaan lahan dan pengembangan wilayah, memahami dan mampu memilih variabel yang digunakan untuk menata lahan sesuai peruntukannya bagi pengembangan wilayah, teknik pengolahan data penatagunaan lahan dan pengembangan wilayah, mampu mengalokasikan lahan untuk penggunaan yang paling efektif, menciptakan keterampilan penyusunan penggunaan lahan yang optimal, mampu menyusun penggunaan lahan secara baik, mampu memimpin dan bersinergi dalam tim kerja, kemampuan komunikasi geospasial untuk keperluan penatagunaan lahan dan pengembangan wilayah, dan merumuskan kebijakan dan strategi penatagunaan lahan dan pengembangan wilayah untuk berbagai keperluan.

Prasyarat: Survei Tanah dan Evaluasi Lahan

51	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)
----	---------	----------------------------	---------

Membahas tentang berbagai materi meliputi teknik pemerangkapan spora fungi mikoriza arbuskula (FMA) dari tanah, metode isolasi FMA, teknik pewarnaan akar dan pengamatan

kolonisasi FMA, isolasi rhizobium, isolasi mikroorganisme selulolitik, produksi pupuk hayati (FMA/rhizobium/selulolitik), pembuatan biokompos, dan aplikasi pupuk hayati (FMA/rhizobium/selulolitik/biokompos).

Prasyarat: -

52	MKS P02	Kuliah Kerja Nyata	2 (0-2)
Kegiatan KKN mewajibkan mahasiswa tinggal bersama masyarakat selama 1 bulan efektif dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan bidang studi masing-masing mahasiswa. Setelah mengikuti mata kuliah KKN, mahasiswa diharapkan: - Mampu berpikir dan bekerja secara interdisipliner. - Mampu memecahkan masalah di masyarakat secara pragmatis ilmiah berdasarkan pengetahuan yang dipelajari. - Memiliki empati, kecintaan, kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat. - Mengembangkan pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan program pembangunan. - Menjadi inovator, motivator dan <i>problem solver</i> bagi masyarakat. Prasyarat: -			

53	SOL P02	Praktek Keterampilan	3 (0-3)
Praktik keterampilan lebih ditekankan pada softskill, yang dikaitkan dengan permasalahan yang sedang aktual atau minat dari tiap mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mampu menganalisis berbagai aspek di lapangan. Praktek Keterampilan dapat berupa <i>field experiment</i> atau melakukan kegiatan praktek secara bersama-sama, yang waktunya disesuaikan dengan jumlah SKS-nya. Praktek Keterampilan dapat dilakukan di lembaga/instansi/perusahaan yang maju dan harus ada kaitannya dengan aspek-aspek ilmu tanah. Prasyarat: -			

54	SOL P04	Seminar	1 (0-1)
Mata kuliah seminar reguler bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menghadapi situasi sebenarnya dari suatu pertemuan ilmiah. Mahasiswa harus membuat sebuah karya yang benar-benar mengikuti kaidah keilmiah dengan judul yang telah ditetapkan dan mempresentasikannya dalam sebuah pertemuan ilmiah. Prasyarat: -			

55	SOL PA1	Skripsi	6 (0-6)
Penerapan metodologi penelitian terhadap pemecahan sebuah masalah sehingga didapatkan sebuah hasil pemecahan masalah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan kepustakaan/landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya, kesimpulan dan saran yang dikompilasi dalam sebuah skripsi dipresentasikan dan dipertahankan dalam ujian sidang di hadapan komisi penguji. Prasyarat:-			

56	SOL 502	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa	3 (2-1)
Mempelajari jenis-jenis tanah lahan rawa (lahan rawa gambut dan lahan rawa mineral); karakteristik & pengelolaan tanah-tanah lahan rawa gambut (gambut topogen, ombrogen, dan pegunungan, gambut tropika terdegradasi, dan gambut tundra); karakteristik & pengelolaan rawa mineral (mineral bergambut, mineral dataran pasir pantai, salin & salin terdegradasi, alkali & alkali terdegradasi, kalsik & kalsik terdegradasi, sulfat masam aktual & potensial, pasang surut air tawar & lebak, mineral tropika lainnya, mineral disawahkan, dan mineral			

tundra).
Prasyarat: -

57	SOL 504	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah	3 (2-1)
Membahas tentang lahan sawah irigasi sederhana, semiteknis, teknis, tadah hujan, pasang surut, lebak, gogo; tanah Entisol, Inceptisol, Oxisol, Ultisol, Alfisol, Vertisol, Andisol, Histosol yang disawahkan; susunan horison dan sifat morfologi tanah; fisika; kimia dan elektro-kimia; mineralogi; proses pembentukan lapisan tanah sawah; genesis dan sifat mikro-morfologi; perubahan sifat tanah bukan sawah menjadi sawah; klasifikasi tanah; serta sifat biologi dan mikroba tanah sawah; kesuburan tanah sawah & keracunan unsur hara; masalah pada berbagai jenis tanah sawah; status hara & produktivitas tanah sawah; pengelolaan lahan sawah & tanaman padi; dan pengelolaan pupuk pada tanah sawah. Prasyarat: -			

58	SOL 506	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	3 (2-1)
Definisi dan batasan reklamasi dan rehabilitasi lahan. Faktor-faktor penyebab terjadinya degradasi, macam degradasi lahan, baik lahan kering maupun lahan basah. Hubungan antara degradasi lahan dengan produktivitas lahan, terutama pada lahan kering. Erosi dan akibatnya, pembukaan dan pembakaran hutan, pemanfaatan sumberdaya air yang berlebihan, ladang berpindah dan penurunan produktivitas tanah, lahan gambut dan pasang surut. Siklus hara pada hutan, ladang berpindah, areal pertanian dan lain-lain. Teknik reklamasi dan rehabilitasi lahan serta alternatif teknologi yang paling efisien dan ekonomis, pelestarian sumberdaya hutan, pemulihan bekas ladang berpindah, pengelolaan aliran sungai, peningkatan produktivitas lahan marginal, umur pakai tanah dan sistem pertanian berkelanjutan. Prasyarat: -			

59	SOL 508	Taksonomi Tanah	3 (2-1)
Mempelajari tanah yang diklasifikasikan, perbedaan tanah mineral dan tanah organik, serta identifikasi kelas taksonomi tanah; horison genetik, horison penciri atas (epipedon), horison penciri bawah, serta karakteristik penciri tanah lain untuk tanah mineral dan tanah organik; kelas Taksonomi Tanah (ordo, subordo, <i>great group</i>, subgroup) dari Alfisol, Andisol, Aridisol, Entisol, Gelisol, Histosol, Inceptisol, Mollisol, Oxisol, Spodosol, Ultisol, serta Vertisol; nama famili untuk Tanah Mineral, Histosol & Histel, perbedaan seri dan famili tanah; serta data analisis tanah (fisika, kimia, dan mineral). Prasyarat: -			

60	SOL 510	Agroekologi	2 (2-0)
Membahas tentang pengertian ekologi dan agroekologi, ekologi tanaman, ekosistem, interaksi tanaman dengan tanah, interaksi tanaman dengan air, interaksi tanaman dengan cahaya, produksi dan dekomposisi, stok karbon, produktivitas ekosistem tropika, ekosistem pertanian dan ancaman lingkungan, masuknya produk transgenik, ekonomi lingkungan, prinsip dasar ekologi-ekosistem, susunan dan macam ekosistem, prinsip dasar lingkungan, serta prinsip ekosistem-ekologi pertanian. Prasyarat: -			

61	SOL 512	Analisis Tanah dan Tanaman	2 (0-2)
Membahas tentang jenis peralatan & bahan kimia; bahaya kecelakaan kerja di laboratorium, cara pencegahan dan mengatasinya, prinsip dan cara analisis serta ketrampilan menggunakan instrumen laboratorium dan mampu melakukan penyiapan dan penanganan sampel tanah, tanaman, pupuk, kapur serta analisis di laboratorium dengan benar.. Prasyarat: -			

62	SOL 514	Aplikasi Penginderaan Jauh	2 (0-2)
Membahas tentang sinergi berbagai teknik dalam penginderaan jauh dengan tematik geospasial, teknik tematik analisis dalam penginderaan jauh, melakukan berbagai sinergi analisis dalam penginderaan jauh, memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan penginderaan jauh dan implementasi dalam tematik, mendemonstrasikan kemampuan komunikasi geospasial dan <i>soft skill</i> penginderaan jauh dan aplikasinya di bidang lain, serta merumuskan strategi pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan berbagai teknik analisis. Prasyarat: -			
63	SOL 516	Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah	3 (1-2)
Mata kuliah ini ditujukan untuk memahami tentang rencana tata ruang wilayah baik RTRWN, RTRWP maupun RTRWK/K, memahami berbagai regulasi baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri terkait, Keputusan Menteri maupun Qanun terkait dengan rencana tata ruang wilayah, memahami indikator dan kriteria yang digunakan untuk menyusun struktur ruang dan pola ruang serta wilayah strategis, mampu menyusun struktur dan pola ruang, memahami tentang pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang, mampu membaca dan memahami dokumen tata ruang yang telah disusun oleh para pihak sesuai tingkatannya, serta mampu mengaplikasikannya di lapangan sesuai dengan potensi wilayah yang bersangkutan. Prasyarat: 1. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan.			
64	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)
Menjelaskan konsep pertanian dengan input luar rendah melalui pemahaman tentang <i>pertanian dan keberlanjutan</i>; prinsip dan kemungkinan input luar rendah; serta prinsip ekologi dasar Pertanian berkelanjutan. Prinsip pertanian berkelanjutan yang bertumpu pada kesejahteraan sosial petani, pekerja dan masyarakat sekitar, ramah lingkungan dan menciptakan nilai tambah ekonomi bagi petani dan pengusaha mengikuti <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP), serta penjelasan tentang beberapa teknik dan praktik pertanian berkelanjutan mulai dari persiapa benih, pengolahan tanah, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Prasyarat: -			
65	SOL 503	Biopestisida Sumber Daya Lokal	3 (2-1)
Pengertian biopestisida, sumber biopestisida, eksplorasi mikroba dan PGPR, isolasi, pengujian, perbanyakan serta pembuatan formulasi pestisida mikroba serta penyimpanannya, eksplorasi tumbuhan sumber pestisida, ekstraksi, pengujian dan pembuatan formulasi pestisida nabati serta penyimpanannya. Praktikum: perbanyakan PGPR, Ekstraksi pestisida nabati, aplikasi PGPR & biopestisida untuk produksi sayuran organik. Prasyarat: -			
66	SOL 505	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)
Mempelajari pengertian, ruang lingkup, fungsi dan tujuan mekanisasi pertanian. Menjelaskan spesifikasi alat dan mesin yang digunakan dalam budidaya pertanian dan pasca panen serta perhitungan kapasitas alat dan bahan mesin pertanian. Dibahas juga prinsip-prinsip pemilihan alat dan mesin pertanian. Prasyarat: -			
67	SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	3 (2-1)

Mata kuliah ini bertujuan untuk membangun kemampuan metakognitif dalam filosofi dan pemahaman tentang manfaat yang diperoleh manusia melalui jasa ekosistem hutan; melalui pembelajaran mengenai bentuk-bentuk jasa lingkungan, karakteristik dari setiap jenis jasa lingkungan; jasa lingkungan sebagai pengatur tata air, penyedia oksigen, menurunkan polutan udara, menjaga kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, mencegah erosi dan banjir, serta lingkungan sebagai penyedia jasa ekowisata. Konsep-konsep perdagangan karbon, peraturan dan regulasi serta kebijakan terkait jasa lingkungan dan perdagangan karbon, model-model pengelolaan jasa lingkungan; termasuk pajak lingkungan serta pemanfaatan informasi jasa ekosistem lingkungan dan sumberdaya alam, serta perencanaan tata ruang.
Prasyarat: -

68	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)
Persoalan alokasi sumberdaya lahan tingkat nasional dan lokal dalam kaitannya dengan perubahan ekonomi, pertumbuhan penduduk, teknologi, dinamika perubahan masyarakat dan ketersediaan sumberdaya lahan yang semakin langka. Kerangka pengambilan keputusan dalam pemanfaatan sumberdaya lahan. Penggunaan dan interpretasi ilmu ekonomi dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumberdaya lahan yang ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Analisis alokasi sumberdaya lahan dalam ruang dan waktu (<i>spasial-temporal</i>) dan hak-hak penguasaan dan penggunaan yang mempengaruhi efisiensi dan pelestarian sumberdaya lahan. Prasyarat: -			

69	SOL 511	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	3 (2-1)
Membahas istilah komunikasi pertanian, komunikasi dan penyuluhan pertanian, komunikator dan komunikan, proses komunikasi (cara berkomunikasi, aplikasi dan proses pengambilan keputusan, pembelajaran melalui berbagai kasus), proses adopsi inovasi dalam bidang pertanian, sistem informasi komunikasi dan teknologi dalam perkembangan pertanian. Prasyarat: -			

70	SOL 513	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)
Memberikan pengertian ruang lingkup manajemen, peranan organisasi, unsur-unsur manajemen, ciri-ciri manajer profesional, tingkat-tingkat manajemen dan fungsi-fungsi manajemen seperti fungsi perencanaan (<i>planning</i>), fungsi pengorganisasian (<i>organizing</i>), fungsi kepemimpinan (<i>actuating</i>), dan fungsi pengendalian (<i>controlling</i>). Perkembangan ilmu manajemen, aliran-aliran ilmu manajemen, pelopor ilmu manajemen. Kelebihan dan kekurangan tiga aliran manajemen, tanggung jawab sosial dan etika organisasi, rintangan terhadap pemecahan masalah manajerial dan cara pendekatan untuk pemecahan masalah dalam manajemen. Pendekatan <i>human relation</i> dalam manajemen, pengembangan dalam organisasi, perusahaan dan perbandingan manajemen di berbagai negara. Prasyarat: Dasar-dasar Manajemen			

71	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)
Pendahuluan mengenai ilmu sosial dasar, pola kehidupan, proses sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, grup dan organisasi sosial, sistem status dan pelapisan masyarakat, pola hubungan antar suku bangsa, pola komunikasi, komunikasi, kekuasaan dan wewenang, keluarga dan peranan wanita, bentuk masyarakat dan adaptasi ekologi, perubahan dan aplikasi sosial. Prasyarat: -			

BAB 5. PENUTUP

Buku Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala diharapkan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan secara terstruktur dan sistematis berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dikeluarkan oleh Peraturan Perpres RI 8 Tahun 2012 dan mengacu kepada kurikulum MBKM dan industri 4.0.

Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Tahun 2021 ini ke depannya masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan sesuai dengan tuntutan semua pihak termasuk pengguna lulusan. Oleh karena itu, masukan dari semua pihak sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi lulusan Program Studi Ilmu Tanah di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Universitas Syiah Kuala. 2016. Panduan Akademik Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister/Spesialis, dan Doktor/Sub-spesialis Universitas Syiah Kuala.
- Universitas Syiah Kuala. 2020. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Tahun 2020. Universitas Syiah Kuala.

Lampiran 1. Daftar Dosen Tetap Program Studi (Nama Lengkap, NIP, Pangkat, Jabatan Akademik, Keahlian)

No.	Nama Lengkap	NIP	Pangkat	Jabatan Akademik	Keahlian Jenjang Pendidikan
1.	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S.	19621117 198702 1 001	Pembina Utama Madya	Guru Besar	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
					Kesuburan dan Nutrisi Tanaman
2.	Prof. Ir. Darusman, M.Sc., Ph.D.	19621009 198702 1 001	Pembina Utama Madya	Guru Besar	Ilmu Tanah
					Soil Physics
					Soil and Water Management
3.	Prof. Dr. Ir. Abubakar Karim, M.S.	19621010 198811 1 001	Pembina Utama Madya	Guru Besar	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
4.	Ir. Munawar Khalil, M.S.	19601006 198602 1 002	Pembina Utama Madya	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Kesuburan Tanah
5.	Dr. Ir. Helmi, M.Agric.Sc.	19651231 199203 1 039	Pembina Tk. I	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Water Management
					Water Management
6.	Dr. Ir. Yadi Jufri, M.P.	19651127 199009 1 001	Pembina Tk. I	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Kesuburan Tanah
					Kesuburan Tanah
7.	Dr. Ir. Fikrinda, M.Si.	19690514 199403 2 001	Pembina Tk. I	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
8.	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.	19670210 199102 1 001	Pembina Tk. I	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Water Management
					Water Management
9.	Ir. Sugianto, M.Sc., Ph.D.	19650223 199203 1 003	Pembina Tk. I	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Penginderaan Jauh
					Penginderaan Jauh

No.	Nama Lengkap	NIP	Pangkat	Jabatan Akademik	Keahlian Jenjang Pendidikan
10.	Ir. Zainabun, M.S.	19591207 198503 2 002	Pembina	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
11.	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.	19610914 198602 2 001	Pembina	Lektor Kepala	Kesuburan Tanah
					Klasifikasi Tanah
					Klasifikasi Tanah
12.	Dr. Ir. Hifnalisa, M.Si.	19640911 199203 2 001	Pembina	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
13.	Dr. Ir. Syakur, M.P.	19680304 199303 1 003	Pembina	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Pengelolaan Tanah dan Air
					Plant Nutrition
14.	Ir. Manfarizah, M.Si.	19680908 199303 2 003	Pembina	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
15.	Dr. Ir. Muyassir, M.P.	19640421 199309 1 001	Pembina	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					Pengelolaan Tanah dan Air
					Kesehatan Tanah & Nutrisi Tanaman
16.	Muhammad Rusdi, S.P., M.Si., Ph.D.	19770401 200604 1 001	Pembina	Lektor Kepala	Ilmu Tanah
					GIS, Remote Sensing
					GIS, Remote Sensing
17.	Yusnizar, S.P, M.Si.	19680816 199703 2 001	Penata Tk. I	Lektor	Ilmu Tanah
					Ilmu Tanah
18.	Ir. Nazir, M.Si.	19591231 198602 1 010	Penata	Lektor	Ilmu Tanah
					Kesuburan Tanah
19.	Ir. Khairullah, M.Agric.Sc.	19650520 199203 1 007	Penata	Lektor	Ilmu Tanah
					Agriculture Engineering
20.	Ir. Ilyas, M.P.	19651231	Penata	Lektor	Ilmu Tanah

No.	Nama Lengkap	NIP	Pangkat	Jabatan Akademik	Keahlian Jenjang Pendidikan
		199303 1 021			Ilmu Tanah
21.	Zuraida, S.P., M.Si.	19690310 199403 2 002	Penata	Lektor	Ilmu Tanah Ilmu Tanah
22.	Yulia Dewi Fazlina, S.P., M.P.	19860719 201504 2 002	Penata Muda Tk-I	Asisten Ahli	Ilmu Tanah Konservasi Sumberdaya Lahan
23.	Dr. Ir. Teuku Alvisyahrin, M.Sc.	19620330 198811 1 003	Penata Muda	Asisten Ahli	Ilmu Tanah Soil Science Environmental Science

Lampiran 2. Matriks Keterkaitan Mata Kuliah, Elemen Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sesuai Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS		Komponen Kompetensi				Learning Outcome (LO)															
			T	P	A	B	C	D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I		Landasan Kepribadian																						
1	MKS 101	Bahasa Indonesia	2	0			√										√		√					
2	MKS 105	Pendidikan Agama	2	0	√				√	√		√												
3	MKS 107	Pembinaan Karakter I	0	0	√				√	√		√												
4	MKS 201	Bahasa Inggris	2	0			√										√		√					
5	MKS 202	Pembinaan Karakter II	0	0	√				√	√		√												
II		Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan																						
6	PEN 101	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0			√										√							
7	SOL 101	Matematika	2	0			√										√							
8	SOL 103	Fisika	2	1			√										√							
9	SOL 105	Kimia	2	1			√										√							
10	SOL 107	Biologi	2	1			√										√							
11	SOL 102	Dasar-dasar Ilmu Tanah	2	1			√										√							
12	SOL 104	Agroklimatologi	2	1				√													√			
13	SOL 106	Dasar-dasar Agronomi	2	1			√										√							
14	SOL 108	Fisiologi Tumbuhan	2	1			√										√							
15	SOL 110	Penginderaan Jauh	2	0			√											√						
16	SOL 112	Praktek Penginderaan Jauh	0	1			√											√						
17	SOL 201	Statistika	2	1			√												√					
18	SOL 203	Fisika Tanah	2	1			√										√							
19	SOL 205	Kimia Tanah	2	1			√										√							
20	SOL 207	Biologi Tanah	2	1			√										√							
21	SOL 209	Geologi dan Mineralogi	2	1			√										√							
22	SOL 211	Dasar-dasar Proteksi Tanaman	2	1			√										√							
23	SOL 202	Agrohidrologi	2	1			√	√									√				√			
24	SOL 204	Perancangan Percobaan	2	1			√												√					

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS		Komponen Kompetensi				Learning Outcome (LO)																	
			T	P	A	B	C	D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
25	SOL 208	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	2	1		√	√	√									√		√			√				
26	SOL 210	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	2	1			√											√								
27	SOL 301	Metode Penelitian	2	0			√													√						
28	SOL 303	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia	2	0		√	√						√						√							
29	SOL 302	Nutrisi Tanaman	2	1			√											√								
30	SOL 306	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	2	0			√												√							
31	SOL 310	Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap	0	1			√												√							
32	SOL 510	Agroekologi	2	0	√		√											√						√		
III		Kemampuan Berkarya																								
33	SOL 213	Dasar-dasar Manajemen	2	0			√	√										√						√		
34	SOL 206	Konservasi Tanah dan Air	2	1		√	√	√									√	√	√			√	√			
35	SOL 212	Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi	2	1			√												√							
36	SOL 305	Irigasi dan Drainase	2	1		√	√	√									√		√			√				
37	SOL 307	Pencemaran Tanah dan Air	2	1		√	√	√									√		√				√			
38	SOL 309	Survai Tanah dan Evaluasi lahan	2	1		√	√	√							√	√		√				√				
39	SOL 311	Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan	2	1		√	√	√									√		√			√				
40	SOL 304	Sistem Informasi Geografis	2	0		√	√	√							√			√							√	
41	SOL 308	Praktek Sistem Informasi Geografis	0	1		√	√	√							√			√							√	
42	SOL 401	Analisis mengenai Dampak Lingkungan	2	1			√	√											√							
43	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2	0		√	√	√									√		√			√				
44	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2	0		√	√	√					√				√		√			√				
45	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2	0		√	√	√							√		√		√			√	√			
46	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	0	2		√	√	√						√			√		√			√	√			
47	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	0	1		√	√	√					√			√	√		√			√				
48	SOL 502	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa	2	1		√	√	√					√				√		√			√				

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS		Komponen Kompetensi				Learning Outcome (LO)																	
			T	P	A	B	C	D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
49	SOL 504	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah	2	1		√	√	√					√		√		√			√						
50	SOL 506	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	2	1		√	√	√						√		√			√	√	√					
51	SOL 508	Taksonomi Tanah	2	0		√	√	√							√	√		√			√					
52	SOL 512	Analisis Tanah dan Tanaman	0	2		√	√	√					√		√	√		√			√					
53	SOL 514	Aplikasi Penginderaan Jauh	0	2		√	√	√					√		√	√		√			√					
54	SOL 516	Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah	1	2			√	√									√				√					
55	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	2	1			√	√							√							√				
56	SOL 503	Biopestisida Sumberdaya Lokal	2	1			√	√							√							√				
57	SOL 505	Mekanisasi Pertanian	2	1			√	√																		
58	SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	2	1	√		√																			
59	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Lahan dan Lingkungan	2	0			√	√									√			√			√			
60	SOL 511	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	2	1			√	√											√				√	√		
61	SOL 513	Manajemen Agribisnis	2	1		√		√																		
IV		Sikap dan Perilaku dalam Berkarya																								
62	PEN 301	Agrotechnopreneurship	2	0			√	√									√						√			
63	PEN 302	Praktek Agrotechnopreneurship	0	2			√	√									√						√			
64	SOL P02	Praktek Keterampilan	0	3			√												√							
65	SOL P04	Seminar	0	1			√												√							
66	SOL PA1	Skripsi	0	6			√												√							
V		Pemahaman Kaedah Berkehidupan Bermasyarakat																								
67	MKS 103	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	√				√	√	√	√														
68	MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0			√										√									
69	MKS 106	Pengetahuan Lingkungan dan Kebencanaan	2	0			√	√														√	√			
70	MKS P02	Kuliah Kerja Nyata	0	2				√																√		
71	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2	0			√										√									

Keterangan: A. Aspek sikap dan tata nilai (LO 01 - 04); B) Aspek Kemampuan Kerja (LO 05 - 08);
C) Aspek Penguasaan Pengetahuan & Teknologi (LO 09 - 12); D) Aspek Manajerial (LO 13 - 16)

MK Universitas	LO 01	Mampu menunjukkan sikap religius.
	LO 02	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
	LO 03	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air.
	LO 04	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
MK Fakultas	LO 05	Mampu menggunakan sistem pertanian terpadu melalui pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan dalam meningkatkan produksi pertanian.
MK Program Studi	LO 06	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang Ilmu Tanah/pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.
	LO 07	Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi sistem manajemen sumberdaya lahan dan lingkungan.
	LO 08	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara tepat mengenai pengelolaan sumberdaya lahan.
	LO 09	Menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan.
	LO 10	Menguasai ilmu dan teknologi di bidang Ilmu tanah dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan.
	LO 11	Menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan serta menghasilkan karya ilmiah.
	LO 12	Menguasai spesifikasi ilmu dan teknologi dalam bidang peminatan yang dipilih.
	LO 13	Mampu memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif bidang ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.
	LO 14	Mampu berpikir analitis dan sintesis serta mampu menjadi fasilitator, motivator dan mediator secara sistemik dan efektif untuk penyelesaian masalah Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan dalam lingkup global dan lokal.
	LO 15	Mampu menerapkan etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan.
	LO 16	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Lampiran 3. Matriks Keterkaitan Profil Lulusan dengan PLO (CP Prodi)

No.	Deskripsi CP Program Studi	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6
1.	Mampu menunjukkan sikap religius.	√	√	√	√	√	√
2.	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	√	√	√	√	√	√
3.	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air.	√	√	√	√	√	√
4.	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.	√	√	√	√	√	√
5.	Mampu menggunakan sistem pertanian terpadu melalui pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan dalam meningkatkan produksi pertanian.	√					√
6.	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang Ilmu Tanah/pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.		√	√		√	
7.	Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi sistem manajemen sumberdaya lahan dan lingkungan.		√		√		
8.	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara tepat mengenai pengelolaan sumberdaya lahan.		√	√			
9.	Menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan.			√			√
10.	Menguasai ilmu dan teknologi di bidang Ilmu tanah dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan.	√		√	√		
11.	Menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan serta menghasilkan karya ilmiah.		√	√			
12.	Menguasai spesifikasi ilmu dan teknologi dalam bidang peminatan yang dipilih.			√	√		
13.	Mampu memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif bidang ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan.		√			√	
14.	Mampu berpikir analitis dan sintesis serta mampu menjadi fasilitator, motivator dan		√				√

No.	Deskripsi CP Program Studi	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6
	mediator secara sistemik dan efektif untuk penyelesaian masalah Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan dalam lingkup global dan lokal.						
15.	Mampu menerapkan etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan.	√				√	
16.	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.				√		√

Keterangan Profil Lulusan:

PL1: Manajer Produktivitas Sumberdaya Lahan

PL2: Konsultan Evaluasi Lahan dan Perencanaan Wilayah

PL3: Peneliti Produktivitas Sumberdaya Lahan

PL4: Pelaksana Survei dan Pemetaan Lahan

PL5: Wirausahawan Pertanian dan Perkebunan

PL6: Fasilitator Masyarakat Pertanian dan Perkebunan

Lampiran 4. Matriks Keterkaitan Bahan Kajian (BK) dengan Mata Kuliah (MK)

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS	%
1	Bahan Kajian Umum Universitas	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Pembinaan Karakter I (non SKS), Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan, Pembinaan Karakter II (non SKS), Pendidikan Agama, dan Kuliah Kerja Nyata.	14	9,52
2	Bahan Kajian Umum Fakultas	Pengantar Ilmu Pertanian, Agrotechnopreneurship, dan Praktek Agrotechnopreneurship.	6	4,08
3	Bahan Kajian IPA Dasar	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi.	11	7,48
4	Bahan Kajian Ilmu Pertanian	Agroklimatologi, Dasar-dasar Agronomi, Fisiologi Tumbuhan, Dasar-dasar Proteksi Tanaman, Dasar-dasar Manajemen, Agrohidrologi, Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan.	20	13,61
5	Bahan Kajian Ilmu Tanah Dasar	Dasar-dasar Ilmu Tanah, Fisika Tanah, Kimia Tanah, Biologi Tanah, Geologi & Mineralogi, Morfologi dan Klasifikasi Tanah, Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia.	20	13,61
6	Bahan Kajian Ilmu Tanah Terapan	Konservasi Tanah dan Air, Kesuburan Tanah dan Pemupukan, Metode Penelitian, Irigasi dan Drainase, Pencemaran Tanah dan Air, Nutrisi Tanaman, Analisis mengenai Dampak Lingkungan, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Pengelolaan Lahan Pertanian.	24	16,33
7	Bahan Kajian IPTEKS	Penginderaan Jauh, Praktek Penginderaan Jauh, Statistika, Perancangan Percobaan, Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografis (SIG), Geomorfologi dan Analisis Lansekap, Praktek Sistem Informasi Geografis, Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap, Bioteknologi Tanah, Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, Praktek Bioteknologi Tanah.	26	17,69
8	Bahan Kajian Pilihan/ Peminatan*	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, Analisis Tanah dan Tanaman, Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan, Taksonomi Tanah, Agroekologi, Aplikasi Penginderaan Jauh, Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah; Pertanian Berkelanjutan, Biopestisida Sumberdaya Lokal Mekanisasi Pertanian, Jasa Ekosistem Hutan, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, Manajemen Agribisnis, Sosiologi Pedesaan.	16	10,88
9	Bahan Kajian Tugas Akhir	Praktek Keterampilan, Seminar, Skripsi.	10	6,80
	Total		147	100

*Minimal 16 SKS

Lampiran 5. Matriks keterkaitan CPMK dengan Mata Kuliah

No	Rangkuman Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	MATA KULIAH								
		Bahan Kajian Umum Universitas (1-9)	Bahan Kajian Umum Fakultas (10-12)	Bahan Kajian IPA Dasar (13-16)	Bahan Kajian Ilmu Pertanian (17-23)	Bahan Kajian Ilmu Tanah Dasar (24-30)	Bahan Kajian Ilmu Tanah Terapan (31-39)	Bahan Kajian IPTEKS (38-50)	Bahan Kajian Pilihan /Peminatan (53-68)	Bahan Kajian Tugas Akhir (69-71)
1.	Mampu menunjukkan sikap religius	√								
2.	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√								
3.	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air	√								
4.	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan berbangsa	√								
5.	Mampu menggunakan sistem pertanian terpadu melalui pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan dalam meningkatkan produksi pertanian		√		√					
6.	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang Ilmu Tanah/pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan							√		
7.	Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi sistem manajemen sumberdaya lahan dan lingkungan						√			

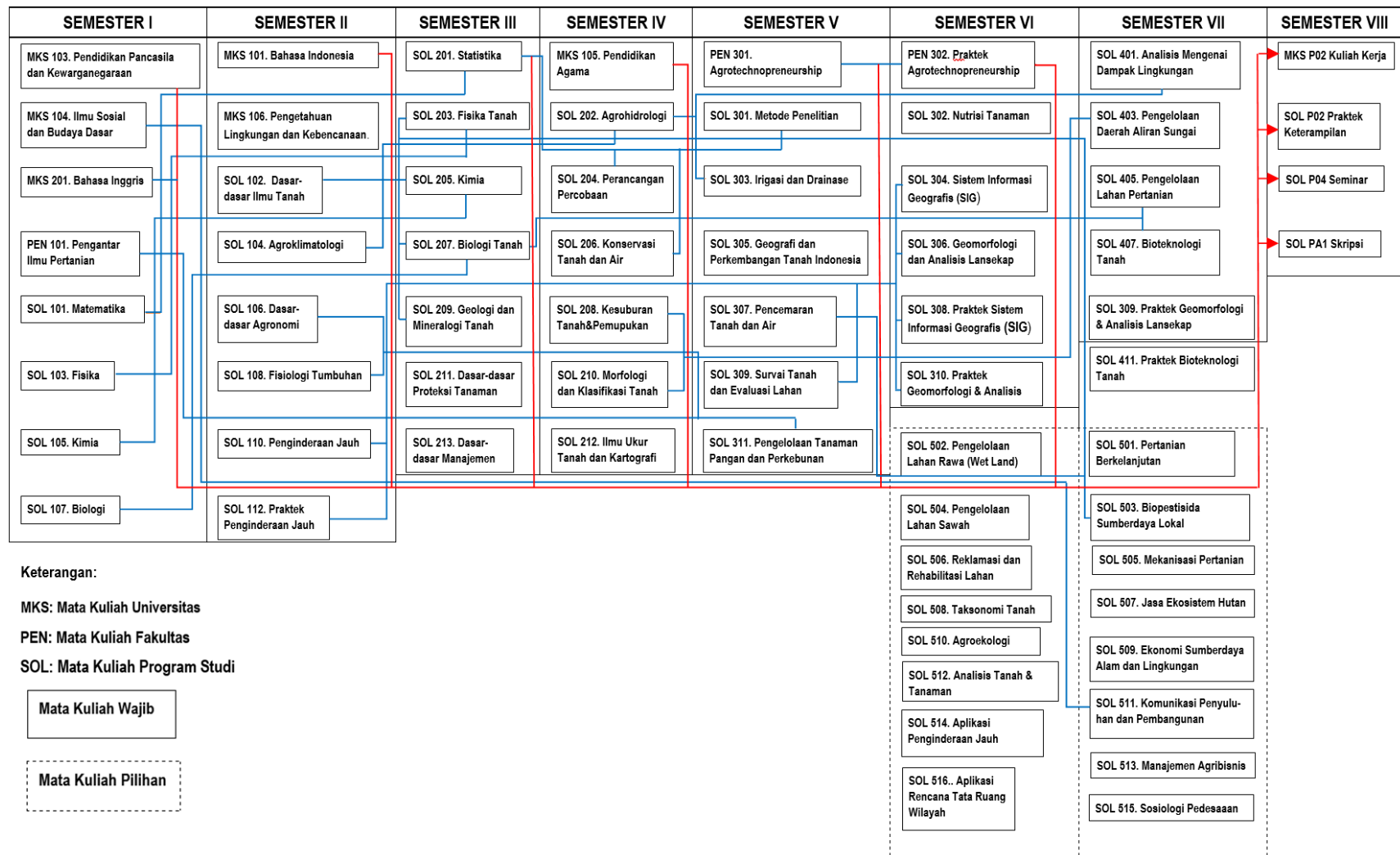
8.	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara tepat mengenai pengelolaan sumberdaya lahan						√			
9.	Menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan & lingkungan untuk mendukung pertanian & lingkungan berkelanjutan			√		√				
10.	Menguasai ilmu dan teknologi di bidang Ilmu tanah dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan					√				
11.	Menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan serta menghasilkan karya ilmiah									√
12.	Menguasai spesifikasi ilmu dan teknologi dalam bidang peminatan yang dipilih								√	
13.	Mampu memulai, melaksanakan & mengembangkan usaha inovatif bidang ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan & lingkungan						√		√	
14.	Mampu berpikir analitis dan sintesis serta mampu menjadi fasilitator, motivator dan mediator secara sistemik dan efektif untuk penyelesaian masalah Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan						√		√	

	lingkungan dalam lingkup global dan lokal									
15.	Mampu menerapkan etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan						√		√	
16.	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat					√				

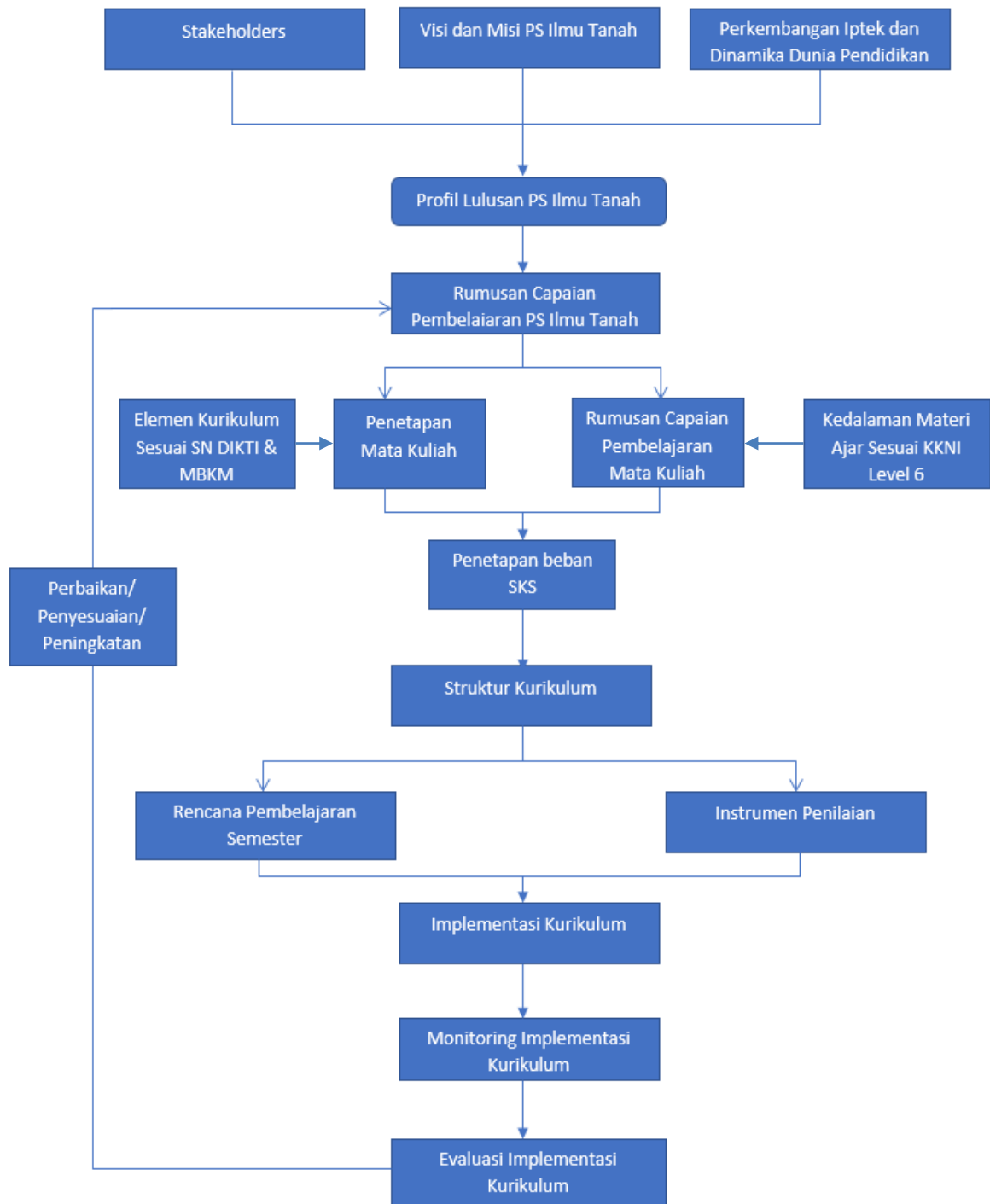
Keterangan:

I. Bahan Kajian Umum Universitas: (1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (3) Pembinaan Karakter I, (4) Bahasa Inggris, (5) Bahasa Indonesia, (6) Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan, (7) Pembinaan Karakter II, (8) Pendidikan Agama, (9) Kuliah Kerja Nyata; **II. Bahan Kajian Umum Fakultas:** (10) Pengantar Ilmu Pertanian, (11) Agrotechnopreneurship, (12) Praktek Agrotechnopreneurship; **III. Bahan Kajian IPA Dasar:** (13) Matematika, (14) Fisika, (15) Kimia, (16) Biologi; **IV. Bahan Kajian Ilmu Pertanian:** (17) Agroklimatologi, (18) Dasar-dasar Agronomi, (19) Fisiologi Tumbuhan, (20) Dasar-dasar Proteksi Tanaman, (21) Dasar-dasar Manajemen, (22) Agrohidrologi, (23) Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan; **V. Bahan Kajian Ilmu Tanah Dasar:** (24) Dasar-dasar Ilmu Tanah, (25) Fisika Tanah, (26) Kimia Tanah, (27) Biologi Tanah, (28) Geologi & Mineralogi, (29) Morfologi dan Klasifikasi Tanah, (30) Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia; **VI. Bahan Kajian Ilmu Tanah Terapan:** (31) Konservasi Tanah dan Air, (32) Kesuburan Tanah dan Pemupukan, (33) Metode Penelitian, (34) Irigasi dan Drainase, (35) Pencemaran Tanah dan Air, (36) Nutrisi Tanaman, (37) Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, (38) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, (39) Pengelolaan Lahan Pertanian; **VII. Bahan Kajian IPTEKS:** (40) Penginderaan Jauh, (41) Praktek Penginderaan Jauh, (42) Statistika, (43) Perancangan Percobaan, (44) Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, (45) Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, (46) Sistem Informasi Geografis (GIS), (47) Geomorfologi dan Analisis Lansekap, (48) Praktek Sistem Informasi Geografi, (49) Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap, (50) Bioteknologi Tanah, (51) Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah, (52) Praktek Bioteknologi Tanah; **VIII. Bahan Kajian Pilihan/ Peminatan:** (53) Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa, (54) Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah, (55) Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan, (56) Taksonomi Tanah, (57) Agroekologi, (58) Analisis Tanah dan Tanaman, (59) Aplikasi Penginderaan Jauh; (60) Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah; (61) Pertanian Berkelanjutan, (62) Biopestisida Sumberdaya Lokal, (63) Mekanisasi Pertanian, (64) Jasa Ekosistem Hutan, (65) Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, (66) Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan, (67) Manajemen Agribisnis, (68) Sosiologi Pedesaan; **IX. Bahan Kajian Tugas Akhir:** (69) Praktek Keterampilan, (70) Seminar, (71) Skripsi

Lampiran 6. Diagram Alir Mata Kuliah Program Studi Ilmu Tanah



Lampiran 7. Skema Evaluasi Kurikulum PS Ilmu Tanah



Lampiran 8. Instrumen Evaluasi Kurikulum

No	Deskripsi	Deskripsi Penilaian
A	Aspek Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan:	
1	Struktur kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	
2	Relevansi visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan.	
3	Relevansi kurikulum dengan KKNi dan SN-Dikti	
4	Relevansi kurikulum dengan dunia kerja.	
5	Ketercakupan kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja.	
6	Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum)	
7	Struktur kurikulum memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas, menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan, dan sistem penilaian hasil belajar.	
8	Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai perkembangan IPTEK, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi, dan kebutuhan <i>stakeholder</i> .	
B	Profil Lulusan:	
9	Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja	
10	Keterkaitan profil lulusan dengan visi program studi.	
C	Capaian Pembelajaran Program Studi:	
11	Ketercakupan kompetensi nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta umum dalam capaian pembelajaran.	
12	Kejelasan rujukan (KKNi dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran.	
13	Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain.	
14	Kualitas rumusan capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan teramati.	
15	Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan.	
D	Struktur Kurikulum:	
16	Ketercakupan mata kuliah satu jenjang di dalam capaian pembelajaran dan profil lulusan.	
17	Keterkaitan struktur kurikulum antar jenjang (S-1, S-2, dan S-3).	
18	Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MDK, MK Fakultas, dan MK Prodi.	
E	Deskripsi Mata Kuliah:	

No	Deskripsi	Deskripsi Penilaian
19	Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah.	
20	Keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata.	
21	Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti.	
F	Sumberdaya Manusia:	
22	Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran.	
23	Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan.	
G	Perangkat Pembelajaran:	
24	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).	
25	Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi.	
26	Ketersediaan media (TIK).	
H	Strategi Pembelajaran:	
27	Kurikulum memuat strategi pengajaran dan pembelajaran yang jelas.	
28	Penggunaan strategi pengajaran dan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis.	
29	Kurikulum memuat strategi pengajaran dan pembelajaran telah menyesuaikan dengan perkembangan era industri 4.0 dan menuju masyarakat 5.0.	
I	Pengembangan Kurikulum:	
30	Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen.	
31	Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu/asosiasi program studi.	
32	Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya setiap tahun)	
33	Pengembangan kurikulum melibatkan alumni.	
34	Melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang dikembangkan.	
35	Umpan balik dari stakeholder digunakan untuk perbaikan kurikulum.	

Lampiran 9. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (3 buah, yang mewakili mata kuliah inti, mata kuliah praktikum, mata kuliah implementasi MBKM) dan merujuk pada ayat (3) pasal 12 Permendikbud No 3 Tahun 2020)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

DASAR-DASAR ILMU TANAH

Dr. Ir. Teti Arabia, M.S

Dr. Ir. Syakur, M.P.

Dr. Hairul Basri, M.Sc.



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH DASAR-DASAR ILMU TANAH

Mata Kuliah : Dasar-dasar Ilmu Tanah

Semester: III ; Kode: SOL 102; sks: 3 (tiga)

Program Studi: Ilmu Tanah

Dosen: 1) Dr. Ir. Teti Arabia, M.S., 2) Dr. Ir. Syakur, M.P.
2) Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO):

Menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan (Ilmu mengenai konsep dasar untuk memahami pertanian secara umum).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO):

- (1) Mampu membahas tentang tanah sebagai tubuh alam dan komposisinya, faktor-faktor dan proses-proses pembentukan tanah, sifat morfologi, fisik, kimia, mineralogi, dan biologi tanah, serta suplai hara tanah; pemupukan dan evaluasi kesuburan tanah diberikan secara sederhana.
- (2) Mampu membahas tentang konservasi tanah dan air, klasifikasi dan pengelolaan tanah, sedikit mengenai survai dan pemetaan tanah, serta evaluasi lahan dan pencemaran lingkungan.

Kriteria Penilaian: Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang;

Item Penilaian: Absensi: 10%; Quis: 10%; PR: 10%; Tugas: 10% ; UTS: 15%; Praktikum: 25%; UAS: 20%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mampu menjelaskan dan menguraikan pengertian dan komposisi tanah	Kontrak perkuliahan; Pengertian dan Komposisi Tanah (Buku ajar Bab 1)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa membuat ringkasan & gambar tentang definisi & bahan penyusun tanah	Tes tertulis, tugas	6.25%
2.	Mampu menjelaskan dan menguraikan	Faktor-faktor Pembentuk Tanah	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode:	2x50'	Mahasiswa membuat sketsa faktor-faktor	Tes tertulis, ketrampilan:	6.25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	faktor-faktor pembentuk tanah	(Buku ajar Bab 2)	ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan		pembentuk tanah	kerja sama, tugas	
3	Mampu menjelaskan dan menguraikan proses-proses pembentukan tanah	Proses-proses Pembentukan Tanah (Buku ajar Bab 3)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa membuat gambar proses fisika, kimia dan biologi	Tes tertulis, tugas	6.25%
4.	Mampu menjelaskan dan menguraikan sifat morfologi dan fisika tanah	Sifat Morfologi dan Fisika Tanah (Buku ajar Bab 4)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa membuat gambar solum, profil, pedon, dan lansekap	Tes tertulis: menganalisis	6.25%
5	Mampu menjelaskan dan menguraikan sifat-sifat kimia tanah	Sifat-sifat Kimia Tanah (Buku ajar Bab 5)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa membuat reaksi asam + basa menjadi garam + air	Tes tertulis, tugas	6.25%
6	Mampu menjelaskan dan menguraikan sifat-sifat mineralogi tanah	Sifat Mineralogi Tanah (Buku ajar Bab 6)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa membuat ringkasan tipe-tipe dari mineral	Tes tertulis, ketrampilan: kerja sama, tugas	6.25%
7	Mampu menjelaskan dan menguraikan sifat-sifat biologi tanah	Sifat Biologi Tanah (Buku ajar Bab 7)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa membuat ringkasan makro & mikro flora serta makro & mikro fauna	Tes tertulis, tugas	6.25%
8	Mampu menjelaskan dan menguraikan hara tanah	Hara Tanah (Buku ajar Bab 8)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp	2x50'	Mahasiswa mrmbuat gambar akar tanaman serta unsur-unsur	Tes tertulis: menganalisis	6.25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan		hara		
9	Mampu menjelaskan dan menguraikan tanah dan pemupukan	Tanah dan Pemupukan (Buku ajar Bab 9)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa mengoleksi jenis-jenis pupuk makro & mikro.	Tes tertulis, tugas	6.25%
10	Mampu menjelaskan dan menguraikan evaluasi kesuburan tanah	Evaluasi Kesuburan Tanah (Buku ajar Bab 10)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa menggambarkan gejala defisiensi unsur hara makro dan mikro	Tes tertulis, ketrampilan: kerja sama, tugas	6.25%
11	Mampu menjelaskan dan menguraikan konservasi tanah dan air	Konservasi Tanah & Air (Buku ajar Bab 11)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa gambar metode konservasi vegetatif & mekanik	Tes tertulis, tugas	6.25%
12	Mampu menjelaskan dan menguraikan klasifikasi tanah	Klasifikasi Tanah (Buku ajar Bab 12)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa meringkas sistem klasifikasi tanah	Tes tertulis: menganalisis	6.25%
13	Mampu menjelaskan dan menguraikan pengelolaan tanah	Pengelolaan Tanah (Buku ajar Bab 13)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa meringkas jenis pengelolaan lahan	Tes tertulis, tugas	6.25%
14	Mampu menjelaskan dan menguraikan survai dan pemetaan tanah	Survai dan Pemetaan Tanah (Buku ajar Bab 14)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom;	2x50'	Mahasiswa meringkas tentang survai dan pemetaan tanah	Tes tertulis, tugas	6.25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tanya jawab, penugasan				
15	Mampu menjelaskan dan menguraikan tanah dan evaluasi lahan	Tanah dan Evaluasi Lahan (Buku ajar Bab 15)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa meringkas metode evaluasi lahan	Tes tertulis, ketrampilan: kerja sama, tugas	6.25%
16.	Mampu menjelaskan dan menguraikan tanah dan lingkungan	Tanah dan Lingkungan Hutan (Buku ajar Bab 16)	Model: Pembelajaran langsung; pendekatan: induktif; metode: ceramah melalui aplikasi whatsapp grup, elearning Unsyiah, dan zoom; tanya jawab, penugasan	2x50'	Mahasiswa menggambar pencemaran lingkungan hutan	Tes tertulis: menganalisis	6.25%
TOTAL							100%

Sumber Belajar/ Referensi:

1. Arabia, T. 2013. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Buku Ajar. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh.
2. Arabia, T. 2017. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Materi Kuliah (*Handout*). Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh.
3. Rahim, D.A. dan M. Arifin. 2011. Klasifikasi Tanah di Indonesia. Pustaka Reka Cipta, Bandung.
4. Forth, H.D. 1988. Soil Fertility and Fertilizer
5. Hakim, N. 1990. Dasar-dasar Ilmu Tanah. BKS Wilayah Barat. Unila Bandar Lampung
6. Hanafiah, K.A. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
7. Hardjowigeno, S. 1992. Ilmu Tanah. PT. Medyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
8. Hillel, D. 1987. Soil Physics, Academic Press, Inc.
9. Marschner, H. 1986. Mineral Nutritons and Higher Plants. Academic Press Inc.

10. Nyakpa, M. Y. & H. HAR. 1983. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Unsyiah.
11. Paul, E.A. & F.E. Clark. 1989. Soil Microbiology & Biochemistry. Academic Press. Inc
12. Rayes, M.L. 2007. Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan. Andi. Yogyakarta.
13. Supardi, G. 1987. Sifat dan Ciri Tanah. Institut Pertanian Bogor.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Ir. Hairul Basri, M
NIP. 19670210 199102 1

Banda Aceh, 1 Februari 2020
Koordinator/Penanggungjawab,

Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
NIP. 19610914 198602 2 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PRAKTEK PENGINDERAAN JAUH

Prof. Dr. Ir. Abubakar Karim, M.S

Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D

Muhammad Rusdi, Ph.D

Yulia Dewi Fazlina, S.P, M.P



**JURUSAN ILMU TANAH, FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah: Praktek Penginderaan Jauh
Program Studi: Ilmu Tanah

Semester: II Kode: SOL 112 SKS: 1 (0-1)
Dosen: 1) Prof. Ir. Dr. Abubakar Karim, M.S
 2) Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D
 3) Muhammad Rusdi, Ph.D
 4) Yulia Dewi Fazlina, M.P

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL):

1. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah secara tepat mengenai pengelolaan sumberdaya lahan (menguasai memberikan solusi yang tepat dalam persoalan-persoalan pengelolaan tanah dan lingkungan);
2. Menguasai ilmu dan teknologi di bidang Ilmu tanah dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan (ilmu dan teknologi pengelolaan tanah); serta
3. Mampu memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif bidang ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan (menguasai teknik menyusun konsep pertanian terpadu dalam sistem pertanian berkelanjutan).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK):

1. Mampu melakukan berbagai teknik mengunduh dengan citra satelit berbeda.
2. Memilih teknik pra analisis dalam penginderaan jauh.
3. Memiliki keterampilan dalam melakukan berbagai teknik analisis dalam penginderaan jauh.
4. Memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dibidang penginderaan jauh.
5. Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi spasial dan *soft skill* yang berkaitan dengan penginderaan jauh.
6. Mampu merumuskan strategi pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan analisis citra digital.

Kriteria Penilaian:

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian:	Logbook	5%
	Kerja	25%
	Asistensi	15%
	Laporan	30%
	Final	30%
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengenalan Hardware, Software dan Data Penginderaan Jauh	- Perkenalan software & hardware - Sampel citra digital dan analog	model: student center learning; metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Mengunduh Citra Satelit Digital	software & hardware mengunduh citra digital	model: student center learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%
3	Display Citra Digital	Penerapan metode display dari citra digital	model: student center learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%
4	Pra Analisis Citra Digital	Geometrik, dan radiometrik	model: student center learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%
5	Analisis Citra Digital	Pengolahan citra digital	model: student center learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%
6	Klasifikasi	Teknik	model: student center	2x50	Mahasiswa	Tugas tertulis	12,5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan Algoritma	unsupervised	learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif		melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	
7	Klasifikasi dan Algoritma Lanjutan	Teknik supervised	model: student center learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%
8	Map Composer dan Konversi	Layout dan konvert format data	model: student center learning metode: praktek dan penugasan pendekatan: induktif	2x50	Mahasiswa melakukan pengamatan, bekerja sama dan membuat laporan	Tugas tertulis Sikap: Kerjasama dalam tim dan tanggung jawab	12,5%
Total							100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Penuntun Praktikum Penginderaan Jauh. 2021. Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi USK.
2. Danoedoro, P. 2012. Pengantar Penginderaan Jauh Digital. Yogyakarta, Indonesia, Penerbit ANDI.
3. Wahana Komputer. 2017. Mengolah Citra Satelit Menggunakan ENVI. Yogyakarta, Indonesia, Penerbit ANDI.
4. Thomas Lillesand, Ralph W. Kiefer, Jonathan Chipman. 2015. Remote Sensing and Image Interpretation, 7th Edition. John Wiley & Sons, Inc

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc
NIP. 19670210 199102 1 001

Banda Aceh, 15 Maret 2021

Koordinator/Penanggungjawab,

Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D
NIP. 19650223 199203 1 003

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MAGANG/PRAKTEK KERJA DI INSTANSI/INDUSTRI**

**TIM PEMBIMBING
(PEMBIMBING DARI PERGURUAN TINGGI)
(PEMBIMBING DARI MITRA)**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Magang/Praktek Kerja di Instansi/Industri
Program Studi: Ilmu Tanah

Semester: 7 Kode: SOL 415 SKS: 20 (0-20)
Dosen: Tim Pembimbing (Perguruan Tinggi dan Mitra)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO):

1. Menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan;
2. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO):

1. Memberikan pengalaman kerja dan pembelajaran langsung kepada mahasiswa di tempat kerja/instansi/industri profesi yang sebenarnya sehingga mahasiswa akan mendapatkan *hard skill* dan *soft skill*.
2. Industri tempat magang bila merasa cocok dengan mahasiswa suatu saat apat merekrut mahasiswa tersebut sehingga mengurangi biaya *training* dan rekrutmen perusahaan.
3. Mendekatkan instansi/industri dengan perguruan tinggi sehingga permasalahan terkini pada instansi/industri dapat diidentifikasi oleh kampus, dan topik penelitian di perguruan tinggi semakin relevan.
4. Dapat diintegrasikan dengan tugas akhir, jika terdapat aspek penelitian.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Tinggi

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	87 – 100	A
2	78 – 86	AB
3	69 – 77	B
4	60 – 68	BC
5	51 – 59	C
6	41 – 50	D
7	0 – 40	E

Penilaian dengan metode bebas (*free form*) meliputi 2 kriteria (selama 1 semester) sebagai berikut:

- a) *Hard skill* (10 sks): perumusan masalah (3 sks=15%), penyelesaian masalah (3sks=15%), kemampuan desain analisis (4sks=20%).
- b) *Soft skill* (10 sks)=10%: kemampuan komunikasi (2 sks=10%), kerjasama (2 sks=10%), disiplin (2 sks=10%), kepemimpinan (2 sks=10%), kreativitas (2 sks=10%).

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

RPS minimal memuat komponen-komponen berikut ini: (Sesuai SNPT No 44 Tahun 2015)

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Magang	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 = 1x5 hari = 5 hari)	Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik mengenai pelaksanaan Magang yang akan diambil	Mahasiswa harus berkonsultasi dengan Dosen Wali mengenai topik dan tempat magang	Model: pembelajaran langsung; pendekatan: pemecahan masalah; metode: diskusi.	5x2x50' = 500'	Berinteraksi dengan Dosen Pembimbing Akademik	Persetujuan Dosen Wali, beban studi mahasiswa	3,125 %
2-3 (2 minggu = 2x5 hari = 10 hari)	Mampu membuat topik dan proposal magang yang sesuai dengan minat program studi yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing magang dari Perguruan Tinggi	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Magang yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan	Model: pembelajaran langsung; pendekatan: deduktif; metode: tanya jawab.	10x3x50' = 1.500'	Berinteraksi dengan Dosen Pembimbing Magang dari Perguruan Tinggi	Persetujuan dari Dosen pembimbing Magang dan Ketua Jurusan	9,375 %
4-5 (2 minggu	Mampu mencari mitra sendiri atau	Mencari informasi dari	Model: pembelajaran langsung;	10x2x50' = 1.000'	Mahasiswa lebih mandiri	Nama dan lokasi mitra	6,250 %

= 2x5 hari = 10 hari)	mendaftar pada Jurusan/Fakultas/ Universitas jika terdapat tawaran kerjasama magang	internet, dan lain-lain	pendekatan: ketrampilan proses metode: penugasan.		dalam mencari informasi	praktek kerja	
6-21 (16minggu =16x5hari = 80 hari)	Mampu mengikuti pelaksanaan magang di bawah bimbingan pembimbing dari Mitra Magang	Mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing dari mitra	Model: kooperatif, pendekatan: pemecahan masalah, metode: penugasan.	80x2,5x50'=10.000'	Mahasiswa melakukan praktek kerja, bekerjasama dengan tim mitra, membuat laporan	Tugas tertulis, sikap, kerjasama dalam tim, dan tanggung jawab	62,50 %
22-24 (3 minggu = 3x5 hari = 15 hari)	Mampu membuat logbook dan laporan setelah magang selesai	Mahasiswa konsultasi dengan pembimbing dari Perguruan Tinggi	Model: pembelajaran langsung; pendekatan: ketrampilan proses metode: penugasan.	15x2,5x50' = 1.875'	Mahasiswa mampu membuat logbook dan laporan magang	Kegiatan harian magang dan kelengkapan laporan	11,719 %
25 (1 minggu = 1x5 hari = 5 hari)	Mampu membuat <i>power point</i> , mempresentasikan hasil magang, serta ujian magang di depan pembimbing dari perguruan tinggi	Literatur-literatur untuk pembuatan power point dan pembuatan laporan	Model: pembelajaran langsung; pendekatan: ketrampilan proses metode: penugasan.	5x2x50' = 500'	Mahasiswa mampu tampil presentasi, membuat power point dan laporan	Cara presentasi, cara penyajian power point, serta isi laporan	3,125 %
26 (1 minggu = 1x5 hari = 5 hari)	Mampu melakukan perbaikan dan cetak laporan akhir	Mencari tambahan literatur untuk laporan akhir	Model: pembelajaran langsung; pendekatan: ketrampilan proses metode: penugasan.	5x2,5x50' = 625'	Memperoleh nilai magang	Distribusi laporan	3.906 %

TOTAL		16.000'		100%
		(2sks=16x2x50'; 20sks=10x16x2x50' =16.000')		

Sumber Belajar/Referensi:

1. Arabia, T. 2018. Penuntun Praktek Keterampilan. Program Studi Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Pembimbing Magang/Praktek Kerja

Dr. Ir. Hairul Basri, M. Sc
NIP. 19670210 199102 1 001

(Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.)
NIP. 19610914 198602 2 001

Lampiran 10. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah

KURIKULUM LAMA				KURIKULUM MBKM				KETERANGAN
KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	
-	-	-	-	MKS 107	Pembinaan Karakter I	Non SKS	I	Mata Kuliah baru
PST 101	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)	I	SOL 213	Dasar-dasar Manajemen	2 (2-0)	III	Ganti Kode Pindah semester
PST 103	Biologi	3 (2-1)	I	SOL 107	Biologi	3 (2-1)	I	Ganti kode
PST 105	Kimia	3 (2-1)	I	SOL 105	Kimia	3 (2-1)	I	Ganti kode
PST 107	Fisika	3 (2-1)	I	SOL 103	Fisika	3 (2-1)	I	Ganti kode
PST 109	Matematika	2 (2-0)	I	SOL 101	Matematika	2 (2-0)	I	Ganti kode
-	-	-	-	MKS 202	Pembinaan Karakter II	Non SKS	II	Mata Kuliah baru
MKS 105	Pendidikan Agama	2 (2-0)	II	MKS 105	Pendidikan Agama	2 (2-0)	IV	Pindah semester
PEN 102	Sumber Daya Pertanian Lokal	2 (2-0)	II	SOL 510	Agroekologi	2 (2-0)	VI	Ganti kode
PST 102	Dasar-dasar Ilmu Tanah	3 (2-1)	II	SOL 102	Dasar-dasar Ilmu Tanah	3 (2-1)	II	Ganti kode
PST 104	Agroklimatologi	3 (2-1)	II	SOL 104	Agroklimatologi	3 (2-1)	II	Ganti kode
PST 106	Dasar-dasar Agronomi	3 (2-1)	II	SOL 106	Dasar-dasar Agronomi	3 (2-1)	II	Ganti kode
PST 108	Fisiologi Tumbuhan	3 (2-1)	II	SOL 108	Fisiologi Tumbuhan	3 (2-1)	II	Ganti kode
MKS 201	Bahasa Inggris	2 (2-0)	III	MKS 201	Bahasa Inggris	2 (2-0)	I	Pindah semester
PST 201	Statistika	3 (2-1)	III	SOL 201	Statistika	3 (2-1)	III	Ganti kode
PST 203	Fisika Tanah	3 (2-1)	III	SOL 203	Fisika Tanah	3 (2-1)	III	Ganti kode
PST 205	Kimia Tanah	3 (2-1)	III	SOL 205	Kimia Tanah	3 (2-1)	III	Ganti kode
PST 207	Biologi Tanah	3 (2-1)	III	SOL 207	Biologi Tanah	3 (2-1)	III	Ganti kode
PST 209	Geologi dan Mineralogi	3 (2-1)	III	SOL 209	Geologi dan Mineralogi	3 (2-1)	III	Ganti kode
PST 211	Dasar-dasar Proteksi Tanaman	3 (2-1)	III	SOL 211	Dasar-dasar Proteksi Tanaman	3 (2-1)	III	Ganti kode
PST 202	Agrohidrologi	3 (2-1)	IV	SOL 202	Agrohidrologi	3 (2-1)	IV	Ganti kode

KURIKULUM LAMA				KURIKULUM MBKM				KETERANGAN
KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	
PST 204	Perancangan Percobaan	3 (2-1)	IV	SOL 204	Perancangan Percobaan	3 (2-1)	IV	Ganti kode
PST 206	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3 (2-1)	IV	SOL 208	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3 (2-1)	IV	Ganti kode
PST 208	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-1)	IV	SOL 206	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-1)	IV	Ganti kode
PST 210	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-1)	IV	SOL 210	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-1)	IV	Ganti kode
PST 212	Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi	3 (2-1)	IV	SOL 212	Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi	3 (2-1)	IV	Ganti kode
PST 214	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	IV	SOL 515	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)	VII	Ganti kode Pindah semester Jadi MK Pilihan
PST 301	Metode Penelitian	2 (2-0)	V	SOL 301	Metode Penelitian	2 (2-0)	V	Ganti kode
PST 303	Irigasi dan Drainase	3 (2-1)	V	SOL 305	Irigasi dan Drainase	3 (2-1)	V	Ganti kode
PST 305	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia	3 (2-1)	V	SOL 303	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia	2 (2-0)	V	Ganti kode Dari 3 jadi 2 SKS
PST 305	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia	3 (2-1)	V	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)	VII	Ganti kode
PST 307	Pengantar Penginderaan Jauh	3 (2-1)	V	SOL 110	Penginderaan Jauh	2 (2-0)	II	Ganti kode Pindah semester Dari 3 jadi 2 SKS
PST 307	Pengantar Penginderaan Jauh	3 (2-1)	V	SOL 112	Praktek Penginderaan Jauh	1 (0-1)	II	MK Baru
PST 309	Pencemaran Tanah dan Air	3 (2-1)	V	SOL 307	Pencemaran Tanah dan Air	3 (2-1)	V	Ganti kode
PST 311	Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan	3 (2-1)	V	SOL 311	Pengelolaan Tanaman Pangan dan Perkebunan	3 (2-1)	V	Ganti kode
PST 302	Teknologi Spasial/GIS	3 (2-1)	VI	SOL 304	Sistem Informasi Geografis (SIG)	2 (2-0)	VI	Ganti kode Dari 3 jadi 2 SKS
PST 302	Teknologi Spasial/GIS	3 (2-1)	VI	SOL 308	Praktek Sistem Informasi	1 (0-1)	VI	MK Baru

KURIKULUM LAMA				KURIKULUM MBKM				KETERANGAN
KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	
					Geografis			
PST 304	Survai Tanah dan Evaluasi Lahan	3 (2-1)	VI	SOL 309	Survai Tanah dan Evaluasi Lahan	3 (2-1)	V	Ganti kode Pindah semester
PST 306	Nutrisi Tanaman	3 (2-1)	VI	SOL 302	Nutrisi Tanaman	3 (2-1)	VI	Ganti kode
PST 308	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	3 (2-1)	VI	SOL 306	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	2 (2-0)	VI	Ganti kode Dari 3 jadi 2 SKS
PST 308	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	3 (2-1)	VI	SOL 310	Praktek Geomorfologi dan Analisis Lansekap	1 (0-1)	VI	MK Baru
PST 401	Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	3 (2-1)	VII	SOL 409	Praktek Penatagunaan Lahan dan Pengembangan Wilayah	2 (0-2)	VII	Ganti kode Ganti nama Dari 3 jadi 2 SKS
PST 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	3 (2-1)	VII	SOL 403	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	2 (2-0)	VII	Ganti kode Dari 3 jadi 2 SKS
PST 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	3 (2-1)	VII	SOL 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	2 (2-0)	VII	Ganti kode Dari 3 jadi 2 SKS
PST 405	Pengelolaan Lahan Pertanian	3 (2-1)	VII	SOL 504	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah	3 (2-1)	VI	Ganti kode
PST 407	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII	SOL 401	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)	VII	Ganti kode
PST 409	Bioteknologi Tanah	3 (2-1)	VII	SOL 407	Bioteknologi Tanah	2 (2-0)	VII	Ganti kode Dari 3 jadi 2 SKS
PST 409	Bioteknologi Tanah	3 (2-1)	VII	SOL 411	Praktek Bioteknologi Tanah	1 (0-1)	VII	MK Baru
-	-	-	-	SOL 413	Pertukaran Mahasiswa	20 (0-20)	VII	MBKM
-	-	-	-	SOL 415	Magang/Praktek Kerja di Instansi/Industri	20 (0-20)	VII	MBKM
-	-	-	-	SOL 417	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	20 (0-20)	VII	MBKM

KURIKULUM LAMA				KURIKULUM MBKM				KETERANGAN
KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	
-	-	-	-	SOL 419	Penelitian/Riset di Luar USK	20 (0-20)	VII	MBKM
-	-	-	-	SOL 421	Proyek Kemanusiaan	20 (0-20)	VII	MBKM
-	-	-	-	SOL 423	Program Wirausaha	20 (0-20)	VII	MBKM
-	-	-	-	SOL 425	Studi/Proyek Independen	20 (0-20)	VII	MBKM
-	-	-	-	SOL 427	Membangun Desa/KKN Tematik	20 (0-20)	VII	MBKM
PST P02	Praktek Keterampilan	3 (0-3)	VIII	SOL P02	Praktek Keterampilan	3 (0-3)	VIII	Ganti kode
PST P04	Seminar	1 (0-1)	VIII	SOL P04	Seminar	1 (0-1)	VIII	Ganti kode
PST PA1	Skripsi	6 (0-6)	VIII	SOL PA1	Skripsi	6 (0-6)	VIII	Ganti kode
MATA KULIAH PILIHAN *								
PST 502	Pengelolaan Lahan Rawa (<i>Wet Land</i>)	3 (2-1)	VI	SOL 502	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa	3 (2-1)	VI	Ganti kode Ganti nama
-	-	-	-	SOL 504	Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Sawah	3 (2-1)	VI	MK Pilihan Baru
PST 504	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	3 (2-1)	VI	SOL 506	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	3 (2-1)	VI	Ganti kode
PST 506	Penerapan Rencana Tata Ruang Wilayah	3 (2-1)	VI	SOL 516	Aplikasi Rencana Tata Ruang Wilayah	3 (1-2)	VI	Ganti kode Ganti nama
PST 508	Taksonomi Tanah	3 (2-1)	VI	SOL 508	Taksonomi Tanah	3 (2-1)	VI	Ganti kode
-	-	-	-	SOL 510	Agroekologi	2 (2-0)	VI	MK Pilihan Baru
-	-	-	-	SOL 512	Analisis Tanah dan Tanaman	2 (0-2)	VI	MK Pilihan Baru
-	-	-	-	SOL 514	Aplikasi Penginderaan Jauh	2 (0-2)	VI	MK Pilihan Baru
-	-	-	-	SOL 501	Pertanian Berkelanjutan	3 (2-1)	VII	MK Pilihan Baru
-	-	-	-	SOL 503	Biopestisida Sumberdaya Lokal	3 (2-1)	VII	MK Pilihan Baru

KURIKULUM LAMA				KURIKULUM MBKM				KETERANGAN
KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMS	
-	-	-	-	SOL 507	Jasa Ekosistem Hutan	3 (2-1)	VII	MK Pilihan Baru
PST 501	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	3 (2-1)	VII	SOL 511	Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan	3 (2-1)	VII	Ganti kode
PST 503	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)	VII	SOL 513	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)	VII	Ganti kode
PST 505	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	VII	SOL 509	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	VII	Ganti kode
PST 507	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)	VII	SOL 505	Mekanisasi Pertanian	3 (2-1)	VII	Ganti kode

Lampiran 11. Contoh Kontrak Perkuliahan



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:03-02-2020
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

Nama Mata Kuliah : Dasar-dasar Ilmu Tanah
Kode Mata Kuliah : SOL 102
Bobot SKS : 3 SKS (2-1)
Semester : II (Genap)
Hari Pertemuan : Selasa/Kelas 1
Tempat Pertemuan : Ruang Kuliah D 01.02
Koordinator MK : Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Mata kuliah ini berguna bagi mahasiswa untuk: (1) memahami tentang Ilmu Tanah Dasar (Pedologi) berupa definisi tanah dan komponen tanah, faktor dan proses pembentukan tanah, sifat morfologi, fisika, kimia, mineral, biologi, dan hara tanah; serta (2) memahami tentang Ilmu Tanah Terapan (Edafologi) berupa pemupukan dan evaluasi kesuburan tanah, konservasi tanah dan air, klasifikasi dan pengelolaan tanah, survai dan pemetaan tanah, serta evaluasi lahan dan tanah terhadap pencemaran lingkungan.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Mata kuliah ini membahas tentang: definisi tanah secara pedologi dan edafologi, komponen tanah (bahan mineral, bahan organik, air, udara), sifat morfologi (warna, struktur, konsistensi, plastisitas), sifat fisika (tekstur, bobot isi, permeabilitas, porositas), sifat kimia (pH, C-organik, KTK, KB), sifat mineral (fraksi pasir dan liat), sifat biologi (makro dan mikro flora, serta makro dan mikro fauna), hara tanah (makro dan mikro); dasar-dasar pemupukan (jenis tanaman dan tanah yang akan dipupuk, serta jenis, dosis, waktu, dan cara pemupukan), cara mengevaluasi kesuburan tanah (melihat citra tanah di lapangan, percobaan rumah kaca, percobaan mikrobiologi, dan uji tanah), metode konservasi tanah (metode vegetatif, mekanik, dan kimia), sistem klasifikasi tanah (klasifikasi tanah Nasional, FAO & USDA), jenis-jenis pengelolaan tanah (pengelolaan lahan kering, lahan basah, dan sawah), tahapan survai (persiapan, survai pendahuluan, survai utama, dan pembuatan peta) dan metode evaluasi lahan (USDA, FAO, dan Depton), serta pencemaran tanah dan lingkungan.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa harus mampu: menguasai konsep dasar Ilmu Tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan (Ilmu mengenai konsep dasar untuk memahami pertanian secara umum).



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:03-02-2020
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Model: gabungan dari pembelajaran langsung, kooperatif & *problem based learning* (PBL),
Metode: gabungan dari ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, penugasan.
Pendekatan: gabungan dari induksi, pemecahan masalah, diskusi kelompok, presentasi, ketrampilan proses.

5. Materi Pokok

1. Pengertian dan Komponen Tanah
2. Faktor-faktor Pembentuk Tanah
3. Proses-proses Pembentukan Tanah
4. Morfologi dan Fisika Tanah
5. Kimia Tanah
6. Mineral Tanah
7. Biologi tanah
8. Hara Tanah
9. Pemupukan Tanah
10. Evaluasi Kesuburan Tanah
11. Konservasi Tanah
12. Klasifikasi Tanah
13. Pengelolaan Tanah
14. Survei dan Pemetaan Tanah
15. Evaluasi Lahan
16. Pencemaran Tanah

6. Bahan Bacaan

1. Arabia, T. 2013. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Buku Ajar. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh.
2. Arabia, T. 2017. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Materi Kuliah (*Handout*). Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh.
3. Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press.
4. Rahim, D.A. dan M. Arifin. 2011. Klasifikasi Tanah di Indonesia. Pustaka Reka Cipta, Bandung.
5. Hakim, N. 1990. Dasar-dasar Ilmu Tanah. BKS Wilayah Barat. Unila Bandar Lampung
6. Hanafiah, K.A. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
7. Hardjowigeno, S. 1992. Ilmu Tanah. PT. Medyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
8. Marschner, H. 1986. Mineral Nutritons and Higher Plants. Academic Press Inc.

9. Nyakpa, M. Y. & H. HAR. 1983. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Unsyiah.
10. Paul, E.A. & F.E. Clark. 1989. Soil Microbiology & Biochemistry. Academic Press. Inc
11. Rayes, M.L. 2007. Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan .Andi Yogyakarta.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:03-02-2020
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

7. Tugas

1. Setiap mahasiswa diharuskan menulis paper masing-masing dua judul, yaitu:
 - a. Paper tentang Dasar-dasar Ilmu Tanah (masing-masing topik)
 - b. Paper tentang laporan praktikum DDIT (masing-masing kelompok).

8. Kriteria dan Standar Penilaian

Penilaian terdiri atas beberapa komponen penilaian yang berupa Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan. Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, persentase tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.

a. Proporsi Penilaian:

- | | |
|---------------|-------|
| 1. Teori | : 40% |
| 2. Praktikum | : 40% |
| 3. Portofolio | : 20% |

b. Aspek Penilaian

- | | |
|------------------|-------|
| 1. Teori: | |
| a. Kehadiran | : 10% |
| b. Quiz | : 10% |
| c. UTS | : 20% |
| d. Tugas | : 20% |
| e. Seminar/Press | : 15% |
| f. UAS | : 25% |

Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran $\geq 75\%$ dari total 16 minggu tatap muka. Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan.

Ujian kuis adalah evaluasi temporary yang diberikan oleh dosen tanpa pemberitahuan berupa materi yang sudah dibahas sebelumnya ataupun materi yang akan dibahas ke depan dengan pelaksanaan pada awal atau akhir perkuliahan hari itu. Frekuensi ujian kuis berkisar antara 1-16 kali dalam keseluruhan pertemuan.

Ujian tengah semester adalah evaluasi paruh waktu terhadap sebagian materi yang telah diberikan oleh dosen. Pelaksanaan UTS wajib diberitahukan oleh dosen minimal 1 (satu) minggu sebelum hari H.

Tugas adalah pekerjaan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di luar waktu kuliah baik secara mandiri ataupun kelompok. Format tugas ditentukan oleh dosen dengan mengacu pada

kaidah penulisan karya ilmiah dan batas waktu penyerahannya ditentukan bersama-sama antara dosen dengan mahasiswa. Paper yang dikerjakan mahasiswa wajib dipresentasikan di depan teman-teman mahasiswa yang dihadiri oleh dosen. Setiap kali presentasi melibatkan dua kelompok yang bertindak sebagai pembawa makalah dan kelompok pembeding.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:03-02-2020
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

Ujian akhir semester (UAS) adalah ujian final yang dilakukan pada akhir semester secara terjadwal dan pelaksanaannya seragam untuk satu fakultas. Pelaksanaan ujian final dapat dilakukan oleh dosen di luar jadwal ujian yang dikelola oleh program studi, dan dapat pula mengikuti jadwal sebagai mana yang diatur oleh program studi, dan dapat pula mengikuti jadwal sebagai mana yang diatur oleh program studi atau fakultas. Materi ujian final meliputi seluruh materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar.

2. Praktikum:
- a. kehadiran : 10%
 - b. Laporan antara : 15%
 - c. Responsi : 10%
 - d. Laporan : 40%
 - e. Ujian Praktikum : 25%

a. Konversi Nilai:

Penilaian merujuk pada sistem penilaian yang didasarkan pada acuan patokan dengan tingkat kompetensi sedang. Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian Acuan Patokan). Rentang nilai PAP adalah sebagai berikut: $A \geq 87$; $78 \leq AB < 87$; $69 \leq B < 78$; $60 \leq BC < 69$; $51 \leq C < 60$; $41 \leq D < 51$; $E < 41$

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada panduan akademik program diploma, sarjana, profesi, magister/spesialis, dan doktor/sub spesialis Universitas Syiah Kuala, maka tata tertib mahasiswa dan dosen adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa

- Mahasiswa wajib berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi, tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop atau sejenisnya. Mahasiswa dilarang memalsukan tanda tangan (baik miliknya sendiri atau miliki temannya) dalam daftar hadir.
- Mahasiswa dilarang bekerja sama dan contek menyontek untuk tugas terstruktur dan selama penyelenggaraan ujian atau kuis.
- Mahasiswa dilarang masuk kelas setelah kuliah, kuis atau ujian berjalan 15 menit kecuali karena adanya musibah yang mengakibatkan mahasiswa datang terlambat.
- Mahasiswa dilarang menggunakan ponsel dan mengobrol selama perkuliahan berlangsung.

b. Dosen

- Dosen pengajar dilarang menerima hadiah/pemberian berwujud apapun dari mahasiswa yang sedang diajarnya.
- Dosen pengajar wajib memberikan perkuliahan sesuai dengan silabus perkuliahan.
- Dosen pengajar wajib mengajar pada jam yang telah dijadwalkan atau pada jam lain yang telah disepakati dengan mahasiswanya.
- Dosen pengajar wajib memenuhi kewajiban jam mengajarnya secara penuh.
- Dosen pengajar wajib membantu mahasiswa memahami isi perkuliahan dan menjawab pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan perkuliahan sebaik mungkin.

Dalam mengajar, memberi nilai ujian, dan menjatuhkan sanksi, dosen pengajar wajib berlaku adil kepada seluruh mahasiswa yang diajarnya, tanpa melihat latar belakang agama, orang tua, etnik, status dan kedudukan mahasiswa yang diajarnya.

10. Jadwal Kuliah (*Course Outline*)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Konsep Tanah 1. Pengertian Tanah 2. Komponen tanah	1	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
2	Faktor-faktor Pembentuk Tanah 1. Bahan Induk 2. Topografi 3. Iklim 4. Organisme 5. Waktu	2	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
3	Proses-proses Pembentukan Tanah 1. Proses Pelapukan Fisika 2. Proses Pelapukan Kimia 3. Proses Pelapukan Biologi	3	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
4	Morfologi dan Fisika Tanah 1. Morfologi Tanah 2. Fisika Tanah	4	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
5	Mineralogi Tanah 1. Mineral Liat Kristalin & Amorf 2. Mineral Primer	5	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
6	Kimia tanah 1. Reaksi Tanah 2. Koloid Tanah 3. Pertukaran Kation 4. Pertukaran Anion 5. Kejenuhan Basa 6. Unsur Hara Esensial	6	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
7	Biologi Tanah 1. Makro Flora 2. Mikro Flora 3. Makro Fauna 4. Mikro Fauna	7	Dr. Ir. Syakur, M.P.

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
	5. Bahan Organik		
8	Hara Tanah 1. Peran Tanah sebagai Faktor Tumbuh 2. Prinsip Faktor Pembatas 3. Penyerapan Unsur Hara 4. Peranan Unsur Hara	8	Dr. Ir. Syakur, M.P.
	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)		TIM
9	Pemupukan Tanah 1. Dasar-dasar Pemupukan 2. Jenis-jenis Pupuk 3. Penentuan Kebutuhan Pupuk	9	Dr. Ir. Syakur, M.P.
10	Evaluasi Kesuburan Tanah 1. Citra Tanaman di Lapangan 2. Uji Tanaman 3. Uji Biologi 4. Uji Tanah	10	Dr. Ir. Syakur, M.P.
11	Konservasi Tanah 1. Erosi, Penyebab & Jenis-jenisnya 2. Metode Prediksi Erosi 3. Metode Konservasi Tanah	11	Dr. Ir. Syakur, M.P.
12	Klasifikasi Tanah 1. Klasifikasi Tanah Menurut PPT 2. Klasifikasi Tanah Menurut FAO 3. Klasifikasi Tanah Menurut USDA	12	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.
13	Pengelolaan Tanah 1. Pengelolaan Lahan Kering 2. Pengelolaan Lahan Basah 3. Pengelolaan Lahan Sawah	13	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.
14	Survai dan Pemetaan Tanah 1. Survai Tanah 2. Pemetaan Tanah	14	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.
15	Evaluasi Lahan 1. Evaluasi Kemampuan Lahan USDA 2. Evaluasi Kesesuaian Lahan FAO	15	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.
16	Pencemaran Tanah 1. Pencemaran terhadap Tanah 2. Pencemaran dari Kegiatan Pertanian 3. Pengaruh Negatif Lahan Sawah terhadap Lingkungan 4. Tanah Sarana Pnampung Limbah	16	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.
	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)		TIM



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:03-02-2020
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal di luar kesepakatan ini, untuk perlu disepakati dapat dibicarakan secara teknis pada setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pengampu,

Pihak II
a.n. Mahasiswa

(Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.)

(Muliadi)

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Dr. Ir. Hairul Basri, M.Si.)
NIP. 19670210 199102 1 001

**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH**

Kode :	/H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan :	3/9/2019
Area :	Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi :	1

Nama Mata Kuliah	: Praktek Penginderaan Jauh
Kode Mata Kuliah	: SOL 112
Bobot SKS	: 1 SKS (0-1)
Semester	: II (Genap)
Hari Pertemuan	: Rabu/Kelas 1
Tempat Pertemuan	: Ruang B.03.08, Fakultas Pertanian Unsyiah
Koordinator MK	: Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Mata kuliah praktek penginderaan jauh merupakan mata kuliah yang berisi praktek dalam penginderaan jauh. Dimana di dalam mata kuliah ini berisi praktek aplikasi (softskill) dalam kajian sumberdaya lahan dengan menggunakan citra satelit, drone, dan komputer dengan software tertentu. Mata kuliah ini membahas berbagai hardware software maupun data-data yang digunakan dalam penginderaan jauh khususnya untuk manajemen dan analisis data spasial dalam bidang sumberdaya lahan. Mata kuliah ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman mengenai penginderaan jauh yang telah didapatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah pengantar penginderaan jauh.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Mata kuliah ini berisikan materi mengenai pengenalan hardware, software dan data penginderaan jauh, cara mengunduh citra satelit digital, display citra digital, pra analisis citra digital, analisis citra digital, klasifikasi dan algoritma serta map composer dan konversi. Materi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan analisis data keruangan melalui interpretasi Citra Penginderaan jauh dan digitasi sebagai hasil perekaman satelit.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

- Mahasiswa menguasai softskill dalam bidang penginderaan jauh
- Mahasiswa memiliki dasar interpretasi berbagai jenis citra penginderaan jauh untuk inventarisasi sumberdaya alam.
- Mahasiswa diharapkan mampu melakukan berbagai teknik mengunduh citra satelit yang berbeda.
- Mahasiswa diharapkan mampu melakukan teknik pra analisis serta memiliki keterampilan dalam melakukan berbagai teknik analisis dalam penginderaan jauh.
- Mahasiswa diharapkan mampu merumuskan berbagai strategi pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan analisis citra satelit.

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Model	: gabungan dari pembelajaran langsung, problem base learning, dan studi kasus/praktek.
Metode	: gabungan dari praktek, diskusi, penugasan, presentasi, responsi, praktikum lapang (survei lapang), latihan penyusunan laporan.
Pendekatan:	gabungan dari induktif, pemecahan masalah, diskusi kelompok, presentasi, dan keterampilan proses.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	: 3/9/2019
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	: 1

5. Materi Pokok

- 1) Pengenalan Hardware, Software dan Data Penginderaan Jauh
- 2) Mengunduh Citra Satelit Digital
- 3) Display Citra Digital
- 4) Pra Analisis Citra Digital
- 5) Analisis Citra Digital
- 6) Klasifikasi dan Algoritma
- 7) Klasifikasi dan Algoritma Lanjutan
- 8) Map Composer dan Konversi

6. Bahan Bacaan

1. Penuntun Praktikum Penginderaan Jauh. 2021. Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi USK.
2. Danoedoro, P. 2012. Pengantar Penginderaan Jauh Digital. Yogyakarta, Indonesia, Penerbit ANDI.
3. Wahana Komputer. 2017. Mengolah Citra Satelit Menggunakan ENVI. Yogyakarta, Indonesia, Penerbit ANDI.
4. Thomas Lillesand, Ralph W. Kiefer, Jonathan Chipman. 2015. Remote Sensing and Image Interpretation, 7th Edition. John Wiley & Sons, Inc.

7. Tugas

1. Sebelum mengikuti kuliah, mahasiswa wajib membaca bab-bab yang akan dikuliahkan dari buku-buku pegangan (sesuai jadwal kuliah dan materi yang akan dikuliahkan).
2. Ujian sewaktu-waktu diawal perkuliahan (quist), baik menyangkut bahan kuliah yang sudah dikuliahkan maupun bahan kuliah yang akan dikuliahkan.
3. Mahasiswa wajib menyelesaikan semua tugas yang diberikan baik tugas individu maupun tugas kelompok.
4. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) disesuaikan jadwal yang telah disusun/ditentukan bersama.

8. Kriteria dan Standar Penilaian

Penilaian terdiri atas beberapa komponen penilaian yang berupa Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan. Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, persentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.

a. Proporsi Penilaian:

Praktikum : 100%

b. Aspek Penilaian:



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	: 3/9/2019
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	: 1

- Logbook : 5%
- Kerja : 25%
- Asistensi : 15%
- Laporan : 30%
- Final : 15%

Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran $\geq 75\%$ dari total 8 minggu tatap muka. Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan.

Ujian kuis adalah evaluasi *temporary* yang diberikan oleh dosen tanpa pemberitahuan berupa materi yang sudah dibahas sebelumnya ataupun materi yang akan dibahas kedepan dengan pelaksanaan pada awal atau akhir perkuliahan hari itu. Frekuensi ujian kuis berkisar antara 1-8 kali dalam keseluruhan pertemuan.

Ujian tengah semester adalah evaluasi paruh waktu terhadap sebagian materi yang telah diberikan oleh dosen. Pelaksanaan UTS wajib diberitahukan oleh dosen minimal 1 (satu) minggu sebelum hari H.

Tugas adalah pekerjaan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di luar waktu kuliah baik secara mandiri ataupun kelompok. Format tugas ditentukan oleh dosen dengan mengacu pada kaedah penulisan karya ilmiah dan batas waktu penyerahannya ditentukan bersama-sama anatar dosen dengan mahasiswa.

Ujian akhir semester (UAS) adalah ujian final yang dilakukan pada akhir semester secara terjadwal dan pelaksanaannya seragam untuk satu fakultas. Pelaksanaan ujian final dapat dilakukan oleh dosen di luar jadwal ujian yang dikelola oleh program studi, dan dapat pula mengikuti jadwal sebagai mana yang diatur oleh program studi, dan dapat pula mengikuti jadwal sebagai mana yang diatur oleh program studi atau fakultas. Materi ujian final meliputi seluruh materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar.

c. Konversi Nilai:

Penilaian merujuk pada sistem penilaian yang didasarkan pada acuan patokan dengan tingkat kompetensi sedang. Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metoda PAP (Penilaian Acuan Patokan). Rentang nilai PAP adalah sebagai berikut: $A \geq 87$; $78 \leq AB < 87$; $69 \leq B < 78$; $60 \leq BC < 69$; $51 \leq C < 60$; $41 \leq D < 51$; $E < 41$

9. Tata Tertib Mahasiswa dan Dosen

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada panduan akademik program diploma, sarjana, profesi, magister/spesialis, dan doktor/subspesialis Universitas Syiah Kuala, maka tata tertib mahasiswa dan dosen adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa

- Mahasiswa wajib berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi, tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone atau sejenisnya.
- Mahasiswa dilarang memalsukan tanda tangan (baik miliknya sendiri atau miliki temannya) dalam daftar hadir.
- Mahasiswa dilarang bekerja sama dan contek menyontek untuk tugas terstruktur dan selama penyelenggaraan ujian atau kuis.
- Mahasiswa dilarang masuk kelas setelah kuliah, kuis atau ujian berjalan 15 menit kecuali karena adanya musibah yang mengakibatkan mahasiswa datang terlambat.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	: 3/9/2019
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	: 1

- Mahasiswa dilarang menggunakan ponsel dan mengobrol selama perkuliahan berlangsung.

b. Dosen

- Dosen pengajar dilarang menerima hadiah/pemberian berwujud apapun dari mahasiswa yang sedang diajarnya.
- Dosen pengajar wajib memberikan perkuliahan sesuai dengan silabus perkuliahan.
- Dosen pengajar wajib mengajar pada jam yang telah dijadwalkan atau pada jam lain yang telah disepakati dengan mahasiswanya.
- Dosen pengajar wajib memenuhi kewajiban jam mengajarnya secara penuh.
- Dosen pengajar wajib membantu mahasiswa memahami isi perkuliahan dan menjawab pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan perkuliahan sebaik mungkin.

Dalam mengajar, memberi nilai ujian, dan menjatuhkan sanksi, dosen pengajar wajib berlaku adil kepada seluruh mahasiswa yang diajarnya, tanpa melihat latar belakang agama, orang tua, etnik, status dan kedudukan mahasiswa yang diajarnya.

10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1.	Pengenalan Hardware, Software dan Data Penginderaan Jauh a) Perkenalan b) Penjelasan RPS dan Kontrak Kuliah c) Perkenalan Hardware dan Software d) Sampel citra digital dan analog	1	Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D
2.	Mengunduh Citra Satelit Digital Hardware dan Software yang digunakan dalam mengunduh citra satelit.	2	Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
3.	Display Citra Digital Penerapan metode display dari citra satelit	3	Muhammad Rusdi, Ph.D
4.	Prapengolahan Citra Digital a) Koreksi geometrik b) Koreksi radiometrik	4	Muhammad Rusdi, Ph.D
5.	Analisis Data Citra Digital Pengolahan citra digital	5	Prof. Dr. Ir. Abubakar Karim, M.S
6.	Klasifikasi dan Algoritma Teknik unsupervised (klasifikasi tidak terbimbing)	6	Prof. Dr. Ir. Abubakar Karim, M.S
7.	Klasifikasi dan Algoritma Lanjutan a) Teknik supervised (klasifikasi terbimbing)	7	Yulia Dewi Fazlina, S.P, M.P
8.	Map Composer dan Konversi Layout dan convert format data	8	Yulia Dewi Fazlina, S.P, M.P



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	:	/H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan
Area	:	Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi
			: 3/9/2019
			: 1

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pengampu,

Pihak II
a.n. Mahasiswa

(Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D)

(Malisha Azra Pratiwi)

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc)
NIP. 19670210 199102 1 001



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:16-08-2021
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

Nama Mata Kuliah	: Magang/Praktek Kerja di Instansi/Industri
Kode Mata Kuliah	: SOL 415
Bobot SKS	: 20 SKS (0-20)
Semester	: VII (Ganjil)
Kelas	: MBKM
Hari Pertemuan/Jam	: -
Tempat Pertemuan	: -
Pembimbing MK	: Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Mata kuliah ini berguna bagi mahasiswa untuk memahami tentang magang/praktek kerja di instansi/industri sebagai pengalaman kerja dan membangun jejaring mitra, dan mengetahui seluk beluk dari pekerjaan yang sesuai dengan judul magangnya.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Mata kuliah ini membahas tentang: (1) memberikan pengalaman kerja dan pembelajaran langsung kepada mahasiswa di tempat kerja/instansi/industri profesi yang sebenarnya sehingga mahasiswa akan mendapatkan *hard skill* dan *soft skill*, (2) industri tempat magang bila merasa cocok dengan mahasiswa suatu saat apat merekrut mahasiswa tersebut sehingga mengurangi biaya *training* dan rekrutmen perusahaan, (3) mendekatkan instansi/ industri dengan perguruan tinggi sehingga permasalahan terkini pada instansi/industri dapat diidentifikasi oleh kampus, dan topik penelitian di perguruan tinggi semakin relevan, dan (4) dapat diintegrasikan dengan tugas akhir, jika terdapat aspek penelitian.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa harus mampu: (1) menguasai prinsip ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah di bidang Ilmu tanah, pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan; (2) mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:16-08-2021
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

Model: gabungan dari pembelajaran langsung, kooperatif & *problem based learning* (PBL),
Metode: gabungan dari tanya jawab, diskusi, presentasi, penugasan.
Pendekatan: gabungan dari induksi, pemecahan masalah, diskusi kelompok, presentasi, ketrampilan proses.

5. Materi Pokok

1. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik mengenai pelaksanaan Magang yang akan diambil
2. Membuat topik dan proposal magang yang sesuai dengan minat program studi yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing magang dari Perguruan Tinggi
3. Mencari mitra sendiri atau mendaftar pada Jurusan/Fakultas/Universitas jika terdapat tawaran kerjasama magang
4. Mengikuti pelaksanaan magang di bawah bimbingan pembimbing dari Mitra Magang
5. Membuat logbook dan laporan setelah magang selesai
6. Membuat *power point*, mempresentasikan hasil magang, serta ujian magang di depan pembimbing dari perguruan tinggi
7. Melakukan perbaikan dan cetak laporan akhir

6. Bahan Bacaan

1. Arabia, T. 2018. Penuntun Praktek Keterampilan. Program Studi Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh.
2. Universitas Syiah Kuala. 2020. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Tahun 2020. Universitas Syiah Kuala.

7. Tugas

1. Mahasiswa akan diberikan tugas kantor oleh pembimbing dari mitra magang

8. Kriteria dan Standar Penilaian

Penilaian dengan metode bebas (*free form*) meliputi 2 kriteria (selama 1 semester) sebagai berikut:

- c) *Hard skill* (10 sks): perumusan masalah (3 sks = 15%), penyelesaian masalah (3 sks = 15%), kemampuan desain analisis (4 sks = 20%).
- d) *Soft skill* (10 sks) = 10%: kemampuan komunikasi (2 sks = 10%), kerjasama (2 sks = 10%), disiplin (2 sks = 10%), kepemimpinan (2 sks = 10%), kreativitas (2 sks = 10%).



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:16-08-2021
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

9. Tata Tertib Mahasiswa Magang

Mahasiswa magang wajib mengikuti tata tertib yang dibuat oleh mitra instansi/industri tempat mahasiswa magang. Bila tidak mengikuti tata tertib mahasiswa yang mengikuti magang bisa diberi *punishment* bahkan magangnya bisa dibatalkan.

10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik mengenai pelaksanaan Magang yang akan diambil	1	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
2	Membuat topik dan proposal magang yang sesuai dengan minat program studi yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing magang dari Perguruan Tinggi	2-3	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
3	Mencari mitra sendiri atau mendaftar pada Jurusan/Fakultas/Universitas jika terdapat tawaran kerjasama magang	4-5	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
4	Mengikuti pelaksanaan magang di bawah bimbingan pembimbing dari Mitra Magang	6-21	Pembimbing dari Mitra
5	Membuat logbook dan laporan setelah magang selesai	22-24	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
6	Membuat <i>power point</i> , mempresentasikan hasil magang, serta ujian magang di depan pembimbing dari perguruan tinggi	25	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.
7	Perbaikan dan cetak laporan akhir	26	Dr. Ir. Teti Arabia, M.S.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode	: /H11/PP-POB/2016	Tanggal dikeluarkan	:16-08-2021
Area	: Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi	:1

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal di luar kesepakatan ini, untuk perlu disepakati dapat dibicarakan secara teknis pada setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pembimbing,

Pihak II
Mahasiswa Ybs

(Dr. Ir. Teti Arabia, M.Sc.)

(Reva Fazira)

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc.)
NIP. 19670210 199102 1 001

Lampiran 12. SOP Kurikulum

a) SOP Konversi Mata Kuliah

 UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN ILMU TANAH	NOMOR SOP	No.01/001/SOP/SOL/2021
	TANGGAL PEMBUATAN	1 Januari 2021
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	27 Juli 2021
	DISAHKAN OLEH	Ketua Jurusan Ilmu Tanah Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc NIP. 196702101991021001
	NAMA SOP	SOP Konversi Mata Kuliah

1. TUJUAN

- Memberikan penjelasan tentang ketentuan dan proses pengajuan konversi mata kuliah dari kurikulum 2016-2020 ke kurikulum 2021-2025.
- Sebagai pedoman dalam pengajuan konversi nilai.

2. RUANG LINGKUP

Tata cara dan prasyarat yang diperlukan dalam pengajuan konversi nilai

3. DEFINISI

- Kartu Rencana Studi adalah sebuah kartu atau borang (form) yang berisi tentang jumlah dan jenis mata kuliah yang harus diambil atau diprogram, sesuai dengan hasil prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya dan prasyarat tiap mata kuliah. Khusus semester I, mata kuliah yang diprogram adalah paket wajib.
- Dosen Penasihat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugaskan oleh Program Studi untuk memberikan nasehat akademik kepada beberapa mahasiswa, baik menyangkut strategi pemrograman mata kuliah per semester maupun memberikan bimbingan konseling dan monitoring.

4. REFERENSI

- Buku Pedoman Akademik Universitas Syiah Kuala
- Buku Pedoman Operasional Baku Universitas Syiah Kuala
- Buku Standar Mutu Universitas Syiah Kuala

5. PIHAK YANG TERLIBAT

- Ketua Program Studi Ilmu Tanah
- Staf pengajar
- Tenaga kependidikan
- Peserta didik

6. PROSEDUR

1. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi nilai ke bagian administrasi program studi Ilmu Tanah dengan mengisi form permohonan konversi mata kuliah dengan melampirkan fotokopi nilai (KHS dan transkrip akademik).
2. Menyerahkan form permohonan yang telah diisi dan dilengkapi ke bagian administrasi beserta menunjukkan dokumen asli (KHS atau Transkrip Akademik).
3. Staf administrasi akademik menyusun berita acara konversi nilai, dilengkapi fotokopi nilai dan diserahkan kepada ketua program studi untuk di verifikasi.
4. Aturan konversi mata kuliah terdiri dari beberapa aturan sebagai berikut:

- a. Konversi langsung : Nilai mata kuliah lama yang dikonversi langsung sebagai nilai mata kuliah baru dengan jumlah SKS disesuaikan dengan SKS mata kuliah baru. Adapun mata kuliah yang termasuk ke dalam aturan ini adalah mata kuliah dengan SKS tetap, mata kuliah dengan SKS bertambah dan mata kuliah dengan SKS berkurang.

- b. Konversi Penggabungan: Beberapa nilai mata kuliah lama yang dikonversi sebagai mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS mata kuliah baru, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika sudah memiliki nilai dari dua Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi menjadi satu MK baru maka nilai MK baru diambil dari nilai terbaik dari salah satu MK lama.
2. Jika hanya memiliki salah satu nilai MK lama, maka langsung dikonversi menjadi nilai MK baru.
3. Mahasiswa yang memiliki salah satu atau dua nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus mengulang MK baru.

Adapun mata kuliah yang termasuk ke dalam aturan ini adalah mata kuliah dengan SKS tetap, mata kuliah dengan SKS bertambah dan mata kuliah dengan SKS berkurang.

- c. Konversi dengan persyaratan khusus: Satu atau lebih mata kuliah lama yang dikonversi sebagai satu nilai mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS MK baru dengan syarat khusus.

- (i) Mata kuliah dengan syarat wajib mengikuti kelas transisi:
 1. Nilai MK baru berdasarkan nilai terbaik dari salah satu MK lama.
 2. Jika MK baru merupakan penggabungan dari dua mata kuliah, dan mahasiswa hanya memiliki salah satu nilai dari MK lama, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti

kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi nilai MK baru.

3. Jika MK baru bukan merupakan penggabungan dari dua mata kuliah maka mahasiswa diwajibkan mengikuti kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi nilai MK baru meskipun telah memiliki nilai dari MK lama.
4. Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus key in dengan nama MK baru.

(ii) Mata kuliah dengan kelas transisi pilihan:

1. Nilai MK baru dapat langsung dikonversi berdasarkan nilai terbaik dari salah satu MK lama.
 2. Mahasiswa yang telah memiliki nilai konversi MK baru dapat mengikuti kelas transisi yang difasilitasi oleh prodi. Kelas transisi ini tidak bersifat wajib namun keikutsertaan mahasiswa dapat menjadi pertimbangan dalam memperbaiki nilai mata kuliah.
 3. Kelas transisi pilihan akan dibuka berdasarkan permintaan mahasiswa berdasarkan quota minimal yang ditentukan.
 4. Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus key in dengan nama MK baru.
5. Ketua program studi melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan.
 6. Ketua program studi menandatangani dan mengembalikan berita acara konversi nilai ke bagian administrasi.
 7. Staf administrasi akademik memproses berita acara konversi dan menyertakan nilai mata kuliah.
 8. Selesai.

7. BAGAN ALIR



b) SOP Pengusulan SK Kurikulum

 UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN ILMU TANAH	NOMOR SOP	No.01/002/SOP/SOL/2021
	TANGGAL PEMBUATAN	25 Agustus 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	1 Januari 2021
	DISAHKAN OLEH	Ketua Jurusan Ilmu Tanah Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc NIP. 196702101991021001
	NAMA SOP	SOP Pengusulan SK Kurikulum

1. TUJUAN

Prosedur ini dibuat sebagai pedoman proses dan ketentuan pengusulan SK Kurikulum.

2. RUANG LINGKUP

- Tata cara dan prasyarat yang diperlukan dalam pengusulan SK kurikulum.
- Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam penyusunan kurikulum program sarjana.
- Tata cara perbaikan/revisi kurikulum program sarjana.
- Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan dan revisi kurikulum program sarjana.

3. DEFINISI

- Penyusunan kurikulum program studi di USK adalah proses penyusunan kurikulum yang berbasis kompetensi yang berisikan aturan-aturan (tata cara) umum, kurikulum, dan aturan-aturan akademik yang berlaku di program studi;
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu;
- Revisi kurikulum adalah perubahan terhadap kurikulum, baik perubahan berskala besar (peninjauan kurikulum) ataupun berskala kecil (penyempurnaan kurikulum);
- Peninjauan kurikulum adalah perubahan yang mendasar dan dapat dilakukan lima tahun sekali, misalnya perubahan mata kuliah wajib, nama mata kuliah, kode mata kuliah, dan SKS;
- Penyempurnaan kurikulum adalah perubahan yang tidak mendasar, misalnya adanya mata kuliah pilihan baru yang ditawarkan suatu jurusan/bagian, serta perubahan substansi materi pengajaran, teknik pengajaran, dan atau cara penilaian;

- f. Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS); dan
- g. SKS adalah satuan kredit semester, digunakan sebagai ukuran beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

4. REFERENSI

- a. UU Sisdiknas tahun 2003;
- b. Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- c. SK Rektor Universitas Syiah Kuala No. 372 Tahun 2008;
- d. Buku Panduan Akademik USK;
- e. Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2020;
- f. Dokumen Penjaminan Mutu Universitas Syiah Kuala.

5. PIHAK YANG TERLIBAT

- a. Pimpinan Universitas
- b. Pimpinan Fakultas
- c. Ketua Jurusan/Prodi
- d. PPK dan PRK
- e. Staf pengajar
- f. Mahasiswa
- g. Stakeholders

6. PROSEDUR

A. Persyaratan penyusunan kurikulum:

- 1. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan berpedoman kepada kebijakan akademik dan standar akademik USK;
- 2. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah dasar, mata kuliah lanjutan, dan mata kuliah keahlian;
- 3. Kurikulum disusun mengikuti sistem kredit semester; dan
- 4. Kurikulum disusun berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang berisikan muatan nasional (kompetensi utama) dan muatan lokal/institusional (kompetensi pendukung).

B. Tata cara penyusunan kurikulum:

- 1. Dekan menunjuk panitia di tingkat Program Studi/jurusan/bagian untuk penyusunan kurikulum dengan mengeluarkan SK;
- 2. Panitia penyusunan kurikulum (PPK) Program Studi/jurusan/bagian menentukan profil, tujuan dan kompetensi lulusan yang harus dicapai berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan dan analisis potensi internal untuk penyelenggaraan kurikulum;
- 3. PPK mengundang stakeholders (pemangku kepentingan) dan program studi di perguruan tinggi lain untuk meminta masukan

- draft kurikulum;
4. PPK menyusun kurikulum (mata kuliah, kode, jumlah SKS, distribusi mata kuliah ke dalam semester) beserta aturan akademik yang menyertainya;
 5. PPK menetapkan beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa dengan memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku (SKS minimum masing-masing Program Studi/jurusan/bagian);
 6. PPK dibantu oleh dosen mata kuliah terkait menyusun deskripsi/silabus masing-masing mata kuliah;
 7. PPK melakukan kajian lintas mata kuliah untuk memastikan bahwa secara keseluruhan, mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum akan dapat memenuhi pembentukan elemen kompetensi landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan ketrampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya serta pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat;
 8. Jurusan/program studi menyelenggarakan pertemuan dosen untuk sosialisasi dan pengumpulan kritik dan saran terhadap kurikulum;
 9. Jurusan/program studi mengajukan kurikulum Program Studi/jurusan/bagian kepada dekan untuk ditetapkan/disetujui senat fakultas;
 10. Dekan mengajukan kurikulum yang telah disetujui senat fakultas kepada Rektor untuk dilegalisasikan;
 11. Rektor menyetujui kurikulum dengan mengeluarkan Surat Keputusan;
 12. Jurusan/Program studi menyelenggarakan sosialisasi kurikulum Kembali kepada mahasiswa dan staf pengajar;
 13. Mahasiswa dan staf pengajar diwajibkan membaca dan memahami buku panduan.

C. Peninjauan Kurikulum:

1. Pembantu Dekan I/Asisten Direktur I (bidang akademik) mengingatkan prodi/jurusan untuk melakukan evaluasi/revisi kurikulum selambat-lambatnya 4 tahun setelah kurikulum berjalan;
2. Prodi/Jurusan membentuk panitia revisi kurikulum (PRK);
3. PRK membuat form (kuisisioner) revisi kurikulum dan mengundang stakeholders untuk mendapatkan masukan;
4. PRK menganalisis masukan dari stakeholders;
5. PRK bersama staf pengajar meninjau kembali materi masing-masing mata kuliah berdasarkan input stakeholders yang dijabarkan dalam RPS setiap mata kuliah untuk dijadikan draft revisi kurikulum;

6. PRK memberikan hasil revisi kepada Ketua Program Studi/jurusan/bagian untuk diserahkan kepada Pembantu Dekan I/Asisten Direktur I untuk mendapatkan pengesahan revisi kurikulum;
7. Dekan mengajukan kurikulum yang telah disetujui senat fakultas kepada Rektor untuk dilegalisasikan;
8. Rektor menyetujui kurikulum dengan mengeluarkan Surat Keputusan;
9. Pimpinan Fakultas mengeluarkan buku panduan kurikulum baru untuk dijadikan pedoman pada waktu yang ingin ditetapkan;
10. Pimpinan Fakultas menetapkan pemberlakuan Kurikulum baru kepada mahasiswa untuk angkatan tertentu;
11. Pimpinan Fakultas menetapkan peraturan-peraturan terhadap peralihan mata kuliah hasil revisi kurikulum; dan Sosialisasi revisi kurikulum kepada mahasiswa dan staf pengajar.

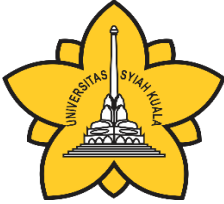
D. Penyempurnaan Kurikulum:

1. Dosen pengampu mata kuliah mengusulkan penyempurnaan kurikulum kepada peer group untuk didiskusikan;
2. Peer group mengajukan usul penyempurnaan kurikulum pada rapat Program Studi/ jurusan/ bagian;
3. Ketua Program Studi/jurusan/bagian menetapkan penyempurnaan berdasarkan hasil rapat Program Studi/jurusan/ bagian dan mengajukannya ke fakultas untuk mendapatkan persetujuan.

7. BAGAN ALIR



c) SOP Evaluasi Kurikulum

 UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN ILMU TANAH	NOMOR SOP	No.01/003/SOP/SOL/2021
	TANGGAL PEMBUATAN	25 Agustus 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	1 Januari 2021
	DISAHKAN OLEH	Ketua Jurusan Ilmu Tanah
	NAMA SOP	Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc NIP. 196702101991021001 SOP Evaluasi Kurikulum

1. TUJUAN

Sebagai acuan dalam langkah-langkah prosedur evaluasi kurikulum di Program Studi Ilmu Tanah.

2. RUANG LINGKUP

- Tata cara yang diperlukan dalam evaluasi kurikulum PS Ilmu Tanah
- Pihak-pihak yang terlibat dalam evaluasi kurikulum PS Ilmu Tanah

3. DEFINISI

- Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik, profesional dan atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum;
- Kurikulum adalah susunan mata kuliah yang telah ditetapkan jenis mata kuliah yang harus diambil beserta jumlah kreditnya oleh mahasiswa;
- Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu;
- Evaluasi adalah suatu penilaian pencapaian kompetensi.

4. REFERENSI

- Buku Pedoman Akademik Universitas Syiah Kuala
- Buku POB Universitas Syiah Kuala

5. PIHAK YANG TERLIBAT

- Ketua Program Studi Ilmu Tanah
- Staf pengajar
- Tenaga kependidikan
- Peserta didik

6. PROSEDUR

1. Ketua Program Studi Ilmu Tanah membentuk tim evaluasi kurikulum dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum
2. Tim menyiapkan dan merancang rencana evaluasi dan pengembangan kurikulum Tim melakukan analisis secara internal dengan melihat umpan balik dari staf pengajar, tenaga kependidikan, dan peserta didik
3. Tim menyusun profil dan kompetensi peserta didik yang dievaluasi.

7. BAGAN ALIR



d) SOP Pemutakhiran kurikulum

 UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN ILMU TANAH	NOMOR SOP	No.01/004/SOP/SOL/2021
	TANGGAL PEMBUATAN	25 Agustus 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	1 Januari 2021
	DISAHKAN OLEH	Ketua Jurusan Ilmu Tanah Dr. Ir. Hairul Basri, M.Sc NIP. 196702101991021001
	NAMA SOP	SOP Pemutakhiran Kurikulum

1. TUJUAN

Sebagai acuan dalam langkah-langkah pemutakhiran kurikulum di Program Studi Ilmu Tanah.

2. RUANG LINGKUP

- Tata cara yang diperlukan dalam pemutakhiran kurikulum di PS Ilmu Tanah.
- Pihak-pihak yang terlibat dalam pemutakhiran kurikulum di PS Ilmu Tanah.

3. DEFINISI

- Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik, profesional dan atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum;
- Kurikulum adalah susunan mata kuliah yang telah ditetapkan jenis mata kuliah yang harus diambil beserta jumlah kreditnya oleh mahasiswa;
- Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu;
- Pemutakhiran kurikulum adalah kegiatan strategis dan dinamis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di semua institusi pendidikan, terutama di perguruan tinggi.

4. REFERENSI

- Buku Pedoman Akademik Universitas Syiah Kuala
- Buku POB Universitas Syiah Kuala
- Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2020

- d. Buku Panduan Kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala/Jurusan/ Prodi.

5. PIHAK YANG TERLIBAT

1. Ketua Program Studi Ilmu Tanah
2. Staf pengajar
3. Tenaga kependidikan
4. Peserta didik

6. PROSEDUR

1. Ketua Program Studi membentuk tim pemutakhiran kurikulum
2. Tim meninjau kembali rumusan kompetensi
3. Tim melakukan peninjauan kembali substansi dan format silabus
4. Tim melakukan peninjauan kembali implementasi kurikulum
5. Tim meninjau kembali sistem evaluasi penilaian

7. BAGAN ALIR

